

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
BERBANTUAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK  
PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV  
DI SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**



**OLEH  
GUSNIA RINDIANI  
NIM. A1D120062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI  
APRIL 2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
BERBANTUAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK  
PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV  
DI SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Jambi  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**OLEH  
GUSNIA RINDIANI  
NIM. A1D120062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI  
APRIL 2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

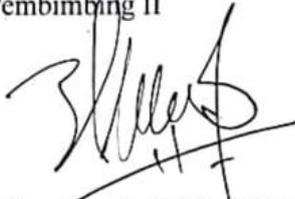
Skripsi yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Video Animasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pembelajaran IPAS Kelas IV Di Sekolah Dasar*". Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh Gusnia Rindiani, Nomor Induk Mahasiswa A1D120062 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, Maret 2024  
Pembimbing I



Drs. Faizal Chan, S.Pd., M.Si  
NIP. 196311081988061001

Muara Bulian, 28 Maret 2023  
Pembimbing II



Alirmansyah, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 0022039010

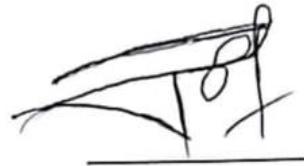
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Video Animasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pembelajaran IPAS Kelas IV Di Sekolah Dasar*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang disusun oleh Gusnia Rindiani, Nomor Induk Mahasiswa A1D120062 telah dipertahankan di depan tim penguji pada kamis 04 April 2024.

Tim Penguji

1. Drs. Faizal Chan, S.Pd., M.Si  
NIP. 196311081988061001

Ketua



2. Alirmansyah, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 201709051018

Sekretaris



Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD



Dr. Dra Destrinelli, M.Pd.  
NIP. 196509011997022001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gusnia Rindiani  
NIM : A1D120062  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Skripsi ini telah diuji dengan aplikasi Turnitin sebesar 30%. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Muara Bulian, 1 April 2024

Yang membuat pernyataan



Gusnia Rindiani

NIM.A1D120062

## MOTTO

“Jika kamu berbuat baik kepada orang lain berarti kamu berbuat baik kepada dirimu sendiri”

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!”

---

---

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tua tercintaku, Bapak Suyadi dan Ibu Rini Arifah yang telah berhasil mendidik dan mengantarkan ku pada pendidikan yang setinggi-tingginya. Dengan do'a, ridho, perjuangan, serta cinta kasihmu, Qadarullah aku berhasil menyelesaikan pendidikanku. Aku bangga dan bersyukur menjadi anak mereka, orang tua yang sabar dan tangguh dan tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang, semangat, dukungan material dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan ku. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi Bapak dan Ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaianku

---

---

## ABSTRAK

Rindiani, Gusnia 2024. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Video Animasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pembelajaran IPAS Kelas IV Di Sekolah Dasar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. Faizal Chan, S.Pd.,M.Si., (II) Alirmansyah,S.Pd.,M.Pd.

**Kata Kunci:** model *Problem Based Learning*, video animasi, pemahaman konsep peserta didik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep peserta didik melalui model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan video animasi Penelitian ini berlatar belakang Berdasarkan observasi dan tes pemahaman konsep peserta didik ditemukan permasalahan yaitu rendahnya pemahaman konsep IPAS peserta didik, ditemukan bahwa penyebabnya yaitu karena proses mengajar pendidik di kelas menggunakan metode pembelajaran konvensional, pendidik tidak menggunakan media pembelajaran dalam proses mengajar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, dimana data yang diambil yaitu berupa data observasi melalui lembar observasi pengamatan kemampuan pemahaman konsep peserta didik, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model Kemmls & Mc Taggar yang terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman konsep peserta didik pada pelajaran IPAS. Pada kondisi awal nilai rata-rata peserta didik Adalah 56,2% . Pada siklus I nilai rata rata peserta didik mencapai 68,04% . Kemudian setelah dilakukan perbaikan, pada tindakan siklus II meningkat menjadi 80,28 % sebelum dilaksanakan penelitian siswa yang memperoleh nilai mencapai KKTP sebanyak 7 peserta didik (28%). Pada siklus 1 siswa yang memperoleh nilai mencapai KKTP sebanyak 12 peserta didik (48%). Pada siklus I peserta didik yang memperoleh nilai mencapai KKTP sebanyak 19 peserta didik (76%). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* Berbantuan video animasi dapat meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran IPAS kelas IV SDN 111/I muara Bulian sehingga dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran IPAS.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*, dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan nikmat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Video Animasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pembelajaran IPAS Kelas IV Di Sekolah Dasar”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk bisa memulai penelitian di SDN 111/I Muara Bulian sebagai pemenuhan tugas pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Penulis menyadari selama dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, yakni Bapak Suyadi dan Ibu Rini Arifah. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian, serta pengorbanan, cinta, kasih sayang, perhatian, doa, motivasi, semangat dan nasihat serta kata-kata yang sering dilontarkan “*Anak Bapak dan Ibu Pasti Bisa, Tunjukkan Bahwa Kamu Bisa Lebih Dari Mereka, Tetap Semangat*” dan juga tanpa lelah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan. Terima kasih kepada segenap keluarga besar H. Syarif Samuri yang senantiasa ikut mendoakan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terima Kasih Kepada abang dan kakak tercinta yaitu Alex Julianta S.P dan Dwi Silviana S.Pd. Terima kasih selalu memberikan *support* dan semangat kepada

si bungsu dan juga selalu memberikan bantuan baik material maupun non-material. Kepada keponakan tercinta Kinara Alea Bestari, terimakasih telah menjadi penyamangat bagi saya lewat ocehan, tingkah lucunya, menjadi mood booster dan menjadi alasan penulis untuk pulang kerumah setelah beberapa bulan meninggalkan rumah demi menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan memebrikan arahab selama penyusunan skripsi ini. Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Drs.Faizal Chan,S.Pd.,M.Si sebagai pembimbing I, dan Bapak Alirmansyah, S.Pd.,M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah membimbing serta mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan ketelitiannya dalam memberikan arahan, bimbingan dan nasihat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Dan juga terima kasih kepada wali kelas SDN 111/I Muara Bulian yaitu ibu Umi Ariawari,S.Pd telah membantu selama proses penelitian.

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Bapak Dr. Yantoro, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar Universitas Jambi, Ibu Dr. Dra. Destrinelli, M.Pd selaku Kaprodi Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Universitas Jambi, Ibu Silvina Noviayanti, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik, serta ucapan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Universitas Jambi yang senantiasa telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat

kepada peneliti.

Terima Kasih Kepada rekan seperjuangan, kost hijau (Inem, Adek Ai, Shinta, Fram, Diah, Dila, Maya), Kost STV (Syafrida, Titik), Keluarga PRJ (Natasya, Sonia, Yesi), Keluarga Love (Aling, Amel, Inggi) dan teman-teman mahasiswa angkatan 2020 khususnya R002. Terimakasih telah menjadi partner di jenjang perkuliahan ini, terimakasih atas segala bantuan, support, dan kebaikan yang diberikan kepada saya. Terimakasih telah menjadi teman seperjuangan hujan panas, sudah selalu membersamai, dan suka duka serta canda dan tawa yang telah dilalui.

Kepada seseorang yang tek kalah penting kehadirannya, pemilik NIM A1D120042 terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, dan waktu kepada saya. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk terus maju dan maju tanpa kenal kata pantang menyerah.

Penulis dengan penuh kesadaran diri bahwa dalam penyusunan proposal skripsi terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Jambi, April 2024

Gusnia Rindiani

NIM.A1D120062

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK.....</b>	<b>9</b>
2.1 Kajian Teori dan Hasil Penelitian yang Relevan .....	9
2.1.1 Hakikat Pembelajaran .....	9
2.1.2 Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	10
2.1.3 Media Pembelajaran.....	15
2.1.3.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	15

2.1.3.2 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran .....	17
2.1.3.3 Jenis-jenis media .....	19
2.1.4 Media Video Animasi .....	20
2.1.4.1 Pengertian Media Video Animasi .....	20
2.1.4.2 Karakteristik Media Video Animasi .....	22
2.1.4.3 Keunggulan dan kekurangan Media Video Animasi .....	24
2.1.5 Pemahaman Konsep .....	25
2.1.5.1 Hakikat Pemahaman Konsep .....	25
2.1.5.2 Indikator Pemahaman Konsep .....	26
2.1.6 Muatan Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar .....	27
2.1.6.1 Hakikat Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar .....	27
2.1.6.2 Tujuan Muatan Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar.....	28
2.1.6.3 Karakteristik Pembelajaran Peserta Didik Sekolah Dasar .....	29
2.2 Hasil Penelitian Relevan .....	30
2.3 Kerangka Berpikir.....	34
2.4 Hipotesis Tindakan .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
3.3 Subjek Penelitian .....	36
3.4 Data dan Sumber Data .....	37
3.4.1 Jenis Data .....	37
3.4.2 Sumber Data.....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5.1 Observasi.....	38
3.5.2 Wawancara.....	43

3.5.3 Dokumentasi .....	43
3.6 Teknik Uji Validitas Data .....	44
3.7 Teknik Analisis Data.....	44
3.8 Indikator Kinerja Penelitian .....	46
3.9 Prosedur Penelitian .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
4.1 Deskripsi Pra Tindakan.....	50
4.2 Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus .....	54
4.3 Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus .....	95
4.4 Pembahasan.....	97
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>101</b>
5.1 Simpulan .....	101
5.2 Implikasi .....	102
5.3 Saran .....	103
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>189</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	35
3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmls & Mc Taggar.....	48

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Sintaks Model Problem Based Learning.....	13
3. 1 Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Menggunakan Model <i>Problem Based Learning Berbantuan Video Animasi</i> .....	38
3. 2 Lembar Observasi Pemahaman Konsep Peserta Didik.....	41
3. 3 Deskripsi Atau Pedoman Skor Terhadap Indikator Pemahaman Konsep Peserta Didik .....	42
3. 4 Kriteria Ketuntasan .....	46
4. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	50
4. 2 Hasil Evaluasi Pemahaman Konsep Peserta Didik Pra Tindakan.....	52
4. 3 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pemahaman Konsep.....	53
4. 4 Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I .....	62
4. 5 Hasil Evaluasi Pemahaman Konsep Peserta Didik Siklus I.....	72
4. 6 Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II .....	82
4. 7 Hasil Evaluasi Pemahaman Konsep Peserta Didik Siklus II .....	93
4. 8 Hasil Rekapitulasi Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik .....	96

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4. 1 Hasil Observasi Pemahaman Konsep Peserta Didik.....	53
4. 2 Hasil Observasi Pemahaman Konsep Peserta didik Siklus I Pertemuan I.....	66
4. 3 Hasil Observasi Pemahaman Konsep Peserta Didik Siklus I Pertemuan II...	69
4. 4 Hasil Observasi Pemahaman Konsep Peserta didik Siklus II Pertemuan I....	87
4. 5 Hasil Observasi Pemahaman Konsep Peserta Didik Siklus II Pertemuan II .	90
4. 6 Pebandingan Observasi Pemahaman Konsep Peserta Didik Antar Siklus.....	96
4. 7 Peningkatan Hasil Tes Evaluasi Pemahaman Konsep Peserta Didik.....	96

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Izin Penelitian .....	108
2 Surat Selesai Penelitian .....	109
3 Validasi Modul Ajar Siklus I .....	110
4 Validasi Modul Ajar Siklus II .....	112
5 Modul Ajar Siklus I .....	114
6 Modul Ajar Siklus II .....	137
7 Lembar Observasi Pendidik Siklus I .....	164
8 Lembar Observasi Pedidik Siklus II .....	168
9 Daftar Hadir Peserta Didik .....	172
10 Reduksi Data Hasil Observasi Pra Tindakan .....	173
11 Reduksi Data Hasil Observasi Siklus I .....	174
12 Reduksi Data Hasil Observasi Siklus II .....	176
13 Hasil Lkpd Siklus I .....	178
14 Hasil Lkpd Siklus II .....	179
15 Pedoman Wawancara .....	180
16 Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas .....	182
17 Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik .....	183
18 Dokumentasi Kegiatan .....	184
19 Bukti Turnitin Oleh TIMTAM PGSD .....	189

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut PP No. 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha dalam menciptakan suasana belajar dan pembelajaran secara sadar dan terencana dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan potensi peserta didik. Pentingnya peran pendidikan membawa perubahan baik pada diri seseorang seiring berjalannya waktu. Berbagai tantangan yang muncul harus disikapi secara cepat oleh semua pihak yang terlibat di bidang pendidikan.

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses yang dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dengan adanya pendidikan diharapkan terjadi perubahan sikap kearah yang lebih baik. Jika tidak ada perubahan sikap maka pendidikan itu sendiri gagal, setiap manusia memiliki hak untuk memperoleh pendidikan baik itu dari sektor kehidupan, baik keluarga, masyarakat, maupun di sekolah. Pendidikan salah satu metode dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat nantinya memberikan dampak menguntungkan pada pertumbuhan setiap individu. Searah dengan fungsi pendidikan tersebut, maka seorang pendidik sangat berperan sangat penting dalam keberhasilan nilai-nilai pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Pendidik sangat bertanggung jawab yang sangat tinggi dalam mengatur, membimbing dan mengarahkan peserta didik sehingga melaksanakan kewajiban sebagaimana yang diharuskan (Annisa, 2022:7912).

Menurut Permendikbud No 16 tahun 2022 Pasal 7 menyatakan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan di Indonesia, pendidik perlu menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dapat memberikan pengalaman belajar yang berkualitas dan menarik sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran dapat diartikan sebuah usaha untuk memperbaiki kualitas pendidikan supaya menjadi salah satu penyebab utama dalam menumbuhkan mutu sumber daya manusia. Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pendidik haruslah dapat membuat atau merancang proses pembelajaran yang berkualitas. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan aktif apabila seorang pendidik bisa menggunakan metode dan media pembelajaran beragam sehingga peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran (Ni Kadek Setyawati dkk (2022:491).

Pembelajaran diperlukan sebuah inovasi dalam mengkondisikan proses pembelajaran, supaya terwujud suasana belajar yang bisa menarik antusiasme dan berkesan bagi peserta didik, atas dasar hal tersebut sudah seharusnya seorang pendidik dapat memfasilitasi pembelajaran yang inovatif agar menumbuhkan pembelajaran yang efektif dan tidak membosankan. Peningkatan kualitas pendidikan menjadikan perkembangan teknologi yang semakin pesat, dimana meningkatkan pemahaman peserta didik mempengaruhi pada pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran (Imamah dan Ma'ruf, 2019:88).

Pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap dan daya serap terhadap suatu konsep serta menangani suatu materi dengan baik. Pemahaman ialah panduan yang diperlukan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang

telah ditetapkan tujuan pembelajaran. Pemahaman dapat diartikan suatu sistematis pada saat mengartikan, memaknai, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan suatu materi yang didistribusikan oleh pendidik dapat diingat dan memberikan makna nyata dalam kehidupan (Afriani, 2018:86).

Oleh karena itu, pemahaman mempengaruhi hasil belajar peserta didik karena dengan adanya peserta didik yang memiliki pemahaman pada materi pembelajaran secara tidak langsung akan membuat peserta didik tersebut memiliki hasil belajar yang baik. Pemahaman konsep adalah sebuah masalah yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik salah satunya pemahaman konsep pada pembelajaran IPAS. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat pemahaman peserta didik meliputi keterbatasan fasilitas, seperti kurangnya media pembelajaran, yang menghambat pemahaman konsep IPAS, serta kekurangan variasi dalam pemanfaatan model pembelajaran. Beberapa faktor yang diatas dapat membuat suasana pembelajaran yang tidak monoton dan membosankan. Indikator dari pemahaman yaitu peserta didik mampu menafsirkan, memberikan contoh, mengklasifikasikan, meringkas, membandingkan dan menjelaskan dengan bahasanya sendiri (Ulfa dkk,2019:144). Adapun cara yang dilakukan pendidik dalam mengupayakan meningkatkan pemahaman peserta didik dengan baik dengan memanfaatkan media video pembelajaran animasi (Walangadi dan Pratama, 2020:202).

Pembelajaran IPAS merupakan gabungan IPA dan IPS yang memiliki tujuan guna mengembangkan kemampuan peserta didik sejak dini agar bisa memahami permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat guna meningkatkan rasa cinta tanah air sehingga timbul rasa bangga dan cinta tanah air, menanamkan

sikap yang benar dan bermartabat untuk memecahkan permasalahan yang timbul di masyarakat.

Menurut Omar Malik (2017:5) media pembelajaran adalah alat yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran yang merangsang peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran berbasis teknologi akan menjadikan tingkat kualitas pendidikan semakin maju, dalam proses pembelajaran interaksi antara pendidik dan peserta didik sangat penting untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif.

Media pembelajaran menjadi yang berdampak positif terhadap kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran tidak bisa dilepaskan dari metode, media, dan hasil belajar. Media bisa dijadikan untuk menunjang pendistribusian materi pendidikan yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik. Sebuah media pembelajaran yang menarik bisa memberikan pengaruh positif bagi peserta didik. Salah satunya penggunaan media animasi, penggunaan media animasi berupa rangkaian gambar bergerak dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik. Penggunaan media video animasi dalam pembelajaran mencapai hasil yang lebih baik karena dapat memanfaatkan dua indra manusia, yaitu penglihatan dan pendengaran (Apriansyah, 2020:9).

Berdasarkan pengamatan awal yang dilaksanakan di SD Negeri 111/I Muara Bulian yang dilakukan pada tanggal 16-18 oktober 2023, dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPAS ditemukan bahwa dalam penyampaian materi pembelajaran pendidik masih menggunakan metode ceramah dan tidak diimbangi dengan model yang inovatif serta media yang mendukung, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik, kurang aktifnya peserta didik dalam mengajukan pertanyaan dan

mengemukakan pendapat. Terlihat pada persiapan awal pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung peserta didik memperhatikan penjelasan tapi tidak lama peserta didik jenuh pada saat belajar IPAS. Peserta didik hanya diam, duduk, dan mendengarkan penjelasan dari pendidik, sehingga peserta didik kurang memahami materi yang dijelaskan. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dengan pendidik hal ini dapat dilihat dari hasil latihan harian yang diberikan pendidik diakhir pembelajaran mata pelajaran IPAS menunjukkan bahwa keseluruhan 25 peserta didik di kelas IV, yang nilainya kurang dari kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 18 peserta didik (72%) dan mendapat nilai diatas KKTP yaitu 7 peserta didik (28%).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang muncul ialah kurang menariknya pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik merupakan salah satu faktor penyebab pemahaman konsep peserta didik terhadap materi pembelajaran. Kurangnya media yang digunakan oleh pendidik sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran yang dilakukan menimbulkan dampak peserta didik akan merasa bosan atau jenuh dan tidak memperhatikan pembelajaran.

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan beragam faktor diantaranya seorang pendidik, seorang pendidik harus memilih dengan tepat model pembelajaran didalam kelas supaya dalam proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan keinginan kita. Hal ini model pembelajaran yang tepat dan cocok ialah *Problem Based Learning* (PBL).

*Problem Based Learning* ialah suatu metode pembelajaran yang terkenal karena kemampuannya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta

pemahaman siswa dalam mengatasi tantangan yang diberikan. Dengan PBL, diharapkan siswa dapat aktif, mandiri, dan terlibat dalam proses belajar, serta dapat bekerja sama dengan guru untuk memahami konsep pembelajaran dengan lebih efektif. (Rahayu & Prayitno, 2020:70).

Adapun sintak *Problem Based Learning* yaitu (1) melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah, (2) mengorientasikan peserta didik untuk belajar, (3) pendampingan peserta didik baik individual ataupun kelompok, (4) mengembangkan dan menampilkan produk hasil karya, dan (5) melakukan analisis dan evaluasi saat memecahkan masalah (Nafiah & Suyanto, 2014). Kelebihan dari metode Pembelajaran Berbasis Masalah termasuk (a) memberi dorongan pada kemampuan siswa untuk menemukan pengetahuan baru, (b) meningkatkan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran, (c) membantu siswa menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman mereka untuk memahami situasi sehari-hari, (d) lebih menyenangkan dan disukai oleh siswa sebagai cara belajar, dan (e) memberikan peluang peserta didik untuk terlibat langsung dalam mengimplementasikan pengetahuan dalam kehidupan nyata. Jadi dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam berinteraksi.

Selain menerapkan model pembelajaran yang berbasis pemecahan masalah, pentingnya penggunaan media pembelajaran sebagai salah satu penunjang keberhasilan dalam suatu pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh praherdhiono bahwa “multimedia adalah suatu tampilan yang dirancang agar tampilannya memenuhi fungsi menginformasikan pesan dan memiliki

interaktivitas, dan multimedia lebih menarik indra dan minat, karena merupakan gabungan antara pandangan, suara, dan gerakan“ (F Chan Dkk, 2019:12).

Media video pembelajaran yang dipilih peneliti adalah media video pembelajaran animasi, hal ini didukung dengan hasil penelitian menyatakan bahwa media video animasi efektif diterapkan dalam proses pembelajaran karena mudah dimengerti oleh peserta didik serta lebih mudah memahami makna yang disajikan (Prasetya dkk,2021:61). Peneliti memilih media animasi ini dikarenakan memiliki karakteristik peserta didik yang menyukai penyampaian materi secara visual bergambar dan beraudio karena mempunyai dua dimensi yang berbeda, maka video pembelajaran praktik mempunyai bentuk yang menarik. Media yang disajikan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sehingga memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Merujuk permasalahan yang telah dijabarkan, peneliti tertarik untuk menggarap penelitian ini dengan mengangkat tajuk **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Video Animasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pembelajaran IPAS Kelas IV Di Sekolah Dasar”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah secara khusus yaitu **“Bagaimana Penerapan model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Video Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta didik Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar”**.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuannya yaitu untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman konsep peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi pembelajaran IPAS kelas IV di SDN 111/I Muara Bulian.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi bisa meningkatkan pemahaman konsep peserta didik di SDN 111/I Muara Bulian.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Bagi tenaga pendidik, penelitian ini dapat menjadi sumber acuan dalam menetapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi yang sangat memudahkan pendidik dalam menyuguhkan pelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga pemahaman peserta didik dapat meningkat.

Bagi peserta didik, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan inspirasi dan semangat peserta didik dengan memanfaatkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi memiliki harapan supaya peserta didik bisa memahami konsep dengan baik.

Bagi peneliti, penelitian ini menjadi panduan guna memperbaiki kualitas pendidikan dan juga dapat mengembangkan inovasi-inovasi baru yang menunjang proses pembelajaran dengan memanfaatkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK**

#### **2.1 Kajian Teori dan Hasil Penelitian yang Relevan**

##### **2.1.1 Hakikat Pembelajaran**

Perubahan perilaku dapat terjadi sebagai akibat adanya hubungan dua arah antara peserta didik dan pendidik. Pembelajaran ialah asistensi yang dipergunakan guru untuk memungkinkan proses perolehan ilmu, pengetahuan, keterampilan seni, pemahaman serta karakter yang mapan dan keyakinan pada peserta didik. Dalam Pembelajaran dialami selama kehidupan manusia dan dapat dilakukan di mana saja. Pendidik membimbing peserta didik dapat belajar dan menjelaskan isi pembelajaran untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Menurut Djamaluddin Ahdar (2019:13) Pembelajaran merupakan metode yaitu proses mengelola, mengorganisasikan lingkungan sekeliling peserta didik bisa memajukan dan memperkuat peserta didik untuk melaksanakan proses belajar. Pembelajaran adalah upaya peserta didik untuk mengubah tingkah laku.

Pembelajaran sudah seharusnya memberikan stimulus untuk membentuk kreativitas peserta didik secara menyeluruh, dengan kata lain akan memberikan peserta didik aktif, dapat meraih tujuan pembelajaran dan terjadi suasana yang menarik (Dr.Gusnarib Wahab dan Rosnawati, 2021:2). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka pembelajaran merupakan upaya sebagai media sarana dan meningkatkan tahap pembelajaran, oleh sebab itu kegiatan pembelajaran sangat berkesinambungan dengan hakikat dan prestasi.

Atas dasar rujukan tersebut maka pembelajaran ialah tahap aktif peserta didik yang mengembangkan potensi dirinya yang melibatkan pengalaman pendidik sehingga peserta didik memperoleh pengalaman berpikir kritisnya. Ketercapaian peserta didik pada pembelajaran dapat diukur berdasarkan kemampuan pendidik menyajikan materi yang disampaikan.

## **2.1.2 Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

### **2.1.2.1 Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

Penerapan beragam model pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk mendukung tercapainya kesuksesan dalam proses pembelajaran. Ketercapaian dalam pembelajaran di kelas bisa tercermin dari berbagai aspek perkembangan proses pengajaran yang sedang berlangsung. Seorang pengajar yang dapat mengelola kelas secara efektif, memahami materi ajar dengan mendalam, dan memanfaatkan media pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran di dalam kelas. Diperlukan penentuan model pembelajaran yang cocok dikonklusikan dalam konteks kegiatan pembelajaran di kelas.

Suatu model pembelajaran bisa memadai dalam proses pembelajaran yang dapat memandu peserta didik untuk memperoleh ilmu dan memperluas pemahaman tentang materi pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang tersedia saat ini adalah metode pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu metode pembelajaran yang menyertakan peserta didik dalam penyelesaian masalah yang autentik sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuan mereka sendiri, meningkatkan keterampilan, mengembangkan kemandirian peserta didik, dan meningkatkan rasa

percaya diri mereka. Model pembelajaran *Problem Based Learning* diakui sebagai salah satu model yang bisa menumbuhkan daya serap peserta didik terhadap materi dan juga mendorong peserta didik untuk lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran. (Kurniawan et al., 2020:83-84).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* diinginkan mampu menerapkan identifikasi yang autentik mencakup analisis dan pengidentifikasian masalah, pembuatan kesimpulan awal, pengumpulan dan evaluasi informasi, pelaksanaan percobaan, dan pembuatan kesimpulan, dengan maksud untuk memperkuat daya serap peserta didik. Selain itu, model pembelajaran *Problem Based Learning* juga dapat berdampak pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS), karena terkait dengan masalah-masalah dalam konteks lingkungan sekitarnya. (Cahyo, 2016:116).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* berfokus terhadap masalah yang akan menjadikan proses pembelajaran terpusat peserta didik, diharapkan peserta didik terlibat energik saat proses belajar berlangsung di dalam kelas, sementara pendidik memberikan masalah yang perlu dimengerti oleh peserta didik. Pada aspek organisasi pembelajaran, peserta didik akan terlatih dalam mengidentifikasi atau menemukan masalah serta menawarkan solusi penyelesaiannya.

Berdasarkan pemaparan diatas bisa dikonklusikan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* ialah model pembelajaran yang memberikan masalah dan harus diselesaikan oleh peserta didik untuk dipecahkan dan memberikan stimulus kepada peserta didik untuk belajar dan menyelesaikan masalah melalui pengalaman hidup sehari-hari. Kedudukan seorang pendidik

dalam menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk penyedia fasilitas karena sangat berpengaruh kegiatan pembelajaran.

### **2.1.2.2 Sintaks Model Problem Based Learning**

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* perlu diperhatikan. Menurut (Kurniawan et al., 2020 :84). Berikut tahapan penerapan model Problem Based Learning terbagi menjadi beberapa tahapan :

1. Fokuskan perhatian pada peserta didik terhadap masalah yang dihadapi. Pendidik mengemukakan tujuan pembelajaran, memberikan penjelasan tentang persiapan yang diperlukan, dan memberikan dorongan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam tindakan penyelesaian masalah yang ditetapkan.
2. Menyusun struktur pembelajaran bagi peserta didik. Pendidik menghadirkan pendampingan kepada peserta didik dalam menangani masalah.
3. Menyelenggarakan penyelidikan baik secara perorangan maupun dalam kelompok. Pendidik mengajak peserta didik guna mencari informasi yang sesuai, melakukan percobaan guna mencari pemaparan dan solusi terhadap masalah tersebut.
4. Membuat dan memaparkan hasil karya yang disajikan. Pendidik memberikan arahan kepada peserta didik dalam menyiapkan karya yang tepat, termasuk hasil eksperimen dari data yang telah terkumpul.
5. Mengkaji dan menilai proses penyelesaian masalah. Pendidik memberikan arahan kepada peserta didik dalam melaksanakan refleksi atau penilaian.

Sementara menurut Rusman (2016:241) sintaks dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu:

Tabel 2. 1 Sintaks Model Problem Based Learning

No	Indikator	Aktivitas Pengajar
1.	Orientasi Peserta didik kepada masalah	Pendidik menjelaskan maksud pembelajaran, menginformasikan kepada murid tentang keperluan yang ada, serta mengajak mereka untuk memulai menyelesaikan masalah.
2.	Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Membantu peserta didik dalam menjelaskan dan merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan situasi yang ada.
3.	Membimbing penyelidikan	Menyertai peserta didik dalam upaya mereka mencari informasi, melakukan eksperimen untuk memperoleh pemahaman tentang bagaimana menyelesaikan masalah.
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Memberikan petunjuk dan panduan kepada peserta didik untuk merencanakan dan menyiapkan proyek dalam format laporan, juga mendukung dalam penugasan tugas bersama dengan teman sekelompok.
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses masalah	Membantu peserta didik dalam merefleksikan penyelidikan yang mereka lakukan dan proses yang mereka terapkan pada akhir pembelajaran.

Secara singkat, proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dimulai dengan peserta didik memfokuskan diri pada suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan dan mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan menganalisis data, membuat kaitan dan merumuskan solusi, serta berinteraksi. Jika model *Problem Based Learning* ini diaplikasikan secara efektif dan teratur oleh pendidik, maka setiap tantangan yang muncul selama pembelajaran bisa diatasi dan diperiksa kembali oleh pendidik.

### 2.1.2.3 Karakteristik Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* ialah suatu pendekatan pembelajaran yang praktiknya secara konsisten mendorong dan mengarahkan

peserta didik untuk menaikkan kemampuan berpikir kritis. Menurut Ngalimun (2016:118) karakteristik *Problem Based Learning* yaitu:

1. Proses belajar dimulai dengan adanya permasalahan.
2. Tantangan tersebut terkait dengan situasi aktual atau kondisi yang ada di sekitar.
3. Menyatukan pembelajaran sekitar tantangan yang dihadapi, bukan hanya terfokus pada disiplin ilmu tertentu.
4. Membangkitkan tanggung jawab individu dalam merencanakan dan mengelola aktivitas belajarnya sendiri.
5. Menggolongkan peserta didik menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil.
6. Mendorong peserta didik dalam merangkum apa yang telah mereka kerjakan atau pelajari.

Menurut perspektif tersebut, dikonklusikan bahwa *Problem Based Learning* adalah serangkaian langkah yang dilakukan oleh peserta didik dengan tujuan menangani tantangan yang relevan dengan situasi kehidupan mereka secara realistis.

### **2.1.3 Media Pembelajaran**

#### **2.1.3.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Media merujuk pada bahasa romawi "*medius*" bermakna perantara atau pengantar. Media dimaknai sebagai pengantar pesan dari dua belah pihak. Media pembelajaran secara umum ialah sebagai penunjang yang digunakan untuk memudahkan daya serap peserta didik dalam menyetujui materi suatu pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Proses pembelajaran media digunakan untuk memberi stimulus kemampuan berpikir peserta didik. Oleh sebab itu, proses pembelajaran ialah komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dapat mendorong keterlibatan aktif peserta didik (Iskandar et al, 2023:494).

Sebagai fasilitator sudah menjadi keharusan pendidik memiliki mutu untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif. Pendidik seharusnya tidak seharusnya menutup mata dengan perkembangan teknologi saat ini, selaku pendidik yang inovatif juga harus tetap mau belajar dalam menggali potensi yang ada pada dirinya. Dalam mengikuti perkembangan pada saat ini, seorang pendidik dituntut aktif dan inovatif dalam mewujudkan kelas yang kondusif. Mengajar bukan hanya sekedar melimpahkan referensi dan informasi kepada peserta didik, namun harus memberikan sesuatu yang bermakna bagi peserta didik. Dengan memfasilitasi pembelajaran memanfaatkan media interaktif.

Media memegang peranan penting dalam suatu pembelajaran, jika media merupakan alat yang dapat memungkinkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang baik sesuai rancangan yang sudah disiapkan oleh pendidik. Oleh sebab itu, pendidik sudah seharusnya menunjukkan kepada peserta didik

bahwa memanfaatkan media pembelajaran animasi agar peserta didik tidak jenuh dalam pembelajaran (Septiawan, 2022:86).

Dalam perspektif pendidikan, media ialah alat yang sangat strategis dimanfaatkan untuk memantau efektivitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, observasi bertahap mungkin memberikan dinamika unik pada peserta didik. Terminologi yang digunakan dalam analisis media cukup beragam, terutama jika dibandingkan dengan pakar media pendidikan. Media pembelajaran ialah faktor yang dapat memotivasi peserta didik untuk menyelesaikan kewajiban dan membantu mereka menjadi lebih mahir sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran mereka semaksimal mungkin.

Materi pembelajaran yang menggembirakan bagi peserta didik dapat memberi kontribusi yang baik bagi peserta didik dan menjadikan pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Media dengan konsep yang menarik akan menjadi muatan pembelajaran yang disukai oleh peserta didik di sekolah, kondisi ini akan membuat peserta didik menyerap materi pembelajaran (Endra, Cucus, dan Ciomas, 2020:20).

Penggunaan materi pengajaran yang efisien bisa meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyerap materi dan menginspirasi semangat mereka dalam proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Di sisi lain, penggunaan materi pengajaran yang kurang efektif bisa membuat peserta didik merasa bosan dan kehilangan minat dalam belajar. Pentingnya penggunaan media pembelajaran telah ditekankan oleh para peneliti, yang mana media pembelajaran akan membuat peserta didik gembira dan antusias secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengertian media pembelajaran, bisa disimpulkan media pembelajaran merupakan alat bantu yang dipakai seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran bisa berupa apa saja selama bisa memberikan informasi dan pengetahuan bagi peserta didik.

### **2.1.3.2 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Diamati dari cara pembelajaran maka peran media pembelajaran ialah sebagai penyalur informasi dari pendidik kepada peserta didik. Metode pembelajaran merupakan prosedur guna mempermudah peserta didik menerima dan memperoleh penjelasan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Fadilah et al (2023:9-13) fungsi media pembelajaran terbagi menjadi empat yaitu:

1. Dengan mengubah fokus pendidikan formal yang berupa pemberian sarana pembelajaran yang semula bersifat abstrak menjadi pembelajaran konkret, maka pembelajaran yang semula bersifat teoritis menjadi praktis.
2. Mengembangkan motivasi belajar, dalam kasus ini motivasi belajar peserta didik mempunyai dampak signifikan yang besar terhadap siswa, karena dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik akan tertarik dan peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran.
3. Memberi penjelasan, agar pemahaman dan kesan yang didapat peserta didik terdistribusi dengan jelas dan dapat dipahami dengan baik.
4. Merangsang, terutama rasa keingintahuan peserta didik untuk memahami materi yang diberikan, karena keingintahuan memberikan gambaran untuk pendidik mengetahui bahwa peserta didik dapat memperhatikan materi yang diberikan pendidik.

Media pembelajaran yang digunakan dapat berupa buku paket, kaset, YouTube, dalam kasus ini peneliti menspesifikasikan media yang berupa media video pembelajaran animasi yang dapat memberikan informasi materi pembelajaran. Oleh sebab itu, pendidik bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Manfaat media pembelajaran dapat dilihat berikut ini:

1. Menjadikan pembelajaran lebih dapat menarik antusiasme siswa

Media pembelajaran animasi mempunyai potensi khususnya dapat menampilkan suara, gambar, dalam bentuk karakter yang mampu menggambarkan sesuatu dengan lebih jelas dan lengkap sesuai dengan prosedur.

2. Menjadikan pembelajaran lebih interaktif

Jika dipersiapkan secara tepat untuk tujuan pembelajaran, media dapat mempermudah pendidik dan peserta didik menjalin komunikasi dua arah yang positif.

3. Waktu belajar mengajar dapat dikurangi.

Seringkali terlihat pendidik menghabiskan banyak waktunya untuk menjelaskan bahan ajar. Walaupun waktu yang tersedia sangat terbatas. Namun jika pendidik menggunakan media pembelajaran maka mereka akan dapat memanfaatkan waktu yang terbatas dengan lebih efektif.

4. Meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

Pemanfaatan media pembelajaran tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih efektif tetapi juga membantu peserta didik meningkatkan kualitas belajarnya sehingga dapat menyerap materi pembelajaran secara mendalam.

5. Pembelajaran dapat dilaksanakan dimana pun dan kapan pun.

Media pembelajaran bisa memberi solusi mengenai keterbatasan ruang, indera dan waktu artinya media pembelajaran diproduksi sedemikian rupa sehingga memudahkan peserta didik belajar sewaktu-waktu dan dimanapun tanpa bergantung pada pendidik.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran yaitu guna mengembangkan motivasi belajar, memberikan penjelasan agar pemahaman peserta didik dapat dipahami dengan baik. Adapun manfaat media pembelajaran yaitu bisa memberikan pembelajaran lebih menghibur dan menarik antusiasme peserta didik yang menampilkan suara, gambar, dalam bentuk karakter yang mampu menggambarkan materi pembelajaran dengan jelas.

### **2.1.3.3 Jenis-jenis media**

Menurut Susanti (2017:3-9) jenis media dapat terbagi 3:

#### **1. Media visual**

Media visual ialah semua jenis media berisi informasi yang dimanfaatkan dalam menunjang proses pembelajaran yang bisa dilihat dengan indera pengamat, seperti gambar/foto, diagram, grafik, sketsa, poster, bagan, kartun, dan lainnya.

#### **2. Media audio**

Media ini memiliki pengertian sebuah media yang memuat informasi ditampilkan secara memikat dan inovatif serta diterapkan dengan melibatkan indera pendengaran saja, dikarenakan media ini hanya berupa suara. Jenis media audio seperti musik, suara latar, atau rekaman suara dan lainnya.

### 3. Media audio visual

Media audio visual ialah sebuah jenis media pembelajaran yang memuat informasi atau materi pembelajaran secara menarik dan kreatif yang menggabungkan teknik visual dan audio dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan, termasuk didalamnya film gerak, program TV, dan lainnya.

Media pembelajaran yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah media audio visual berbentuk animasi yang diinginkan dapat memudahkan proses pembelajaran. Peserta didik yang memanfaatkan media pembelajaran animasi memiliki perspektif positif sehingga minat peserta didik meningkat. Media animasi bisa menunjang dalam memahami dan menambah pengetahuan peserta didik yang sulit disampaikan oleh pendidik.

#### **2.1.4 Media Video Animasi**

##### **2.1.4.1 Pengertian Media Video Animasi**

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran diperlukan interaksi yang baik antara kedua belah pihak, dibutuhkan dukungan untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran sinkron dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Salah satu penunjang dalam proses pembelajaran jika suatu pembelajaran ingin tercapai adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran sangat menunjang pendidik agar peserta didik menjadi aktif, kreatif, menarik, serta memberikan suasana pembelajaran yang menggembirakan dan tidak membosankan. Banyaknya variasi media pembelajaran bisa digunakan pendidik

dalam proses pembelajaran, tetapi disini peneliti akan menelaah tentang media pembelajaran berjenis video animasi.

Media video animasi ialah media pembelajaran digunakan memiliki komponen gambar yang bergerak diiringi dengan audio. animasi dapat dimaknai dengan upaya untuk mendorong sesuatu yang statis diiringi dengan suara dilengkapi sebuah video atau film (Andrasari, 2022:78-79).

Media video animasi ini sangat membantu pendidik dalam proses pembelajaran berlangsung, peserta didik akan memperoleh pengalaman unik dengan belajar menggunakan video animasi karena peserta didik tidak sekedar melihat secara langsung atau mendengar serta teks animasi berupa gambar sesuai dengan materi yang didistribusikan oleh pendidik. Tampilan yang sangat menarik ketika belajar dengan menggunakan video animasi akan membuat peserta didik berkesan dalam pembelajaran. Video animasi ialah gabungan simbol verbal, visual, dan perilaku yang tertanam dalam perangkat dengan audio yang dapat diputar kapan saja, terkesan hidup, dan mengandung pesan pembelajaran. (Palimbong et al, 2020:4).

Pembelajaran yang memiliki kesan yang penyampaianya bukan hanya menggunakan kalimat verbal saja tetap tindakan atau dengan adanya sesuatu bisa menarik antusiasme peserta didik. Penyuguhan materi dengan menggunakan media video animasi dalam pembelajaran tidak hanya memberikan materi berdasarkan kurikulum tetapi ada sesuatu yang diperhatikan dalam minat peserta didik dalam belajar berupa lingkungan sekitarnya (Nurwahidah et al, 2021:119).

Berdasarkan beberapa teori yang dijelaskan dapat dikonklusikan bahwa media video animasi adalah sebuah media yang memiliki komponen ilustrasi yang

berkesan hidup (bergerak) dilengkapi dengan audio dan memiliki pesan-pesan pembelajaran. Media video animasi dapat menjadi memudahkan peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran yang diberikan, media video animasi bisa menjadi penunjang peserta didik untuk menambah semangat dalam belajar agar tercapainya tujuan pembelajaran.

#### **2.1.4.2 Karakteristik Media Video Animasi**

Media video animasi yang diterapkan mempunyai ciri khas yang membedakannya dengan media lainnya. Video animasi mempunyai ciri-ciri yaitu media yang diciptakan sesuaikan berdasarkan komposisi yang seimbang dan menarik bagi peserta didik, penggunaan media visual beranimasi, audio, dan video membantu penyampaian isi, dan materi penjelasannya terdapat pada gambar dan diagram. Format cerita memiliki karakter animasi Sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Menurut Miftahul Khairani (2019:160) Media video animasi bisa menambah pengetahuan dan pemahaman bagi peserta didik dan dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik. Penggunaan media video pembelajaran harus memperhatikan ciri-ciri dan kriteria yaitu:

1. Ketetapan Informasi

media video pembelajaran peserta didik bisa mencerna informasi pelajaran secara lebih berwarna dan yang diterima oleh peserta didik secara utuh, sehingga pembelajaran yang diberikan dapat tersimpan dalam waktu panjang.

2. Independen

Media video pembelajaran yang diberikan tidak bergantung pada bahan ajar. Video pembelajaran yang digunakan dapat berupa gambar yang bergerak berbentuk animasi dengan tokoh-tokoh yang menarik perhatian peserta didik.

3. Mudah digunakan (*usur friendly*)

Media video pembelajaran memakai bahasa sederhana agar mudah dimengerti oleh peserta didik. Paparan informasi yang diberikan berkesan bersahabat dalam pemakaiannya, termasuk memudahkan pemakai dalam mengakses sesuai dengan keinginan.

4. Memudahkan kualitas yang tinggi

Tampilan yang disajikan pada video pembelajaran dibentuk dengan teknologi digital dengan kapasitas tinggi yang membuat video tersebut dapat dilihat dengan jelas.

5. Dimanfaatkan secara klasikal atau individual

Media Video dapat diaplikasikan oleh para peserta didik secara individual, diakses dengan mudah. Video pembelajaran yang disuguhkan dapat di setting baik itu disekolah maupun dirumah.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan karakteristik media video animasi memiliki ciri dan kriteria yaitu ketetapan informasi, independen, mudah digunakan, digunakan secara klasikal dan individual. Media video animasi memiliki ciri khas seperti penggunaan gambar-gambar bergerak dan ilustrasi yang dibuat secara digital, seringkali disertai dengan suara atau musik.

### **2.1.4.3 Keunggulan dan kekurangan Media Video Animasi**

Dalam media video animasi terdapat kekurangan dan keunggulan yang dapat kita ketahui. Media video animasi mempunyai keunggulan tersendiri dan bisa menambah menambah pengetahuan peserta didik, media ini mempunyai keunggulan yang dapat membuat pemahaman dan peningkatan motivasi belajar meningkat.

Peran penting penggunaan media video animasi pembelajaran sebagai media yang menggambarkan bahan ajar yang tidak mampu diimajinasikan atau dipahami oleh peserta didik. Dengan menerapkan media video animasi dalam proses pembelajaran akan mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik. Video animasi memiliki keunggulan untuk dijadikan sebagai media pembelajaran (Mashuri dan Budiyono, 2020:2-3) yaitu :

1. Efektivitas dan efisiensi dalam pendistribusian materi.
2. Dapat dimanfaatkan berulang kali.
3. Memperjelas materi abstrak menjadi nyata.
4. Dapat diaplikasikan dalam jangka waktu yang lama.
5. Kemampuan pendidik dalam pengopresian teknologi dibutuhkan.
6. Menambah pengetahuan dan pengalaman baru bagi peserta didik

Selain kelebihan terdapat kekurangan video animasi pembelajaran. Berikut ialah kekurangan dari video animasi pembelajaran (Johari et al, 2016:10)

1. Video animasi hanya bisa digunakan dengan pemutar media elektronik yang memerlukan proyektor dan pengeras suara bila dimanfaatkan dalam lingkungan pendidikan.
2. Membutuhkan biaya yang sedikit besar dalam produksi video pembelajaran.

### 3. Menyita waktu pada proses produksi sebuah media pembelajaran

Dalam penerapan video pembelajaran animasi sebagai penunjang dalam pembelajaran, peneliti memilih video pembelajaran bersumber dari *youtube* yang disinkronkan dengan materi yang disampaikan kepada peserta didik.

## **2.1.5 Pemahaman Konsep**

### **2.1.5.1 Hakikat Pemahaman Konsep**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemahaman berawal dari akar kata paham yang berarti sebagai metode, sistem, perbuatan memahami atau menanamkan. Sehingga, dalam proses pembelajaran pemahaman dapat diartikan keahlian peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran yang didistribusikan oleh pendidik. Sedangkan menurut Sundari dan Andriana (2018:112) menjelaskan bahwa pemahaman konsep diartikan sebagai keterampilan peserta didik dalam menyerap, memahami, menerima, serta mengolah ide atau gagasan yang diperoleh dalam suatu pembelajaran.

Pemahaman suatu konsep itu sangat penting dalam pembelajaran IPAS. Pendidik mengungkapkan gagasan dalam memecahkan masalah karena masalah tersebut diperlukan undang-undang yang didasarkan konsep yang dimiliki (Fajar ae al,2018).

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas, pemahaman konsep bisa dimaknai sebagai kemampuan peserta didik dalam memahami, menerima dan mengolah satu atau lebih gagasan yang diterima dalam suatu bentuk kompleks. Peserta didik dapat dikatakan memahami konsep pembelajaran apabila mampu

menjelaskan pembelajaran dalam bahasa mereka sendiri dengan cara yang kompleks.

### **2.1.5.2 Indikator Pemahaman Konsep**

Menurut Kilpatrick dkk (2020) bahwa indikator pemahaman konsep yaitu:

1. Keterampilan peserta didik untuk menyampaikan kembali konsep yang telah dikuasai.
2. Keterampilan peserta didik dalam memilih objek berdasarkan syarat yang ditentukan.
3. Keterampilan peserta didik dalam mengaplikasikan konsep suatu materi.
4. Keterampilan peserta didik dalam memberikan contoh dengan menggunakan bahasa sendiri mengenai konsep materi yang dibelajarkan.
5. Keterampilan peserta didik dalam mengaitkan konsep yang diperolehnya dari pembelajaran yang dipelajari.

Menurut Anderson dan Krathwohl (2017) indikator pemahaman konsep diklasifikasikan menjadi tujuh yaitu :

1. Menafsirkan (*interpreting*)
2. Memberikan Contoh (*exemplifying*)
3. Mengklasifikasikan (*classifying*)
4. Meringkas (*summarising*)
5. Menarik Kesimpulan (*inferring*)
6. Membandingkan (*comparing*)
7. Menjelaskan (*explaining*)

Adapun indikator yang ingin dicapai peneliti untuk menunjukkan pemahaman peserta didik antara lain: 1 Menjelaskan, 2 Mencontohkan, 3 Menyimpulkan.

## **2.1.6 Muatan Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar**

### **2.1.6.1 Hakikat Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar**

Ilmu pengetahuan dan sosial (IPAS) adalah sebuah ilmu pengetahuan yang membahas mengenai makhluk hidup dan objek mati yang saling berdampingan, mata pelajaran ini juga menelaah keseharian manusia sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat yang berdampingan dengan lingkungan yang ada disekitarnya. Ilmu pengetahuan alam dan sosial dapat didefinisikan sebagai akumulasi yang tersusun secara terstruktur dan logis (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016:4)

Menurut Sagendra (2022:2-3) berdasarkan capaian pembelajaran IPAS yang terlihat bahwa pendidikan IPTEK di sekolah dasar berperan dalam mewujudkan ciri-ciri kurikulum mandiri, yaitu profil peserta didik Pancasila. IPAS diharapkan dapat mendukung peserta didik dalam mengungkapkan perasaannya terhadap fenomena dan gejala yang terjadi disekitarnya. Keingintahuan tersebut dapat mendorong peserta didik untuk memahami proses kehidupan di alam semesta yang hidup berdampingan dengan kehidupan manusia di bumi. Prinsip-prinsip dasar metode sains yang terkandung dalam IPAS secara bertahap berkontribusi pada pengembangan literasi sains (keinginan akan pengetahuan berkualitas tinggi mengenai penemuan-penemuan baru, pemikiran kritis dan analitis, keterampilan

pemecahan masalah, dan bidang lainnya) dan memaksa peserta didik untuk belajar bagaimana memecahkan masalah.

Dengan belajar ilmu pengetahuan diharapkan peserta didik belajar mengenai diri sendiri, lingkungannya, dan bagaimana menggunakan sains di keseharian. IPAS merupakan salah satu cabang penelitian yang mencakup banyak ilmu-ilmu sosial, ilmu pengetahuan berasal pada materi seperti sosial, geografi, sosiologi, sejarah, ekonomi, antropologi, psikologi hukum dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Mata pelajaran sains dan ilmu pengetahuan merupakan titik tolak pelaksanaan program pendidikan dasar dan menengah (Nasution dan Lubis, 2018:6).

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS sangat penting di semua jenjang khususnya sekolah dasar, Melalui metodologi ilmiah muatan IPAS yang membiasakan individu peserta didik dalam berpikir kritis, analitis, dan politik, Pancasila dikembangkan di kalangan peserta didik yang mengembangkan keingintahuan yang tinggi terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya.

#### **2.1.6.2 Tujuan Muatan Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar**

Muatan ilmu pengetahuan sangat penting dan harus ditanamkan pada peserta didik sekolah dasar karena melalui pendidikan sains diharapkan mampu mengembangkan sikap kritis, analitis, dan cermat dalam menyikapi permasalahan yang ada disekitarnya.

Menurut Sagendra (2022:2-6) muatan IPAS merupakan mata pelajaran kurikulum merdeka yang bentuk gabungan antara pelajaran IPA dan IPS, hal ini memunculkan tujuan baru dalam pengelolaan konten. Dalam kurikulum IPAS tahap A-C, muatan IPAS dilatih dengan tujuan agar peserta didik bisa menggali kemampuan yang ada pada dirinya sendiri sehingga sinkron dengan Profil Pelajar

Pancasila yang dapat: 1). Menumbuhkan minat dan rasa antusiasme yang memotivasi peserta didik untuk mempelajari hal-hal terjadi di sekitar manusia dan hubungan hubungan alam semesta serta hubungannya dengan kehidupan manusia di muka bumi, 2). Berpartisipasi dalam menjaga lingkungan hidup, sumber daya alam dan lingkungan hidup secara arif, 3). Menggali apa yang ada pada dirinya untuk menemukan, menyusun, sampai menyelesaikan masalah dengan bijaksana, 4). Memahami siapa dirinya dengan baik, memahami bagaimana lingkungan sekitarnya, dan memaknai bagaimana kehidupan masyarakat disekitarnya dapat berubah seiring berjalannya waktu.

Merujuk pada teori yang dipaparkan bisa dikonklusikan bahwa muatan pengetahuan alam dan sosial memiliki tujuan guna mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan mengapresiasi, mengenal dan menyikapi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan penelitian dalam kajian sains yang dikaitkan dengan kesehariannya yang berdasarkan profil pelajar pancasila untuk mengembangkan jiwa pelajar yang berkarakter pancasila.

#### **2.1.6.3 Karakteristik Pembelajaran Peserta Didik Sekolah Dasar**

Usia peserta didik yang memiliki rentan usia 6 sampai 12 tahun, pada umur ini anak siap untuk belajar banyak hal. Ciri-ciri anak pada tahap sekolah dasar berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan. Masa ini dianggap krusial karena dapat menentukan masa yang akan datang. Hal ini urgen bagi peserta didik sebab pada usia Sekolah Dasar sangat rentan mengalami perubahan baik fisik maupun mental, lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat merupakan faktor yang mempengaruhi pergaulan peserta didik.

Pada tahapan ini anak usia sekolah dasar sudah membutuhkan benda konkret untuk memahami suatu materi pembelajaran. Menurut Nuryati dan Darsinah (2021:155-156) mengungkapkan bahwa anak usia 7 sampai 11 tahun pada tahap perkembangan kecerdasan yaitu tahap operasional konkret. Anak sudah bisa menalar secara logis untuk hal-hal nyata. Pendidik harus menyuguhkan objek nyata yang mempermudah anak dalam berpikir kritis, mampu membuat konsep dan menyelesaikan masalah serta mempermudah anak dalam memahami pembelajaran yang diberikan.

Peserta didik mempunyai keunikan dan perilaku belajar yang berbeda, hal ini disebabkan oleh karakter masing masing peserta didik tidak sama. Seperti halnya peserta didik yang menyukai gaya belajar visual, peserta didik mempunyai gaya belajar visual harus memperoleh rangsangan belajar berupa mendengar dan melihat objek. Landasan psikologis peserta didik juga perlu diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran, karena persepsi peserta didik menambah pengetahuan belajar peserta didik. Karakter siswa yang sering menyukai pembelajaran yang progresif dan berwarna, maksudnya peserta didik di sekolah dasar menyukai penyampaian informasi melalui media visual yang menarik yang dilengkapi dengan animasi di dalamnya, sehingga pembelajaran tidak mudah jenuh dan menggugah minat peserta didik dalam pelajaran.

## **2.2 Hasil Penelitian Relevan**

Penelitian relevan adalah kesesuaian antara penelitian yang sedang berlangsung dengan penelitian sebelumnya. Tujuannya ialah untuk memberikan

fondasi yang solid bagi penelitian yang sedang dilakukan, berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya. Berikut beberapa contoh penelitian sebelumnya.:

1. Penelitian digarap oleh Pratiwi (2020) yang dinamai "*Penerapan Model PBL Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SD*" Universitas Ilmu Pendidikan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), melibatkan 33 murid, dengan 17 murid laki-laki dan 16 murid perempuan. Hasil penilaian pemahaman konsep siswa menunjukkan persentase skor tes pada iterasi pertama adalah 64%, meningkat menjadi 88% pada iterasi kedua. Dari hasil ini, dapat dikonklusikan bahwa penerapan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA yang diajarkan kepada siswa kelas V di Sekolah Dasar. Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Ada kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kesamaannya adalah fokus penelitian pada peningkatan pemahaman konsep peserta didik dan penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah. Namun, perbedaannya terletak pada subjek penelitian yang dilaksanakan di kelas V, disisi lain penelitian yang akan diterapkan berfokus pada kelas IV. Selain itu, penelitian ini diterapkan di SDN Sukajadi, sementara penelitian yang akan dilaksanakan di SDN 111/I Muara Bulian.
2. Penelitian yang digarap oleh Setiana dkk (2019) yang berjudul "*Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Video Siswa Kelas IV Sekolah*

*Dasar*” Universitas Kristen Setya Wacana. Penelitian ini menerapkan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari studi ini ialah untuk meningkatkan pencapaian belajar matematika dengan mengaplikasikan model Pembelajaran Berbantuan Video (PBL) pada murid kelas 4 di SDN Karang Batu 2, Kecamatan Tengah, Kabupaten Demak, pada semester 2 tahun pelajaran 2018/2019. Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam prestasi belajar matematika siswa kelas 4 di SDN Karang Batu 2, Kecamatan Tengah, Kabupaten Demak, yang telah mengikuti penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Video (PBL). Hal ini terbukti melalui peningkatan tingkat prestasi belajar, yang diukur dengan tingkat pencapaian ketuntasan. Sebelum tindakan dilakukan, hanya 9 siswa (43% dari total siswa) yang berhasil mencapai standar yang telah ditetapkan. Setelah penerapan tindakan pada siklus pertama, hasil keseluruhan yang berhasil memperoleh tingkat ketuntasan meningkat menjadi 15 siswa (71% dari total siswa), dan pada siklus II, jumlah siswa yang berhasil mencapai tingkat ketuntasan meningkat menjadi 21 siswa (100% dari total siswa). Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya adalah adanya penerapan model pembelajaran Berbasis Masalah dengan bantuan media video serta penelitian dilakukan pada siswa kelas IV di sekolah dasar yang sama. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian; dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan berfokus pada pemahaman konsep peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Batu 2, Kecamatan

Karang Tengah, Demak, sementara penelitian yang akan dilakukan akan dilaksanakan di SDN 111/1 Muara Bulian.

3. Penelitian yang digarap Kurniawan dkk (2020) yang bertajuk "*Pembelajaran IPA Dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa*". Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen semu dengan rancangan Non-equivalent Posttest Only Control Group Design. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas V, dengan total populasi sebanyak 129 siswa. Sampel penelitian dipilih secara acak sederhana, terdiri dari 81 siswa. Data tentang pemahaman konsep IPA diukur melalui tes yang terdiri pertanyaan pilihan ganda. Data yang telah terkumpul dilakukan analisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial (Uji-t). Hasil perhitungan Uji-t menunjukkan bahwa nilai thitung mencapai 2,087, melebihi nilai tabel yang sebesar 2,00 pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan sebesar 79. Hasil penemuan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup besar dalam pemahaman konsep IPA antara kelompok yang dilibatkan dalam percobaan dan kelompok kontrol. Ini menyiratkan bahwa penggunaan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) yang didukung oleh media audio visual memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman konsep IPA bagi siswa kelas V di sekolah dasar. Dampak dari penggunaan model PBL dengan dukungan media audio visual adalah siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran PBL yang berfokus pada masalah, siswa menjadi terampil dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dan

penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama menggunakan media audio visual, menggunakan model *Problem Based Learning*, dan fokus penelitiannya yaitu sama meningkatkan pemahaman konsep siswa. Perbedaan antara penelitian ini adalah bahwa dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian eksperimen semu, sementara penelitian yang akan dilakukan akan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Pada penelitian ini dilaksanakan di SDN Kecamatan Bulelang sedangkan peneliti melakukan penelitian di SDN 111/I Muara Bulian dan subjek penelitian ini dilakukan pada kelas V sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan pada kelas IV.

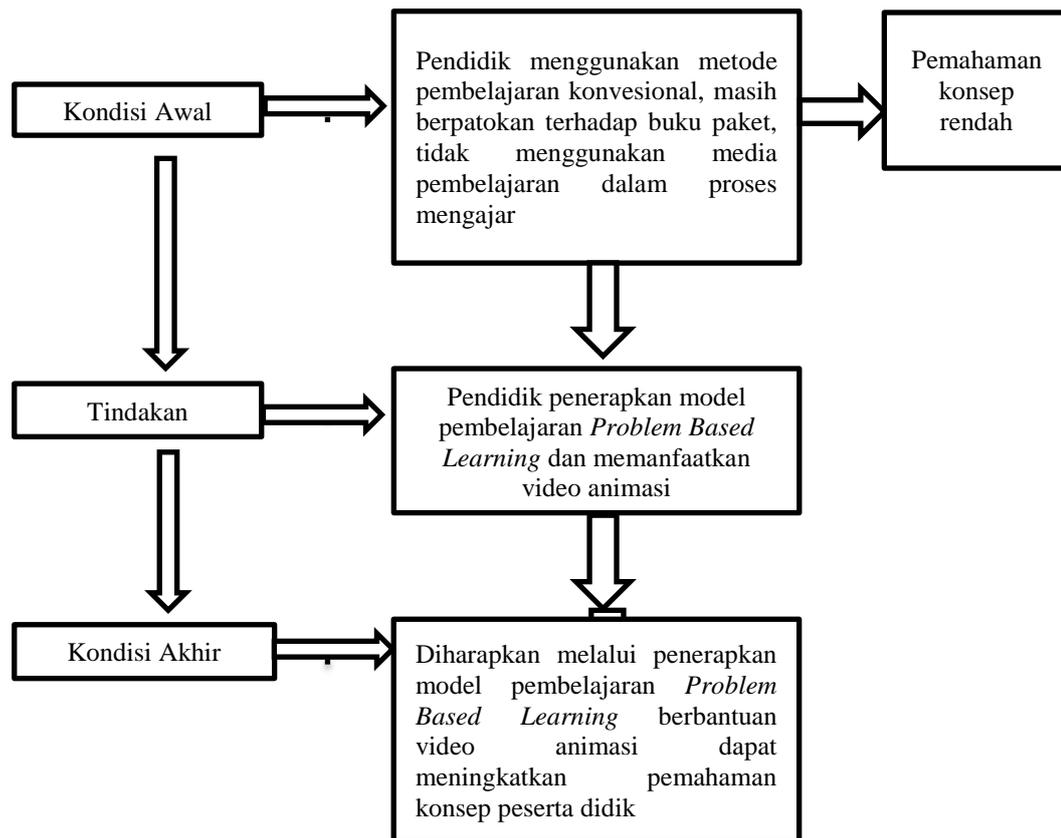
### **2.3 Kerangka Berpikir**

Pembelajaran IPAS yaitu pembelajaran yang memiliki tujuan guna meningkatkan peserta didik agar peduli terhadap permasalahan yang ada pada lingkungan masyarakat. Pembelajaran IPAS pada peserta didik kelas IV SDN 111/I Muara Bulian masih berpusat pada tenaga pendidik, hal ini disebabkan oleh pendidik tidak mengaplikasikan model pembelajaran yang inovatif dan media pembelajaran yang mendukung dalam proses pembelajaran, sehingga mengakibatkan pemahaman konsep peserta didik masih kurang. Tenaga pendidik yang menjadi fasilitator dan motivator bagi peserta didik harus mampu memikirkan cara supaya metode belajar yang menggemirakan dan tidak membosankan pada peserta didik dalam pembelajaran IPAS.

Berdasarkan dari permasalahan diatas, solusi yang dapat dilaksanakan yaitu dengan mengaplikasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* serta

memanfaatkan video animasi. Menggunakan video animasi ini peserta didik akan lebih antusias dalam pembelajaran dan lebih cepat memahami konsep pembelajaran IPAS.

Kerangka berpikir bisa dideskripsikan dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir

## 2.4 Hipotesis Tindakan

Kesimpulan sementara ialah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi mampu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pada pelajaran IPAS kelas IV SDN 111/I Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis penelitian PTK ini ialah suatu metode yang dipakai oleh para pendidik untuk meningkatkan profesionalismenya dalam menangani permasalahan di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini berfokus pada permasalahan pemahaman konsep peserta didik terhadap muatan pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN 111/I Muara Bulian.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian Ini dilakukan di SDN 111/I Muara Bulian yang terletak di Jl. Letnan Abu Bakar, Rengas Condong, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Pemilihan tempat ini dikarenakan peneliti menemukan masalah di sekolah tersebut saat melakukan observasi awal pada peserta didik kelas IV.

#### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjeknya yaitu pendidik dan peserta didik di kelas IV SDN 111/I Muara Bulian tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 25 peserta didik terdiri dari perempuan 16 dan 9 laki-laki.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Data bertujuan untuk memvisualisasikan keberhasilan dan kegagalan dalam penelitian. Data terbagi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif sebagai berikut:

1. Data kualitatif adalah jenis data yang berupa laporan hasil pengamatan diperoleh dari lembar observasi di setiap siklus pembelajaran yang berasal dari pendidik dan peserta didik.
2. Data kuantitatif merupakan jenis data yang berupa hasil observasi dengan memakai rumus.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Data penelitian ini diperoleh dari seluruh siswa kelas IV SDN 111/I Muara Bulian yang terdiri dari 25 orang dari 16 anak perempuan dan 9 anak laki-laki, dan juga wali kelas kelas IV SDN 111/I Muara Bulian. Sumber data pada saat mempertimbangkan pengaplikasian model pembelajaran *Problem Based Learning* proses berbantuan video animasi adalah pendidik, dan sumber data untuk menyadari apakah kemampuan pemahaman konsep meningkat adalah peserta didik.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Observasi

Observasi atau tinjauan lapangan adalah cara untuk mengumpulkan data dengan pengamatan aktivitas yang sedang berlangsung. Pengamatan dilakukan untuk memperhatikan tingkah laku peserta didik saat mereka berdiskusi dengan teman, mengerjakan tugas, dan beraktivitas belajar selama pembelajaran di kelas.

**Tabel 3. 1 Lembar Observasi Aktivitas Pendidik Menggunakan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Video Animasi**

NO	Langkah- langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	Aktivitas Guru Yang Diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Kegiatan Pendahuluan	Kemampuan pendidik memulai pelajaran dengan mengucapkan salam		
		Kemampuan pendidik mengkondisikan peserta didik agar siap untuk memulai pembelajaran		
		Kemampuan pendidik meminta peserta didik berdoa sesuai kepercayaan		
		Kemampuan pendidik dalam memeriksa kehadiran peserta didik		
		Kemampuan pendidik dalam menanyakan keadaan peserta didik dalam kesiapan belajar		
		Kemampuan pendidik mengajak ice breaking untuk mengecek konsentrasi		
		Kemampuan pendidik untuk mengajak peserta didik dalam menyanyikan lagu nasional		
		Kemampuan pendidik dalam menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam		

NO	Langkah- langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	Aktivitas Guru Yang Diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
		kehidupan sehari hari		
		Kemampuan pendidik untuk memotivasi peserta didik melalui penjelasan tentang pentingnya materi yang akan dipelajari		
		Kemampuan pendidik dalam menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan		
2.	Kegiatan Inti  Orientasi peserta didik kepada masalah	Pendidik menampilkan media pembelajaran animasi yang menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran		
		Pendidik menyajikan fenomena yang mampu membuat peserta didik untuk bertanya dan mendorong rasa ingin tahu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan baru		
	Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Pendidik membentuk kelompok pada peserta didik		
		Kemampuan pendidik dalam mendorong peserta didik melakukan pengamatan terkait materi pembelajaran		
		Pendidik membagikan LKPD yang telah disediakan		
		Pendidik meminta peserta didik untuk menjawab permasalahan melalui diskusi		
	Membimbing penyelidikan individu/kelompok	Pendidik memantau dan mengajukan pertanyaan lanjutan kepada peserta didik yang masih memerlukan bantuan Pendidik membantu mengatasi dan mengorganisasi tugas yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi		

NO	Langkah- langkah pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	Aktivitas Guru Yang Diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana
		Pendidik membantu mengatasi dan mengorganisasi tugas yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi		
	Mengembangkan dan menyajikan hasil belajar	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan hasil kerja diskusi kelompok secara presentasi		
		Pendidik meminta kepada setiap kelompok secara bergantian menjelaskan mengenai materi yang didiskusikan		
		Pendidik memberikan apresiasi atas hasil diskusinya		
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi kelompok yang presentasi		
		Pendidik membimbing peserta didik menjawab rumusan masalah dan mengkonfirmasi terkait materi		
		Pendidik meminta kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran		
		Pendidik dan peserta didik secara bersama menyimpulkan secara bersama mengenai materi pembelajaran		
		Pendidik membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi		
3.	Kegiatan penutup	Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilaksanakan		
		Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik		

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Pemahaman Konsep Peserta Didik

Indikator Pemahaman Konsep Peserta Didik														
No.	Nama	Menjelaskan konsep IPAS sederhana				Memberikan contoh konsep IPAS				Menyimpulkan suatu konsep IPAS				Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.	AHH													
2.	ANI													
3.	AS													
4.	AF													
5.	AP													
6.	ASP													
7.	AA													
8.	AS													
9.	AZ													
10.	AI													
11.	FAN													
12.	FM													
13.	INA													
14.	IKT													
15.	LP													
16.	MAS													
17.	MAA													
18.	NFM													
19.	NN													
20.	RAT													
21.	RU													
22.	SNH													
23.	SS													
24.	SY													
25.	FAF													
Jumlah Skor														
Rata-rata														

Sumber : Dimodifikasi dari Anderson &amp; Krathwohl (2010:106)

**Tabel 3. 3 Deskripsi Atau Pedoman Skor Terhadap Indikator Pemahaman Konsep Peserta Didik**

No	Indikator	Variabel	Skor	Kriteria penilaian
1.	Memberikan penjelasan konsep IPAS sederhana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan dengan menyesuaikan bentuk permasalahan.</li> <li>• Keberanian untuk berbicara mengajukan pertanyaan</li> <li>• Memberikan jawaban dengan tepat sesuai atas pertanyaan yang diajukan</li> </ul>	1	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi 3 variabel yang ada tidak muncul
			2	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 1 variabel yang muncul
			3	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 2 variabel muncul
			4	Peserta didik ikut dalam pembelajaran variabel 1, 2, 3 muncul
2.	Memberikan contoh Konsep IPAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan memberikan contoh di sekitar lingkungannya.</li> <li>• Memberikan penjelasan konsep menggunakan bahasa sendiri</li> <li>• Mampu memilah contoh berdasarkan pemahaman konsep yang dipahami</li> </ul>	1	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi 3 variabel yang ada tidak muncul
			2	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 1 variabel yang muncul
			3	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 2 variabel muncul
			4	Peserta didik ikut dalam pembelajaran variabel 1, 2, 3 muncul
3.	Menyimpulkan suatu konsep IPAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan menarik deduksi dari hasil pengamatan yang telah dilakukan</li> <li>• Adanya alasan logis atas deduksi yang telah ditentukan</li> <li>• Kesesuaian hasil deduksi dengan bentuk permasalahan</li> </ul>	1	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi 3 variabel yang ada tidak muncul
			2	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 1 variabel yang muncul
			3	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 2 variabel muncul
			4	Peserta didik ikut dalam pembelajaran variabel 1, 2, 3 muncul

Keterangan:

4 = Sangat baik, kategori sangat baik apabila terlihat selalu dilakukan oleh peserta didik

3= Baik, kategori baik apabila terlihat sering dilakukan oleh peserta didik

2= Cukup, kategori cukup apabila jarang dilakukan oleh peserta didik

1= Kurang, kategori kurang apabila terlihat tidak pernah dilakukan oleh peserta didik

### **3.5.2 Wawancara**

Jenis wawancara yang dimanfaatkan oleh peneliti ialah jenis wawancara yang tidak terstruktur, dimana tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis, namun peneliti dapat memberikan pertanyaan yang sesuai dengan usaha untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Menurut muslich (2012:60) Dokumentasi adalah teknik dokumen data dalam mengumpulkan data berupa rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti menggali sumber dalam bentuk video dan gambar untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran berlangsung dengan mengaplikasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi. Alat yang dimanfaatkan peneliti dalam mengambil data atau informasi menggunakan kamera headphone pribadi.

### **3.6 Teknik Uji Validitas Data**

Validasi data adalah uji keabsahan dalam proses penelitian. Uji validitas mengukur tingkat keabsahan data, data yang diperoleh harus valid dengan validitas isi. Uji validitas isi dimanfaatkan untuk memvalidasi instrumen pengumpulan data yang berupa modul ajar, lembar observasi pemahaman peserta didik. Uji validitas ini digunakan oleh dosen pembimbing ataupun seorang ahli sebagai validator. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk memvalidasi data adalah teknik triangulasi. Dalam konteks ini, triangulasi sumber dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Sementara itu, triangulasi teknik melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang didukung oleh video animasi, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Penelitian tindakan kelas ialah suatu tahapan penelitian yang melibatkan dua jenis data kuantitatif dan kualitatif. Setelah melaksanakan langkah-langkah tersebut, diperlukan pendekatan analisis data untuk memastikan pemahaman siswa semakin mendalam dan hasil pembelajaran selaras dengan tujuan yang direncanakan. Dalam penelitian, analisis terhadap data dilakukan untuk menyimpulkan hasil dari semua data yang diperoleh. Hasil analisis data menggambarkan observasi dan hasil tes yang dilakukan dalam bentuk suatu kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain:

### 1. Reduksi Data

Cara mengumpulkan data meliputi pemilahan, penyortiran aspek-aspek penting, berpegang pada prinsip dasar, analisis dan interpretasi data, melalui seleksi, penyederhanaan, dan migrasi data yang didapat. Memanfaatkan teknik reduksi data ini merumuskan hasil yang lebih transparan dan memudahkan peneliti dalam menganalisis pengumpulan data selanjutnya dan menarik kesimpulan yang dapat ditafsirkan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data digunakan dengan menghitung hasil reduksi dengan cara mendefinisikan kesenjangan informasi yang terdapat pada hasil reduksi tersebut, sehingga dapat menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan yang akan dilakukan. Dengan menggunakan teknik penyajian data, Peneliti mampu memahami keadaan sekarang dan langkah yang harus diambil. Hal ini dilakukan dengan memahami bagaimana informasi dikomunikasikan.

### 3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan dari hasil penjelasan dan evaluasi. kesimpulan ini mencakup investigasi makna data serta memberikan penjelasan. Dalam kesimpulan juga memperoleh jawaban atas permasalahan yang telah didapat pada tindakan yang dilakukan.

Indikator proses yang telah ditentukan dalam penelitian ini adalah bahwa peserta didik perlu memahami muatan pembelajaran IPAS sebesar 70%. (berkriteria cukup).

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$p$  = Persentase ketuntasan

$f$  = Jumlah skor yang didapat

$n$  = Jumlah skor maksimal

selanjutnya mencari rata-rata dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

$M$  = Rata-rata

$\sum FX$  = Jumlah seluruh nilai

$N$  = Jumlah siswa

Selanjutnya mengkategorikan hasil penilaian yang diperoleh sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Berikut adalah tabel kategori yang digunakan:

**Tabel 3. 4 Kriteria Ketuntasan**

Taraf Keberhasilan	Kategori
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat kurang

(Sumber : Departemen Pendidikan Nasional)

### 3.8 Indikator Kinerja Penelitian

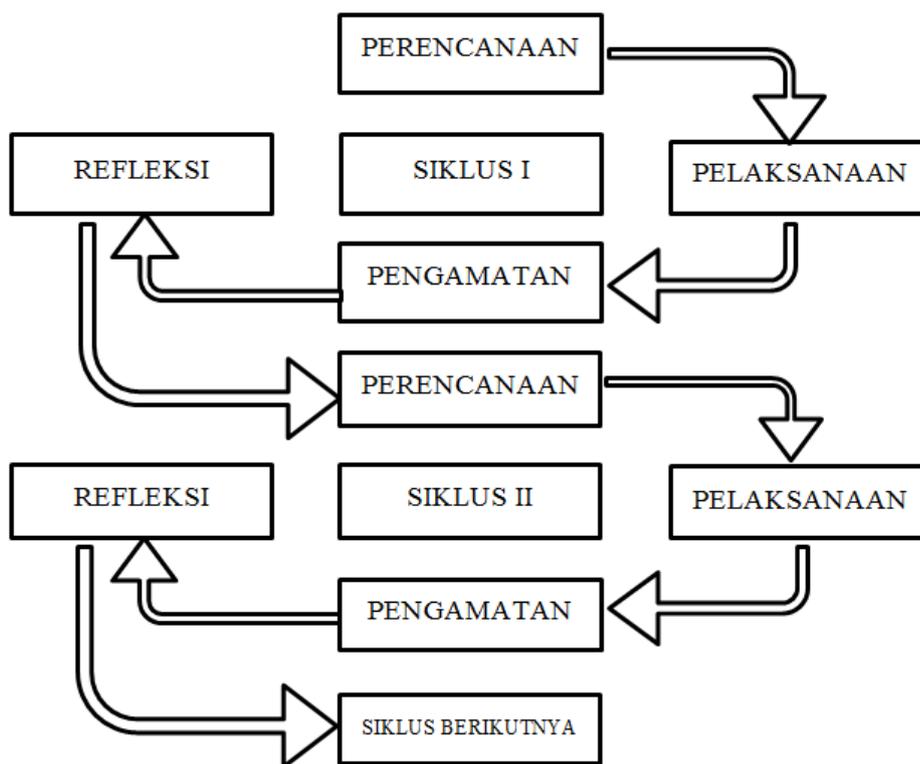
Dalam penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti telah mengukuhkan indikator kinerja yang mencakup peningkatan proses pembelajaran IPAS melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan bantuan video animasi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Indikator ini meliputi

tahap pembelajaran yang diamati dalam siklus I dan siklus II, dan memuat kriteria sebagai berikut:

1. Kesuksesan penelitian dapat diukur dengan peningkatan pemahaman konsep peserta didik selama proses pembelajaran, yang diharapkan mencapai 72% sesuai dengan standar kriteria pencapaian tujuan pembelajaran (KKTP) di SDN 111/I Muara Bulian, yang juga dikenal sebagai kategori baik.
2. Peningkatan kinerja penelitian ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas pembelajaran peserta didik dari siklus I ke siklus II dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan dukungan video animasi. Apabila kriteria yang telah ditetapkan berhasil dicapai, maka tindakan dianggap berhasil. Tetapi, jika tidak memenuhi standar yang ditetapkan, maka perlu dilakukan siklus tambahan.

### **3.9 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini ialah penelitian terstruktur. Menurut Arikunto (2006:93) model Kemmis dan Mc. Taggart menyebutkan bahwa model penelitian ini memiliki beberapa siklus. Pada kegiatan penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan sebelum tindakan dilaksanakan dan pada saat tindakan dilakukan. Penelitian ini digarap dalam dua siklus. Dikarenakan hasil bisa didapat dari evaluasi pada siklus I masih belum lengkap maka diambil tindakan perbaikan pada siklus II. Tiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.



Gambar 3. 1 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmls & Mc Taggar

Berikut ialah penjelasan dari setiap tahap dalam model penelitian tindakan kelas :

### 1. Perencanaan

Dalam penelitian ini, tahap perencanaan dilakukan untuk mengajarkan pembelajaran kepada siswa kelas IV SDN 111/I Muara Bulian dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang didukung oleh video animasi. Tahapan perencanaannya meliputi:

- a. Identifikasi subjek dan jadwal penelitian.
- b. Menentukan materi diajarkan kepada peserta didik.
- c. Merumuskan masalah.
- d. Membuat modul ajar sesuai dengan pembelajaran.
- e. Mempersiapkan video dan bahan pembelajaran yang akan diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

- f. Menyiapkan LKPD untuk peserta didik, lembar observasi aktivitas yang hendak dipakai pada saat pembelajaran berlangsung.
- g. Menyiapkan alat perekam kegiatan perencanaan kegiatan pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan**

Setelah menyelesaikan semua persiapan, langkah berikutnya adalah melakukan tindakan. Selama proses pelaksanaan, inti pembelajaran dijalankan sesuai dengan rencana yang telah disusun, menggunakan modul pembelajaran yang dibuat dengan *model Problem Based Learning* dan didukung oleh video animasi. Pada tahap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan beberapa siklus hingga mencapai kriteria keberhasilan. Aktivitas ini ditetapkan pada kelas IV SDN 111/I Muara Bulian.

## **3. Pengamatan**

Pengamatan adalah teknik yang diterapkan dalam memonitor proses pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka untuk siswa kelas IV, menggunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah dengan bantuan animasi video untuk meningkatkan pemahaman para peserta didik. Observasi dilakukan sesuai dengan petunjuk yang telah disiapkan oleh peneliti. Peneliti harus memperhatikan aktivitas pembelajaran peserta didik selama proses pembelajaran.

## **4. Refleksi**

Pada tahap ini, peneliti menelaah langkah-langkah yang telah diambil, kemudian menilai seberapa baik pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran yang menggunakan model *Problem Based Learning* yang didukung oleh video animasi.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV membahas mengenai empat langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dimulai dari perencanaan, tindakan, hasil observasi dan refleksi. Penelitian ini terbagi dalam tahap pra-tindakan dan dua siklus dimana pada tahap pra-tindakan dilaksanakan satu kali pertemuan dan pada tahap satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan pada semester genap pada bulan Januari 2024. Pelaksanaan tindakan dipadukan dengan jadwal mata pelajaran IPAS kelas IV, dengan setiap pertemuannya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* di SDN 111/I Muara Bulian.

**Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Jadwal Kegiatan
1.	Pra Tindakan	16 Oktober 2023
2.	Siklus I Pertemuan I	11 Januari 2024
3.	Siklus I Pertemuan II	12 Januari 2024
4.	Siklus II Pertemuan I	25 Januari 2024
5.	Siklus II Pertemuan II	26 Januari 2024

#### **4.1 Deskripsi Pra Tindakan**

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV di SDN 111/I Muara Bulian, yang terletak di Jl. Letnan Abu Bakar, Rengas Condong, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi, terlebih dahulu melakukan observasi pada hari senin, 16 oktober 2023 mengenai proses pembelajaran. Peneliti bertemu dengan kepala sekolah SDN 111/I Muara Bulian yaitu ibu Yulia Sasmiarti,S.Pd

untuk meminta izin melakukan penelitian di sekolah tersebut pada kelas IV mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pelajaran IPAS. Setelah disetujui oleh kepala sekolah, peneliti diberikan izin untuk melakukan penelitian di kelas IV SDN 111/I Muara Bulian. Selanjutnya, kepala sekolah membimbing peneliti untuk berdiskusi dengan guru kelas IV guna memperoleh panduan lebih lanjut. yaitu Ibu Umi Ariawati,S.Pd untuk membicarakan langkah selanjutnya. Peneliti meminta izin kepada wali kelas IV untuk melakukan penelitian tindakan kelas di kelas IV.

Kegiatan pra tindakan dilakukan pada hari senin, 16- 18 oktober 2023 sebelum melakukan tindakan, peneliti berkolaborasi dan berdiskusi bersama wali kelas IV terkait masalah yang terlihat pada saat melakukan observasi awal yaitu rendahnya pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran IPAS, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai pemahaman konsep IPAS masih dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Peneliti melaksanakan observasi terhadap proses pembelajaran yang terjadi, pendidik hanya memberi penjelasan materi kepada peserta didik, kemudian peserta didik menyimak penjelasan dari pendidik. Pendidik belum menerapkan model pembelajaran yang memadukan media berbentuk benda nyata atau konkret sehingga membuat peserta didik merasakan bosan dalam proses pembelajaran.

Hasil yang diperoleh yaitu pemahaman konsep peserta didik masih tergolong rendah terlihat yang nilainya kurang dari kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 18 peserta didik (72%) dan mendapat nilai diatas

KKTP yaitu 7 peserta didik (28%). Adapun hasil pretest pemahaman konsep peserta didik yaitu:

**Tabel 4. 2 Hasil Evaluasi Pemahaman Konsep Peserta Didik Pra Tindakan**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AHH	60	Cukup
2.	ANI	40	Tidak Tuntas
3.	AS	75	Tuntas
4.	AF	80	Tuntas
5.	AP	45	Tidak Tuntas
6.	ASP	40	Tidak Tuntas
7.	AA	40	Tidak Tuntas
8.	AS	60	Cukup
9.	AZ	75	Tuntas
10.	AI	45	Tidak Tuntas
11.	FAN	50	Tidak Tuntas
12.	FM	75	Tuntas
13.	INA	75	Tuntas
14.	IKT	45	Tidak Tuntas
15.	LP	55	Tidak Tuntas
16.	MAS	50	Tidak Tuntas
17.	MAA	40	Tidak Tuntas
18.	NFM	45	Tidak Tuntas
19.	NN	40	Tidak Tuntas
20.	RAT	50	Tidak Tuntas
21.	RU	60	Cukup
22.	SNH	75	Tuntas
23.	SS	60	Cukup
24.	SY	50	Tidak Tuntas
25.	FAF	75	Tuntas
<b>Jumlah</b>		1405	
<b>Rata- rata</b>		56,2	
<b>Tuntas</b>		7	
<b>Tidak Tuntas</b>		18	

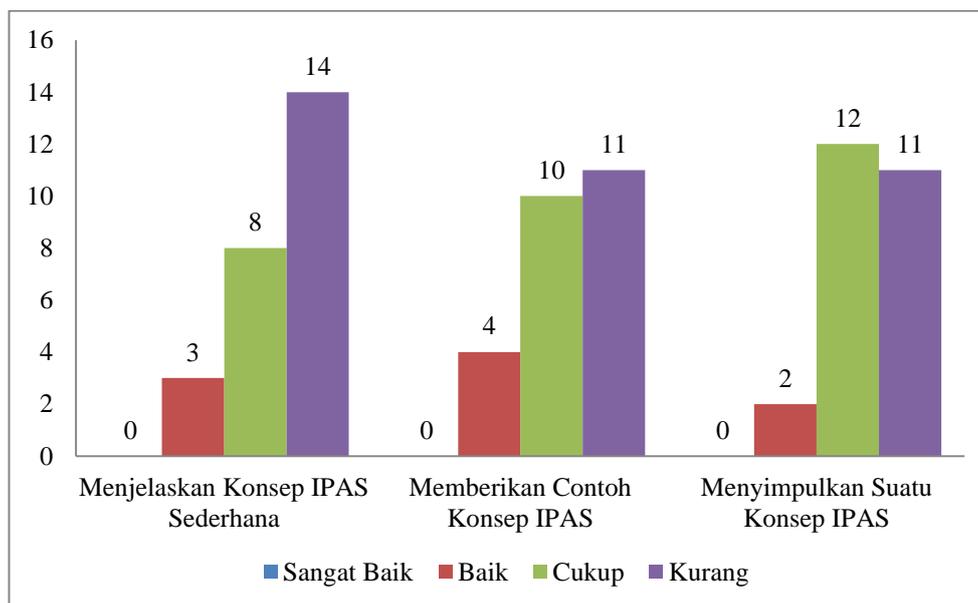
Pada tabel 4.2 dikatakan bahwa keseluruhan peserta didik di kelas IV SDN 111/ I Muara Bulian terdapat 25 peserta didik, diantaranya 7 peserta didik yang mendapat predikat tuntas yaitu AS, AF, AZ, FM, INA, SNH, dan FAF. Peserta didik yang mendapat predikat Cukup 4 yaitu AHH, AS, RU dan SS, dan peserta

didik yang berpredikat sangat K (kurang) 14 peserta didik yaitu ANI, AP, ASP, AA, AI, FAN, IKT, LP, MAS, MAA, NFM, NN, RAT, dan SY. Hasil rekapitulasi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 3 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pemahaman Konsep**

No	Kriteria	Pra Siklus		Tingkat Ketuntasan
		Banyak peserta didik	Persentase (%)	
1.	Peserta didik yang masuk kriteria indikator pemahaman konsep	7	28%	Tuntas
2.	Peserta didik yang belum masuk kriteria indikator pemahaman konsep	18	72%	Tidak Tuntas

**Grafik 4. 1 Hasil Observasi Pemahaman Konsep Peserta Didik**



Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa pemahaman konsep peserta didik masih dikategorikan rendah, maka dari itu peneliti mengulurkan alternatif solusi untuk memperbaiki dan meningkatkan pemahaman peserta didik dengan

mengaplikasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 111/I Muara Bulian.

## **4.2 Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus**

### **4.2.1 Hasil Tindakan Siklus I**

Penelitian pada siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan, pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 11 januari 2024 dan pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 12 januari 2024. Penelitian dilakukan pada semester II tahun ajaran 2023/ 2024. Adapun 4 tahapan pada penelitian ini yaitu dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

#### **4.2.1.1 Perencanaan Siklus I**

Pada tahap awal siklus pertama ini, perencanaan dibuka dengan berkolaborasi bersama wali kelas IV yaitu ibu Umi Ariawati, S.Pd, terkait dengan produksi modul pengajaran sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran IPAS, menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dukungan dari video animasi. Segmen perencanaan dalam siklus pertama ini mencakup::

- a. Menjadwalkan waktu pelaksanaan sesuai dengan agenda pembelajaran IPAS kelas IV.
- b. Membuat modul ajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, kemudian berkonsultasi kepada dosen pembimbing.
- c. Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD).
- d. Mempersiapkan media video animasi pembelajaran yang dicocokkan dengan materi pembelajaran.

- e. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas pendidik untuk mengamati bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- f. Penyusunan lembar observasi peningkatan pemahaman konsep peserta didik.

#### **4.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pelaksanaan Siklus I dilangsungkan 2 pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Kamis, 11 Januari 2024 dan pertemuan kedua pada hari Jum'at, 12 Januari 2024.

##### **1. Pertemuan pertama siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan hari Kamis, 11 Januari 2024 pukul 07.30 – 09. 15 WIB dengan kehadiran peserta didik sebanyak 24 peserta didik. Pelaksanaan tindakan kelas ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Pelaksanaan pertemuan pertama pendidik melakukan pembelajaran sesuai dengan kegiatan yang telah disusun dalam modul ajar yaitu materi mengenai Bab 5 “Cerita Tentang Daerahku” topik C “Masyarakat Di Daerahku”. Tahap pelaksanaannya yaitu:

##### **a. Kegiatan Pendahuluan**

Siklus I pertemuan I dilakukan dengan pendidik memulai kegiatan pembelajaran melalui pembukaan dengan ucapan salam, bertanya kabar dan bertanya apakah sudah sarapan, lalu pendidik mengarahkan peserta didik untuk berdo'a sesuai dengan agamanya, selanjutnya pendidik mengabsen kehadiran peserta didik. Pada pertemuan I terdapat 1 orang peserta didik yang tidak hadir dengan keterangan sakit yaitu AS, kemudian pendidik membimbing peserta didik

menyanyikan sebuah lagu “Garuda Pancasila” untuk meningkatkan cinta kebangsaan peserta didik. Pendidik menanyakan kesiapan peserta didik dalam pembelajaran dan mengingatkan materi yang telah dibahas sebelumnya, pendidik menyampaikan judul pembelajaran hari ini yaitu Bab 5 “Cerita Tentang Daerahku” Topik C “Masyarakat Di Daerahku”. Pendidik belum memotivasi peserta didik dengan menekankan relevansi materi yang akan diajarkan. Pendidik memberikan penjelasan tujuan pembelajaran yang dicapai pada pertemuan ini.

## **b. Kegiatan Inti**

### **1. Orientasi peserta didik pada masalah**

Pendidik memberikan sebuah pertanyaan klasikal mengenai sebuah gambar yang ditampilkan di *Power Point* seperti: “Gambar apakah ini?, Terletak dimana wisata ini?, Apakah peserta didik pernah berkunjung?”. Peserta didik menjawab pertanyaan klasikal tersebut dengan semangat dengan bergaman jawaban. Setelah itu pendidik memperlihatkan 3 gambar berbeda yaitu gambar pantai, dataran rendah dan dataran tinggi. Pendidik kembali menanyakan sebuah pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran yaitu “Apa pekerjaan orang tua kalian?” peserta didik menjawab yang beragam. Pendidik memberikan pertanyaan lagi mengenai 3 gambar tersebut, peserta didik menjawab dengan pengetahuannya, kemudian pendidik menjelaskan mengenai karakteristik kondisi geografis terhadap mata pencahariannya.

Peserta didik menyimak tayangan video animasi terkait materi yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dahulu dan kini berdasarkan pekerjaannya. Peserta didik melaksanakan diskusi dan tanya jawab mengenai pengaruh letak geografis terhadap mata pencarian masyarakat setempat.

## **2. Mengorganisasikan peserta didik**

Pendidik membentuk sebuah kelompok dengan jumlah kelompok 5-6 untuk setiap kelompoknya, Pendidik menyerahkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada peserta didik, dan sebelum mereka mulai mengerjakannya, pendidik menjelaskan cara dan aturan yang harus diikuti saat mengerjakan tugas kelompok. Sebelum mengerjakan LKPD, peserta didik menonton video kemudian mereka berdiskusi membahas permasalahan di LKPD tersebut.

## **3. Membimbing penyelidikan**

Pendidik mengarahkan peserta didik dalam mengerjakan LKPD, peserta didik dipersilahkan mengumpulkan informasi yang telah diperoleh sebelumnya,. Pendidik mengarahkan dan membimbing jalannya kegiatan diskusi kelompok agar terlaksana dengan baik, tetapi pendidik tidak mempersilahkan peserta didik bertanya apabila masih ada yang belum dipahami.

## **4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**

Setelah kegiatan diskusi selesai, setiap kelompok dipersilahkan mempresentasikan hasil diskusi. Pada tahap ini diperlihatkan kemampuan dalam menyimpulkan. Pendidik meminta agar setiap kelompok lain dipersilahkan mengajukan tanggapan ataupun menyampaikan ide yang berbeda kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya, tetapi pendidik tidak memberikan apresiasi terhadap kelompok yang tampil.

## **5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**

Pada tahap ini pendidik memberi penguatan materi, pendidik bersama peserta didik menyimpulkan hasil jawaban. Pendidik tidak memberikan evaluasi

kepada peserta didik dan pada tahap akhir peserta didik diminta untuk mengumpulkan LKPD yang telah dilakukan.

### **c. Kegiatan Penutup**

Kegiatan siklus I pertemuan pertemuan diakhiri dengan pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari selama kegiatan pembelajaran berlangsung, beberapa peserta didik dapat menarik kesimpulan apa yang telah mereka pelajari. Pendidik kemudian memberikan penguatan dan merencanakan kegiatan pembelajaran untuk kelas berikutnya, setelah itu Peserta didik meminta salah satu dari mereka untuk memimpin doa sesuai dengan keyakinan dan agamanya, dan kemudian mengucapkan salam sebagai penanda bahwa pertemuan pertama dari siklus I penelitian telah selesai.

## **2. Pertemuan Kedua Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua dilakukan di hari jum'at, 12 januari 2024 pukul 09.30 – 10.40 WIB dengan kehadiran peserta didik sebanyak 23 peserta didik. Pelaksanaan tindakan kelas ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Pelaksanaan pertemuan pertama pendidik melakukan pembelajaran sesuai dengan kegiatan yang telah disusun dalam modul ajar yaitu materi mengenai Bab 6 “Indonesia Kaya Budaya” topik A “Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku”. Tahap pelaksanaannya yaitu:

### **a. Kegiatan Pendahuluan**

Pada pertemuan kedua dalam Siklus I, pendidik memulai pembelajaran dengan menyapa, bertanya kabar, dan kemudian berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Pendidik melakukan pengecekan kehadiran peserta

didik terdapat 2 peserta didik yang tidak dapat hadir pada pembelajaran hari ini yaitu AS dan AZ dengan keterangan sakit dan izin. Pendidik menuntun peserta didik menyanyikan sebuah lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” untuk membangkitkan rasa cinta tanah air peserta didik. Pendidik melakukan ice breaking untuk mengecek konsentrasi peserta didik dengan tepuk semangat, kemudian pendidik menginspirasi peserta didik dengan menekankan pentingnya materi yang akan, tetapi pendidik tidak menanyakan kesiapan peserta didik dalam belajar. Pendidik menyajikan judul pembelajaran pada hari ini yaitu Bab 6 “Indonesia Kaya Budaya” Topik A “Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku”. Pendidik menyampaikan garis besar dan tujuan dari materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pendidik menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dengan cara mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari bertanya mengenai kebiasaan yang ada dilingkungan sekitar dan peserta didik memberikan beragam jawaban.

## **b. Kegiatan Inti**

### **1. Orientasi peserta didik pada masalah**

Pendidik memberikan sebuah pertanyaan klasikal yaitu “Berasal dari manakah orang tuamu?”, dan “Apa kebiasaan unik dan kebudayaan yang terdapat di daerah tempat tinggal kalian?”, peserta didik menjawab pertanyaan klasikal tersebut dengan semangat dengan beragam jawaban yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan oleh pendidik bertujuan mengetahui pengetahuan peserta didik. Pendidik menayangkan sebuah video kemudian memberikan peluang kepada peserta didik untuk bertanya jawab terkait video yang ditampilkan, setelah itu pendidik bertanya jawab dan menelaah apa yang mereka ketahui tentang kearifan

lokal, kemudian pendidik menjelaskan apa itu kearifan lokal dan memberikan penjelasan terkait warisan budaya yang ada di lingkungan sekitar.

## **2. Mengorganisasikan peserta didik**

Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang telah diperolehnya, dilanjutkan dengan mengizinkan peserta didik bertanya apabila masih ada yang belum dipahami. Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, satu kelompok beranggotakan 3. Pendidik memberikan LKPD untuk setiap kelompok dan berdiskusi mengenai permasalahan di LKPD yang diberikan oleh pendidik.

## **3. Membimbing penyelidikan**

Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan LKPD, peserta didik dipersilahkan mengumpulkan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Pendidik mengarahkan dan membimbing jalannya kegiatan diskusi kelompok agar terlaksana dengan baik, pendidik mempersilahkan peserta didik bertanya apabila masih ada yang belum dipahami.

## **4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**

Setelah kegiatan diskusi selesai pendidik memilih kelompok yang tampil dan dipersilahkan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Pada tahap ini diperlihatkan kemampuan dalam menyimpulkan. Pendidik memberikan apresiasi terhadap kelompok yang tampil, tetapi Pendidik tidak mempersilahkan kelompok lain

## **5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**

Setelah diskusi, pendidik mendampingi peserta didik dalam menyelesaikan masalah dan memastikan pemahaman mereka terhadap materi. Bersama-sama, mereka merangkum pembelajaran hari itu dan guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengekspresikan pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari. Pendidik menyediakan evaluasi terhadap penyelidikan dan pada tahap akhir peserta didik diminta untuk mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan.

### **c. Kegiatan Penutup**

Kegiatan siklus I pertemuan kedua diakhiri dengan pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan apa telah mereka pelajari selama kegiatan pembelajaran berlangsung, beberapa peserta didik dapat menarik kesimpulan apa yang telah mereka pelajari pada pertemuan hari ini. Pendidik kemudian memberikan penguatan dan perencanaan kegiatan pembelajaran berikutnya, setelah itu pendidik meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do'a sesuai dengan keyakinan dan agama yang mereka anut dan mengucapkan salam sebagai tanda siklus I pertemuan kedua telah berakhir.

### 4.2.1.3 Pengamatan atau Observasi Siklus I

#### 1. Observasi atau Pengamatan Tindakan Siklus I

Tabel 4. 4 Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I

NO	Kegiatan	Aktivitas Guru Yang Diamati	Pertemuan I		Pertemuan II	
			Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Kegiatan Pendahuluan	Kemampuan pendidik memulai pelajaran dengan mengucapkan salam	√		√	
		Keterampilan pendidik dalam menyiapkan peserta didik untuk memulau belajar	√		√	
		Kemampuan pendidik meminta peserta didik berdo'a sesuai kepercayaan	√		√	
		Kemampuan pendidik dalam memeriksa kehadiran peserta didik	√		√	
		Kemampuan pendidik dalam menanyakan keadaan peserta didik dalam kesiapan belajar	√			√
		Kemampuan pendidik mengajak ice breaking untuk mengecek konsentrasi		√	√	
		Kemampuan pendidik untuk mengajak peserta didik dalam menyanyikan lagu nasional	√		√	
		Kemampuan pendidik dalam menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam kehidupan sehari hari	√		√	
		Kemampuan pendidik untuk memotivasi peserta didik melalui		√	√	

NO	Kegiatan	Aktivitas Guru Yang Diamati	Pertemuan I		Pertemuan II	
			Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Tidak Terlaksana
		penjelasan tentang pentingnya materi yang akan dipelajari				
		Kemampuan pendidik dalam menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	√		√	
2.	Kegiatan Inti	Pendidik menampilkan media pembelajaran animasi yang menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran	√		√	
		Pendidik menyajikan fenomena yang mampu membuat peserta didik untuk bertanya dan mendorong rasa ingin tahu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan baru	√		√	
	Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Pendidik membentuk kelompok pada peserta didik	√		√	
		Kemampuan pendidik dalam mendorong peserta didik melakukan pengamatan terkait materi pembelajaran	√		√	
		Pendidik membagikan LKPD yang telah disediakan	√		√	
		Pendidik meminta peserta didik untuk menjawab permasalahan melalui diskusi	√		√	
	Membimbing penyelidikan individu/kelompok	Pendidik memantau dan mengajukan pertanyaan lanjutan kepada peserta didik yang memerlukan bantuan.		√	√	
		Pendidik membantu mengatasi dan		√	√	

NO	Kegiatan	Aktivitas Guru Yang Diamati	Pertemuan I		Pertemuan II		
			Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Tidak Terlaksana	
		mengorganisasi tugas yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi					
	Mengembangkan dan menyajikan hasil belajar	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan hasil kerja diskusi kelompok secara presentasi	√		√		
		Pendidik meminta kepada setiap kelompok secara bergantian menjelaskan mengenai materi yang didiskusikan	√		√		
		Pendidik memberikan apresiasi atas hasil diskusinya		√	√		
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi kelompok yang presentasi	√			√	
		Pendidik membimbing peserta didik menjawab rumusan masalah dan mengkonfirmasi terkait materi	√		√		
		Pendidik meminta kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran	√		√		
		Pendidik dan peserta didik secara bersama menyimpulkan secara bersama mengenai materi pembelajaran	√		√		
		Pendidik membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi		√	√		
3.		Kegiatan penutup	Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar yang telah	√		√	

NO	Kegiatan	Aktivitas Guru Yang Diamati	Pertemuan I		Pertemuan II	
			Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Tidak Terlaksana
		dilaksanakan				
		Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik	√		√	

Kegiatan observasi atau pengamatan aktivitas pendidik di siklus I berpedoman pada modul ajar yang telah digarap menggunakan model *Problem Based Learning* pada pelajaran IPAS. Pelaksanaan pada tindakan siklus I terdiri dari dua pertemuan, pada pertemuan pertama materi ajarnya adalah Bab 5 “Cerita Tentang Daerahku” Topik C “Masyarakat Di Daerahku” dan untuk pertemuan kedua adalah Bab 6 “Indonesia Kaya Budaya” Topik A “Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku”. Penilaian hasil observasi aktivitas pendidik pada siklus I mengaplikasikan model *Problem Based Learning* pada pelajaran IPAS dilakukan sebanyak 2 kali, pada aktivitas awal pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan diakhiri dengan penyampaian tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti pendidik melaksanakan prosedur-prosedur kegiatan pembelajaran model *Problem Based Learning* yang dibuat, walaupun masih ditemukan beberapa kekurangan didalamnya. Kegiatan penutup dilakukan pendidik dengan melakukan diskusi bersama pendidik untuk menarik kesimpulan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan ditutup dengan salam penutup.

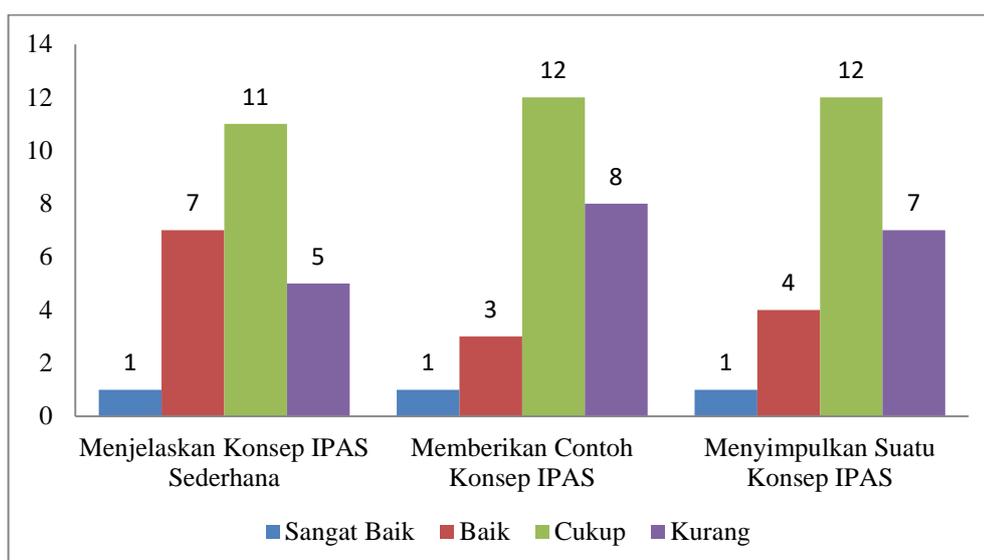
## 2. Observasi Pemahaman Konsep Peserta Didik Siklus I

Hasil observasi pemahaman konsep peserta didik yang peneliti laksanakan pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II, yaitu pada hari Kamis, 11 Januari 2024 dan hari Jum'at, 12 Januari 2024 mengalami peningkatan, pertemuan pertama diperoleh persentase 50% dengan kenaikan sebesar 8,67%, dan pada pertemuan kedua diperoleh persentase 59,78% dengan kenaikan sebesar 9,78%.

### a. Pertemuan I

Pada siklus I pertemuan I pelaksanaan tindakan dilakukan pada tanggal 11 Januari 2024 yakni pada materi Bab 5 Cerita Tentang Daerahku Topik C Masyarakat Di Daerahku. Kegiatan observasi pemahaman konsep peserta didik siklus I dilaksanakan dengan lembar observasi kemampuan pemahaman konsep peserta didik. Evaluasi ini didasarkan pada hasil observasi observasi (terlampir) yang telah dilakukan peneliti ditemukan bahwa pemahaman konsep peserta didik meningkat 8,67% dengan persentase 50% dibandingkan rerata pada pra tindakan yaitu 41,33%.

**Grafik 4. 2 Hasil Observasi Pemahaman Konsep Peserta didik Siklus I Pertemuan I**



a) Menjelaskan Konsep IPAS Sederhana

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh didapatkan 1 dari 25 peserta didik mendapatkan skor 4, yaitu AF. Peserta didik memperoleh skor tersebut terlihat mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan bentuk permasalahan, memiliki keberanian dalam berbicara, dan mampu memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan. Peserta didik yang memperoleh skor 3 terdapat 7 peserta didik diantaranya ANI, AS, AZ, FM, INA, RU, dan SNH. Berikutnya peserta didik yang memperoleh skor 2 terdapat 11 peserta didik yaitu AHH, ASP, AS, LP, MAS, NFM, NN, RAT, SS, SY, dan FAF. Peserta didik yang memperoleh skor 1 terdapat 5 peserta didik yaitu AP, AI, FAN, IKT, dan MAA. Pada siklus 1 pertemuan pertama terdapat satu peserta didik yang memenuhi kriteria indikator memberikan penjelasan sederhana. Pada pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang tidak fokus memperhatikan, terlihat banyak peserta didik tidak berminat bertanya selama kegiatan pembelajaran. Selain itu, saat pendidik menunjuk salah satu peserta didik secara random, peserta didik masih banyak yang malu, terlihat beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran.

b) Memberikan Contoh Konsep IPAS

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan didapatkan 1 dari 25 peserta didik yang memperoleh skor 4 yaitu AF. Peserta didik yang memperoleh skor tersebut yaitu peserta didik yang mampu memberikan contoh di lingkungan sekitarnya, berani dalam berbicara, mampu memberikan penjelasan menggunakan bahasa sendiri, dan mampu memberikan contoh sesuai dengan pemahaman yang dimilikinya. Selanjutnya terdapat 3 peserta didik yang memperoleh skor 3 yaitu

AS, AZ, dan SNH. Peserta didik yang memperoleh skor 2 terdapat 12 peserta didik yaitu AHH, ANI, AP, ASP, AS, AI, INA, LP, MAS, RU, SS, dan FAF. Selanjutnya terdapat 8 peserta didik yang memperoleh skor 1 yaitu FAN, FM, IKT, MAA, NFM, NN, RAT, dan SY. Pada siklus 1 pertemuan pertama terdapat 1 peserta didik yang memperoleh skor 4. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik masih belum bisa memberikan contoh terkait materi pembelajaran yang berada di sekitar lingkungannya.

c) Menyimpulkan Suatu Konsep IPAS

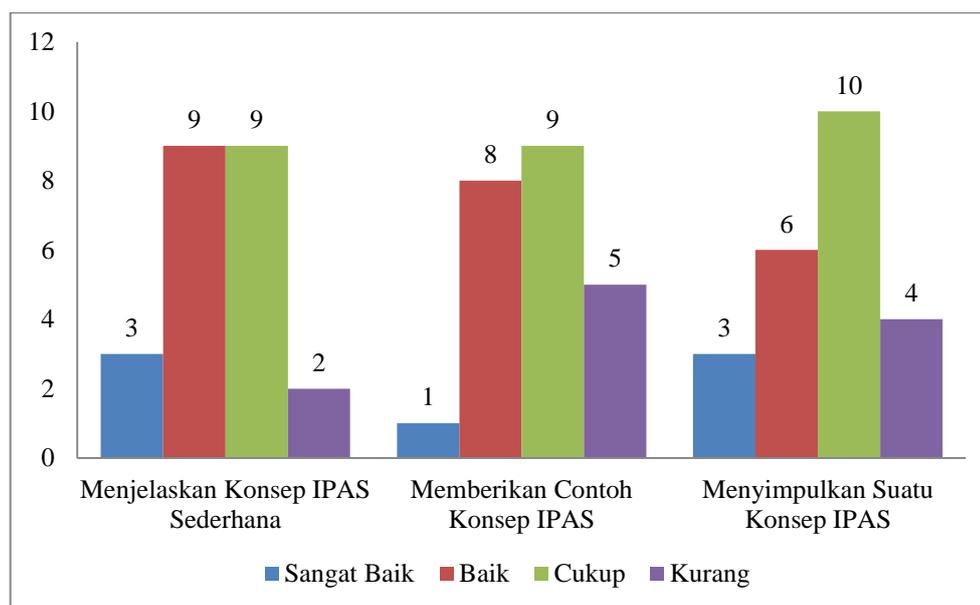
Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan didapatkan bahwa peserta didik yang memperoleh skor 4 terdapat 1 peserta didik yaitu SNH. Peserta didik yang memperoleh skor 4 memiliki kemampuan dalam menyimpulkan dari hasil pengamatan yang telah diperoleh dan adanya kesesuaian dengan pentk permasalahan. Selanjutnya terdapat 4 peserta didik yang memperoleh skor 3 yaitu AS, AZ, MAS, dan RU. Kemudian memperoleh skor 2 terdapat 12 peserta didik yaitu ANI, AF, ASP, AS, AI, FM, INA, LP, NFM, SS, SY dan FAF. Peserta didik yang memperoleh skor 1 yaitu AHH, AP, FAN, IKT, MAA, NFM, dan RAT. Pada siklus I pertemuan pertama terdapat 1 peserta didik yang memperoleh skor 4 pada indikator menyimpulkan. Selama proses pembelajaran, beberapa di antaranya sudah mampu menarik kesimpulan, tetapi belum dapat kesesuaian terhadap hasil pengamatan.

**b. Pertemuan II**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan II yang dilakukan pada tanggal 12 Januari 2024 yaitu materi bab 6 Indonesia Kaya Budaya Topik A Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku. Observasi untuk memahami

konsep yang dimiliki oleh pendidik selama pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Evaluasi ini berdasarkan pada hasil observasi (terlampir) yang telah dilakukan menunjukkan peningkatan 9,78% dengan persentase 59,78% dibandingkan rerata siklus I pertemuan pertama yaitu 50%.

**Grafik 4. 3 Hasil Observasi Pemahaman Konsep Peserta Didik Siklus I Pertemuan II**



a) Menjelaskan Konsep IPAS Sederhana

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh didapatkan 3 dari 25 peserta didik yang memperoleh skor 4 yaitu AF, AZ, dan SNH. Peserta didik memperoleh skor tersebut karena mampu memenuhi kriteria penilaian variabel semuanya, yaitu dapat mengajukan pertanyaan sesuai dengan permasalahan, memiliki keberanian untuk berbicara mengajukan pertanyaan, dan mampu memberikan jawaban pertanyaan sesuai yang diajukan. Kemudian peserta didik yang memperoleh skor 3 terdapat 9 peserta didik yaitu AHH, ANI, AS, ASP, FM,INA, RU, SS dan SY. Selanjutnya terdapat 9 peserta didik yang memperoleh skor 2 diantaranya AP,

FAN, AI, LP, MAS, MAA, NN, RAT, dan FAF. Peserta didik yang memperoleh skor 1 terdapat 2 peserta didik yaitu IKT, dan NFM.

Pada siklus I pertemuan II terdapat 3 peserta didik yang memperoleh skor 4 pada indikator memberikan penjelasan konsep IPAS sederhana. Selama proses pembelajaran peserta didik sudah mulai memperhatikan, meskipun sudah mulai memperhatikan, namun masih ada peserta didik yang belum berani bertanya dikarenakan malu, takut salah. Terdapat juga bahwa ketika peserta didik menjawab pertanyaan dari pendidik, hanya sedikit yang dapat memberikan jawaban yang memuaskan.

b) Memberikan Contoh Konsep IPAS

Berdasarkan hasil observasi didapatkan 1 dari 25 peserta didik yang memperoleh skor 4 yaitu AF. Peserta didik yang memperoleh skor 4 tersebut karena mampu memberikan contoh yang ada di sekitarnya dengan menggunakan bahasa sendiri, dan mampu memilah contoh berdasarkan apa yang mereka pahami. Selanjutnya terdapat 8 peserta didik yang memperoleh skor 3 yaitu ANI, AS, ASP, AZ, FM, RU, SNH, dan SY. Selanjutnya peserta didik yang memperoleh skor 2 terdapat 9 peserta didik diantaranya AHH, AP, AI, INA, LP, MAS, NFM, SS dan FAF. Kemudian yang memperoleh skor 1 terdapat 5 peserta didik yaitu FAN, IKT, MAA, NN, dan RAT.

Pada siklus I pertemuan II terdapat 1 peserta didik yang mampu memenuhi kriteria indikator memberikan contoh konsep IPAS. Selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik sudah dapat memberikan contoh di sekitar lingkungannya, dan mampu memberikan jawaban sesuai dengan apa yang mereka

temukan. Akan tetapi masih ditemukan peserta didik yang belum bisa memilah contoh berdasarkan apa yang mereka temukan.

c) Menyimpulkan Suatu Konsep IPAS

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan didapatkan 3 dari 25 peserta didik yang memperoleh skor 4 yaitu AS, SNH, dan SY. Peserta didik yang memperoleh skor tersebut karena mampu menarik induksi, memiliki alasan logis atas deduksi yang dibuat, serta adanya kesesuaian penarikan deduksi dengan bentuk permasalahan. Kemudian terdapat 6 peserta didik yang memperoleh skor 3 yaitu AF, ASP, AZ, INA, NFM, dan RU. Selanjutnya yang memperoleh skor 2 terdapat 10 peserta didik yaitu AHH, AS, AP, FAN, FM, IKT, LP, RAT, SNH, dan FAF. Peserta didik yang memperoleh skor 1 terdapat 4 peserta didik yaitu AI, MAS, MAA, dan RAT.

Pada siklus I pertemuan II terdapat 3 peserta didik yang sudah memenuhi kriteria indikator. Selama proses pembelajaran berlangsung terlihat peserta didik mulai membuat kesimpulan, baik itu dari kegiatan berlangsung serta pendidik bertanya mengenai kesimpulan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Akan tetapi masih ditemukan peserta didik yang menyimpulkan belum sesuai dengan materi pembelajaran yang berlangsung.

### **3. Hasil Tes Pemahaman Konsep IPAS Siklus I**

Pada akhir siklus I pertemuan I dan II, selain data dari observasi peneliti juga mengumpulkan data pemahaman konsep peserta didik melalui tes. Di akhir siklus I pertemuan I dan pertemuan II pendidik melakukan tes kepada semua peserta didik untuk mengukur pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based*

*Learning* berbantuan video animasi. Adapun hasil tes evaluasi peserta didik siklus

I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 5 Hasil Evaluasi Pemahaman Konsep Peserta Didik Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai Pertemuan I	Keterangan	Nilai pertemuan II	Keterangan
1.	AHH	62	Cukup	66	Cukup
2.	ANI	55	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
3.	AS	77	Tuntas	75	Tuntas
4.	AF	80	Tuntas	80	Tuntas
5.	AP	55	Tidak Tuntas	60	Cukup
6.	ASP	62	Cukup	75	Tuntas
7.	AA	-	-	-	-
8.	AS	55	Tidak Tuntas	-	-
9.	AZ	77	Tuntas	75	Tuntas
10.	AI	55	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
11.	FAN	50	Tidak Tuntas	60	Cukup
12.	FM	55	Tidak Tuntas	83	Tuntas
13.	INA	80	Tuntas	75	Tuntas
14.	IKT	55	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
15.	LP	77	Tuntas	60	Cukup
16.	MAS	77	Tuntas	60	Cukup
17.	MAA	50	Tidak Tuntas	60	Cukup
18.	NFM	50	Tidak Tuntas	75	Tuntas
19.	NN	55	Tidak Tuntas	60	Cukup
20.	RAT	77	Tuntas	50	Tidak Tuntas
21.	RU	77	Tuntas	75	Tuntas
22.	SNH	80	Tuntas	83	Tuntas
23.	SS	77	Tuntas	83	Tuntas
24.	SY	55	Tidak Tuntas	75	Tuntas
25.	FAF	62	Cukup	75	Tuntas
Jumlah		<b>1478</b>		<b>1565</b>	
Rata- Rata		<b>61,58%</b>		<b>68,04%</b>	
Tuntas		<b>10</b>		<b>12</b>	
Tidak Tuntas		<b>15</b>		<b>13</b>	

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti pada siklus I bahwa pemahaman konsep peserta didik di kelas IV SD N 111/I Muara Bulian terdapat 25 peserta didik mengalami peningkatan dari hasil peningkatan. Pada siklus I pertemuan I terdapat 10 peserta didik yang memperoleh predikat tuntas yaitu AS, AF, AZ,

INA, LP, MAS, RAT, RU, SNH, dan SS dengan persentase klasikal 61,58%. Pada siklus I pertemuan II terdapat 12 peserta didik yang memperoleh predikat tuntas yaitu AS, AF, ASP, AZ, FM, INA, RU, SNH, SS, SY, dan FAF dengan persentase klasikal 68,04%. Berdasarkan persentase yang telah tercapai, hasil dari siklus I belum memenuhi standar keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan sebesar 72%. Oleh karena itu, dapat dikonklusikan bahwa pada siklus pertama, tingkat pemahaman konsep peserta didik belum mencapai standar yang diinginkan, karena masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Berdasarkan temuan ini, peneliti dan pendidik berupaya untuk melakukan tes siklus kedua dengan harapan hasilnya akan lebih optimal dan sesuai dengan harapan yang mereka miliki.

#### **4.2.1.4 Refleksi Penelitian Siklus I**

Berdasarkan pengamatan siklus pertama, peneliti mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi terhadap penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan video animasi dalam pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk siswa kelas IV di SDN 111/I Muara Bulian menunjukkan bahwa hasilnya kurang memuaskan. Pembelajaran yang telah diterapkan masih menunjukkan beberapa nilai yang tidak mencapai harapan atau bahkan masih di bawah KKM. Pada pertemuan pertama, ada 10 peserta didik yang memiliki rerata 61,58%, dan pada pertemuan II terdapat 12 peserta didik yang sudah mencapai KKM dengan rerata 68,04%. Merujuk dari pertemuan serta hasil yang didapatkan setelah melaksanakan penelitian siklus I, masih ditemukan kekurangan yang menjadi penyebab tidak terpenuhinya

keseluruhan perincian dari tiap indikator yang telah ditentukan. Bentuk kekurangan yang dijumpai selama siklus I sebagai berikut :

- 1) Peserta didik masih merasa enggan untuk bertanya dan mengemukakan ide/ gagasan sesuai dengan bentuk permasalahan secara lisan kepada pendidik.
- 2) Motivasi yang diberikan pendidik kurang menarik sehingga peserta didik kurang semangat dalam pembelajaran.
- 3) Peserta didik kesulitan dalam memilah contoh berdasarkan bentuk permasalahan
- 4) Peserta didik merasa kesulitan dalam menulis laporan hasil kerja dengan rapi dan tepat.
- 5) Peserta didik masih kebingungan serta kesulitan saat mempresentasikan hasil observasi atau deduksi yang mereka buat
- 6) Peserta didik terlihat sulit saat membalas tanggapan hasil presentasi kelompok penyaji.

Setelah mempertimbangkan hal itu, guna mengatasi kekurangan yang terjadi pada siklus awal, peneliti dan pendidik telah menyiapkan langkah perbaikan untuk siklus berikutnya. Rencana yang telah dirancang meliputi:

- 1) Pendidik memberikan bimbingan yang lebih efektif daripada sebelumnya, dengan menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan rasa percaya diri dalam menyampaikan ide/gagasan, dan juga memberikan dorongan kepada mereka. Pendidik memberikan pertanyaan-pertanyaan ataupun pernyataan-pernyataan pemantik yang mampu membuat peserta didik tertarik untuk

bertanya ataupun menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran berlangsung.

- 2) Pendidik memberikan sebuah *ice breaking* dengan tujuan dapat memotivasi peserta didik dalam belajar, dan juga pendidik menyedikan bernyanyi sambil melihat *video* pembelajaran animasi.
- 3) Pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik agar berani berbicara dan memberitahu bahwa tidak masalah jika salah dalam memilah contoh. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan kata-kata yang memotivasi peserta didik, seperti “Ayo siapa yang bisa, salah tidak apa-apa, karena anak-anak masih belajar”. Selain itu juga memberikan apresiasi setiap anak-anak yang berani dalam mengungkapkan pendapatnya, yang nantinya akan membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik untuk mencoba.
- 4) Pendidik dapat memberikan format penulisan dan menjelaskan lebih lanjut mengenai cara pengisiannya agar peserta didik dapat memahami dan penulisan terlihat menjadi rapi.
- 5) Pendidik memberikan sedikit waktu untuk peserta didik mencatat informasi penting dalam proses pembelajaran. Dari sini peserta didik dapat memberikan alasan saat menarik kesimpulan dengan melihat kembali catatan yang mereka buat dari materi yang telah mereka pelajari.
- 6) Cara yang dapat dilakukan pendidik yaitu dengan memberikan sebuah pernyataan atau pertanyaan pemantik sederhana sehubungan dengan tanggapan pertanyaan yang didapatkan, sehingga peserta didik dapat memahami dan tertarik dalam menanggapi tanggapan yang diajukan. Selain itu pendidik harus membangun kepercayaan diri kepada peserta

didik. Hal ini bisa menyebabkan peserta didik yang tidak percaya diri untuk menanggapi menjadi memiliki kepercayaan diri.

#### **4.2.2 Hasil Tindakan Siklus II**

Penelitian siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama diadakan pada tanggal 25 Januari 2024, dan pertemuan kedua dilangsungkan pada tanggal 26 Januari 2024. Penelitian ini dilakukan dalam semester II tahun ajaran 2023/2024. Tahapan penelitian ini dibagi menjadi empat bagian, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

##### **4.2.2.1 Perencanaan Siklus II**

Dalam merencanakan siklus kedua, peneliti mengambil referensi dari evaluasi hasil siklus sebelumnya. Saat ini, peneliti akan mencari kekurangan yang muncul dalam tahap sebelumnya dan berusaha untuk mengatasi mereka. Dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan *Problem Based Learning*, pendekatan yang diambil adalah melalui penggunaan modul pembelajaran. Berikut adalah aktivitas perencanaan:

- a. Membahas materi yang akan diajarkan.
- b. Berdiskusi terkait dengan alat/ media video pada saat pembelajaran yang sesuai dengan materi.
- c. Membuat modul ajar sesuai dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*, kemudian berkonsultasi dengan pembimbing.
- d. Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan materi ajar.
- e. Mempersiapkan lembar observasi pendidik
- f. Mempersiapkan lembar observasi pemahaman konsep peserta didik

##### **4.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan Siklus II dilangsungkan 2 pertemuan yaitu pertemuan pertama pada hari Kamis, 25 Januari 2024 dan pertemuan kedua pada hari Jum'at, 26 Januari 2024.

### **1. Pertemuan pertama siklus II**

Pada siklus kedua, pertemuan pertama, model pembelajaran *Problem Based Learning* diterapkan pada hari Kamis, 25 Januari 2024, mulai pukul 07.30 hingga 09.30 WIB, dengan jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 25 orang. Pada pertemuan I pendidik menggunakan modul ajar sebagai panduan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran pada materi Bab 6 “Indonesia Kaya Budaya” topik B “Kekayaan Budaya Indonesia”. Pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

#### **a. Kegiatan Pendahuluan**

Pada awal pertemuan siklus kedua, pendidik menyapa peserta didik dengan penuh semangat, dan peserta didik memberikan tanggapan yang sama. Pendidik mempersiapkan peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan baik. Selanjutnya, pendidik meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai dengan keyakinan agama masing-masing. kemudian pendidik melakukan pencatat kehadiran peserta didik, kemudian meminta mereka untuk menyanyikan lagu kebangsaan untuk memupuk semangat nasionalisme. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

#### **b. Kegiatan Inti**

##### **1. Orientasi peserta didik pada masalah**

Setelah membuka pembelajaran, pendidik melaksanakan kegiatan inti pembelajaran yaitu pendidik bertanya dengan pertanyaan klasikal yaitu

“Dimanakah anak-anak tinggal?”, “Apa saja keanekaragaman budaya indonesia?” dan “Mengapa indonesia memiliki keanekaragaman budaya?”. Pertanyaan diatas diajukan untuk melihat pengetahuan peserta didik. Peserta didik menjawab pertanyaan tersebut dengan semangat dan bergaman jawaban. Selanjutnya peserta didik diberikan sebuah video animasi cerita tentang permasalahan tentang kekayaan budaya indonesia yang beraneka ragam untuk memancing rasa ingin tahu peserta didik akan permasalahan tersebut. Setelah menonton video pendidik mengajak peserta didik melakukan *ice breaking*.

## **2. Mengorganisasikan peserta didik**

Dalam tahapan ini, pendidik mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok, di mana setiap kelompok terdiri dari dua orang sebagai pasangan. Namun, karena jumlah peserta didik ganjil, terdapat satu kelompok yang terdiri dari tiga orang. Setelah itu, pendidik memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada peserta didik. Sebelum peserta didik mulai mengerjakan LKPD yang telah diberikan, pendidik terlebih dahulu menjelaskan cara dan aturan dalam menyelesaikan tugas kelompok dan juga tugas mandiri. Kemudian pendidik menjelaskan mengenai keberagaman budaya dan faktor penyebab keberagaman di indonesia.

## **3. Membimbing penyelidikan**

Pendidik memandu peserta didik untuk mengerjakan LKPD, peserta didik dipersilahkan mengumpulkan informasi yang telah diperolehnya sebelumnya. Pendidik mengarahkan dan membimbing jalannya kegiatan diskusi kelompok agar terlaksana dengan baik. Pendidik memantau dan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yang masih memerlukan bantuan.

#### **4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**

Setelah kegiatan diskusi selesai, pendidik memberikan peluang kepada peserta didik menunjukkan hasil kerja dari diskusi kelompok dengan cara presentasi. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain memberikan tanggapan ataupun pertanyaan kepada kelompok yang sedang prestasi hasil diskusi, pendidik memberikan apresiasi terhadap kelompok yang berani tampil.

#### **5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**

Pendidik mengarahkan peserta didik dalam merumuskan masalah dan memverifikasi materi pembelajaran pada hari tersebut. Selama proses ini, pendidik memberikan penjelasan tambahan tentang materi, dan bersama-sama mereka mengevaluasi solusi untuk masalah tersebut. Pendidik memberikan lembar refleksi terhadap pembelajaran hari ini, dan pada tahap akhir peserta didik diminta untuk mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan.

#### **c. Kegiatan Penutup**

Kegiatan siklus II pertemuan pertama diakhiri dengan pendidik mengajak peserta didik untuk menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari selama kegiatan pembelajaran berlangsung, beberapa peserta didik dengan semangat dapat menarik kesimpulan dengan bahasanya sendiri. Pendidik kemudian memberikan penguatan dan merencanakan kegiatan pembelajaran untuk kelas berikutnya, tetapi pendidik tidak meminta peserta didik untuk berdoa karena jam istirahat telah berbunyi hanya saja mengucapkan salam penutup sebagai tanda penelitian siklus II pertemuan pertama telah selesai.

## **2. Pertemuan kedua siklus II**

Pelaksanaan penelitian siklus II pertemuan kedua dimulai pukul 09.30-10.40 WIB dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pembelajaran IPAS pada hari Jum'at, 26 Januari 2024 dalam kelas IV dengan jumlah kehadiran 25 peserta didik. Pada pertemuan kedua, pendidik akan mempelajari materi Bab 6 "Indonesia Kaya Budaya" Topik C "Manfaat Keberagaman Dan Melestarikan Keberagaman Budaya". Kegiatan pembelajaran akan berlangsung dengan dimulai pembelajaran sebagai berikut:

### **a. Kegiatan Pendahuluan**

Pembelajaran dimulai dengan pendidik menyapa, menanyakan kabar, dan kemudian meminta peserta didik untuk berdoa sesuai dengan keyakinan dan agama mereka masing-masing. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik dimana pada pertemuan hari ini peserta didik semua hadir. Pendidik melakukan ice breaking dengan bermain kepala pundak lutut kaki bersama-sama bertujuan meningkatkan semangat belajar peserta didik. Pendidik meminta salah satu peserta didik untuk memimpin nyanyi lagu wajib nasional untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air. Pendidik menanyakan kesiapan peserta didik dalam pembelajaran hari ini. Pendidik menyampaikan judul materi pembelajaran hari ini yaitu Bab 6 "Indonesiaku Kaya Budaya" Topik C "Manfaat Keberagaman Dan Melestarikan Keberagaman Budaya. Namun, pendidik tidak menginspirasi peserta didik dengan menggambarkan pentingnya materi yang akan dipelajari, sementara itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan hari ini.

## **b. Kegiatan Inti**

### **1. Orientasi peserta didik pada masalah**

Pada saat memulai pembelajaran, pendidik meminta peserta didik agar memperhatikan slide *Power Point* yang ditayangkan terkait materi yang hendak dipelajari yaitu tentang manfaat keberagaman dan melestarikan keberagaman budaya. Kemudian pendidik memancing rasa ingin tahu peserta didik akan permasalahan yang tengah dibahas menggunakan video animasi yang ditampilkan. Pendidik memberikan penjelasan terkait materi.

### **2. Mengorganisasikan peserta didik**

Pada bagian ini pendidik mempersilahkan peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang telah diperolehnya, dilanjutkan pendidik membentuk kelompok, setelah itu pendidik membagikan LKPD terkait materi yang telah dipelajari, kemudian pendidik membahas prosedur kegiatan, dan peraturan dalam mengerjakan tugas kelompok.

### **3. Membimbing penyelidikan**

Berdasarkan arahan dari pendidik, peserta didik diminta untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan cara berdiskusi dan mengerjakan LKPD. Pendidik memantau dan mengajukan pertanyaan lanjutan kepada peserta didik apabila masih memerlukan bantuan, pendidik meminta peserta didik meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi dan menyusun hasil diskusi mereka.

#### **4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**

Setelah mengerjakan LKPD peserta didik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan dan menunjukkan hasil diskusi didepan kelas. Setiap kelompok bergantian menjelaskan hasil diskusinya. Pendidik menghargai kelompok yang melakukan presentasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang sedang dipresentasikan.

#### **5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**

Setelah menunjukkan hasil diskusi, pendidik membimbing peserta didik dalam menjawab masalah, kemudian pendidik bersama peserta didik menyimpulkan jawaban dari masalah dan melakukan refleksi terhadap penyelidikan peserta didik, setelah itu pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan LKPD yang telah dikerjakan sebelumnya.

#### **c. Kegiatan Penutup**

Kegiatan siklus II pertemuan kedua diakhiri dengan pendidik mengajak peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran hari, sebagian peserta didik sangat antusias dalam menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. Pendidik kemudian memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran, setelah itu pendidik meminta salah satu peserta didik diminta untuk memimpin do'a sesuai dengan keyakinan dan agamanya sendiri dan mengucapkan salam penutup sebagai tanda penelitian siklus II pertemuan kedua telah berakhir.

#### **4.2.2.3 Pengamatan atau Observasi Siklus II**

##### **1. Observasi atau Pengamatan Tindakan Siklus II**

**Tabel 4. 6 Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II**

NO	Kegiatan	Aktivitas Guru Yang Diamati	Pertemuan I		Pertemuan II	
			Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Kegiatan Pendahuluan	Kemampuan pendidik memulai pelajaran dengan mengucapkan salam	√		√	
		Kemampuan pendidik mengkondisikan peserta didik agar siap untuk memulai pembelajaran	√		√	
		Kemampuan pendidik meminta peserta didik berdo'a sesuai kepercayaan	√		√	
		Kemampuan pendidik dalam memeriksa kehadiran peserta didik	√		√	
		Kemampuan pendidik dalam menanyakan keadaan peserta didik dalam kesiapan belajar	√		√	
		Kemampuan pendidik mengajak ice breaking untuk mengecek konsentrasi		√	√	
		Kemampuan pendidik untuk mengajak peserta didik dalam menyanyikan lagu nasional	√		√	
		Kemampuan pendidik dalam menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam kehidupan sehari hari	√		√	
		Kemampuan pendidik untuk memotivasi peserta didik melalui penjelasan tentang relevansi pentingnya materi yang akan dipelajari	√			√
		Kemampuan pendidik dalam menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	√		√	
2.	Kegiatan	Pendidik menampilkan media pembelajaran	√		√	

NO	Kegiatan	Aktivitas Guru Yang Diamati	Pertemuan I		Pertemuan II	
			Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Tidak Terlaksana
	Inti Orientasi peserta didik kepada masalah	animasi yang menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran				
		Pendidik menyajikan fenomena yang mampu membuat peserta didik untuk bertanya dan mendorong rasa ingin tahu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan baru	√		√	
	Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Pendidik membentuk kelompok pada peserta didik	√		√	
		Kemampuan pendidik dalam mendorong peserta didik melakukan pengamatan terkait materi pembelajaran	√		√	
		Pendidik membagikan LKPD yang telah disediakan	√		√	
		Pendidik meminta peserta didik untuk menjawab permasalahan melalui diskusi	√		√	
	Membimbing penyelidikan individu/kelompok	Pendidik memantau dan mengajukan pertanyaan lanjutan kepada peserta didik yang masih memerlukan bantuan.	√		√	
		Pendidik membantu mengatasi dan mengorganisasi tugas yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi	√		√	
	Mengembangkan dan menyajikan hasil belajar	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan hasil kerja diskusi kelompok secara presentasi	√		√	
		Pendidik meminta kepada setiap kelompok secara bergantian menjelaskan	√		√	

NO	Kegiatan	Aktivitas Guru Yang Diamati	Pertemuan I		Pertemuan II		
			Terlaksana	Tidak Terlaksana	Terlaksana	Tidak Terlaksana	
		mengenai materi yang didiskusikan					
		Pendidik memberikan apresiasi atas hasil diskusinya	√		√		
	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi kelompok yang presentasi	√		√		
		Pendidik membimbing peserta didik menjawab rumusan masalah dan mengkonfirmasi terkait materi	√		√		
		Pendidik meminta kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran	√		√		
		Pendidik dan peserta didik secara bersama menyimpulkan secara bersama mengenai materi pembelajaran	√		√		
		Pendidik membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi	√		√		
3.		Kegiatan penutup	Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilaksanakan	√		√	
			Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik		√	√	

Kegiatan pengamatan aktivitas pendidik pada siklus II berpedoman pada modul ajar yang telah dibuat menggunakan model *Problem Based Learning* pada pelajaran IPAS. Pelaksanaan pada tindakan siklus II terdiri dari dua pertemuan, pada pertemuan pertama materi ajarnya adalah Bab 6 “Indonesia Kaya Budaya”

Topik B “Kekayaan Budaya Indonesia” dan untuk pertemuan kedua adalah Bab 6 “Indonesia Kaya Budaya” Topik C “Manfaat Keberagaman Dan Melestarikan Keberagaman Budaya”. Penilaian hasil observasi aktivitas pendidik pada siklus II menerapkan model *Problem Based Learning* pada pelajaran IPAS dilakukan sebanyak 2 kali, pada aktivitas pembelajaran D dimulai dengan mengucapkan salam dan diakhiri dengan penyampaian tujuan pembelajaran. Pada bagian inti pendidik menerapkan prosedur-prosedur kegiatan pembelajaran model *Problem Based Learning* yang dibuat, walaupun masih ditemukan beberapa kekurangan didalamnya. Kegiatan penutup dilakukan pendidik dengan melakukan diskusi bersama pendidik untuk menarik kesimpulan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan ditutup dengan salam penutup.

## **2. Observasi Pemahaman Konsep Peserta Didik Siklus II**

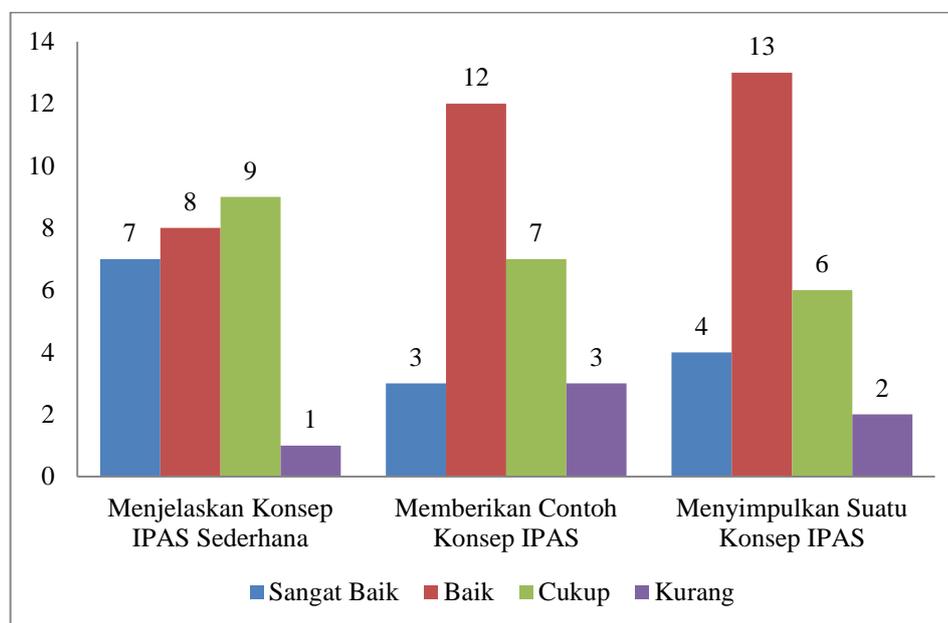
Hasil observasi pemahaman konsep peserta didik yang peneliti laksanakan pada siklus II pertemuan I dan II, yaitu dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Januari 2024 dan hari Jum’at, 26 Januari 2024 mengalami peningkatan, pertemuan pertama didapatkan persentase 68,33% dengan kenaikan 8,55% dan pada pertemuan kedua diperoleh persentase 74,66% dengan kenaikan 6,33%.

### **a. Pertemuan I**

Pada siklus II Pertemuan I berlangsungnya tindakan dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2024 yaitu pada materi Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya Topik B Kekayaan Budaya Indonesia. Observasi pemahaman konsep peserta didik pada siklus II pertemuan I dilakukan dengan mengacu pada lembar observasi pemahaman konsep peserta didik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan (lampiran terlampir), peneliti menjelaskan bahwa pemahaman konsep

peserta didik meningkat 8,55% dengan persentase 68,33% dibandingkan dengan rerea pada siklus I yaitu 59,78%.

**Grafik 4. 4 Hasil Observasi Pemahaman Konsep Peserta didik Siklus II Pertemuan I**



a) Menjelaskan Konsep IPAS Sederhana

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti laksanakan didapatkan 7 dari 25 peserta didik yang memperoleh skor 4, yaitu ANI, AF, AP, AZ, FM, RU, dan SY. Peserta didik yang memperoleh skor tersebut karena telah mampu mengajukan pertanyaan sesuai dengan permasalahan, memiliki keberanian dalam berbicara, dan mampu menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh pendidik. Peserta didik yang memperoleh skor 3 terdapat 8 peserta didik yaitu AHH, AS,ASP, FAN, INA, NN, SNH, dan SS. Kemudian terdapat 9 peserta didik yang memperoleh skor 2 yaitu AA, AS, AI, IKT, MAS, MAA, NFM, RAT, dan FAF. Selanjutnya terdapat 1 peserta didik yang memperoleh skor 1 yaitu LP.

Terdapat 7 peserta didik yang memperoleh skor 4 yang memenuhi indikator menjelaskan konsep IPAS secara sederhana. Kegiatan proses pembelajaran terlihat peserta didik aktif dalam melakukan kegiatan tanya jawab,

walaupun terdapat beberapa peserta didik memberi pertanyaan tidak sesuai dengan materi pembelajaran. Pendidik pertanyaan pemantik, banyak peserta didik yang berani mencoba menjawab pertanyaan, namun selama kegiatan pembelajaran terdapat sedikit peserta didik masih belum aktif saat kegiatan tanya jawab.

#### b) Memberikan Contoh Konsep IPAS

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti laksanakan didapatkan 3 dari 25 peserta didik yang memperoleh skor 4 yaitu AF, FM, dan INA. Peserta didik yang memperoleh skor tersebut yaitu peserta didik yang mampu memberikan contoh di lingkungan sekitarnya, berani dalam berbicara, mampu memberikan penjelasan menggunakan bahasa sendiri, dan mampu memberikan contoh sesuai dengan pemahaman yang dimilikinya. Selanjutnya terdapat 12 peserta didik yang memperoleh skor 3 yaitu AHH, ANI, AS, AP, ASP, AZ, FAN, NN, RU, SNH, SS, dan SY. Kemudian terdapat 7 peserta didik yang memperoleh skor 2 yaitu AA, AS, AI, IKT, MAS, MAA, dan FAF. Peserta didik yang memperoleh skor 1 yaitu LP, NFM dan RAT.

Pada siklus II pertemuan I terdapat 3 peserta didik yang sudah memenuhi kriteria indikator memberikan contoh konsep IPAS. Selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik melihat masih ada peserta didik yang masih malu dalam memberikan contoh konsep. Tetapi sudah banyak peserta didik yang mampu memberikan contoh yang ada di lingkungan sekitarnya dengan kesesuaian materi pembelajaran.

c) Menyimpulkan Suatu Konsep IPAS

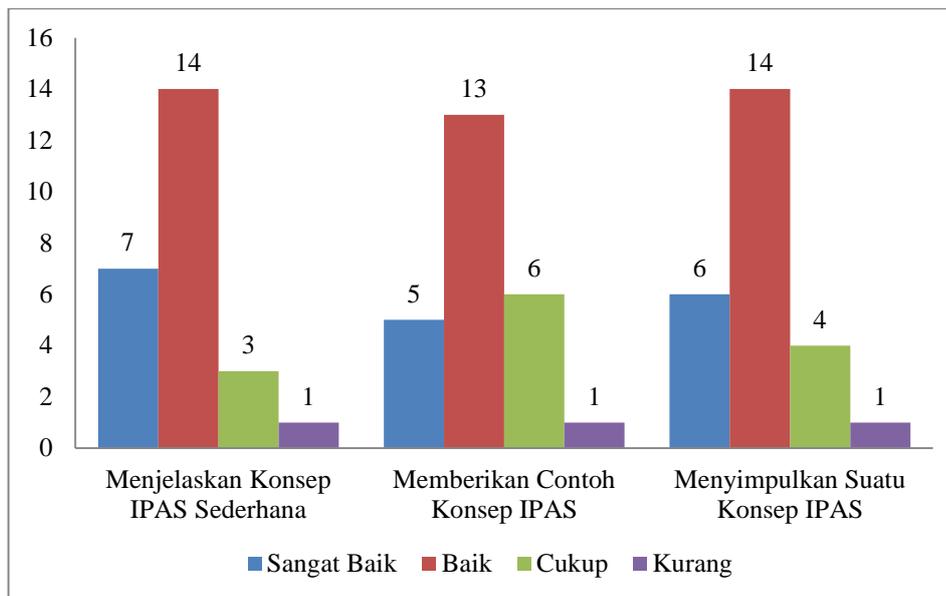
Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa 4 peserta didik yang memperoleh skor 4 yaitu FAN, IKT, RU, dan SNH. Peserta didik yang memperoleh skor tersebut adalah peserta didik yang mampu menarik deduksi, memiliki alasan logis atas deduksi yang telah dibuat, dan adanya kesesuaian penarikan deduksi. Kemudian terdapat 13 peserta didik yang memperoleh skor 3 yaitu AHH, ANI, AS, AF, AP, ASP, AA, AZ, FM, NFM, NN, SS dan SY. Selanjutnya peserta didik yang memperoleh skor 2 terdapat 6 peserta didik yaitu AS, AI, IKT, LP, MAA, dan SY. Peserta didik yang memperoleh skor 1 yaitu MAS dan RAT.

Pada siklus II pertemuan I terdapat 4 peserta didik yang memenuhi kriteria indikator menyimpulkan. Selama kegiatan proses pembelajaran peserta didik sudah berusaha menarik kesimpulan walaupun masih ada peserta didik yang belum tepat dalam menarik kesimpulan.

**b. Pertemuan II**

Implementasi siklus II pertemuan II dilakukan pada tanggal 26 Januari 2024 dengan memfokuskan pada materi Bab 6 "Indonesiaku Kaya Budaya", dengan topik C mengenai manfaat keberagaman dan upaya pelestarian keragaman budaya. Pelaksanaan observasi pemahaman konsep peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran mengacu pada lembar observasi pemahaman konsep peserta didik. Berdasarkan hasil observasi (terlampir) didapatkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 6,33% dengan persentase 74,66 dibandingkan dengan siklus II pertemuan I dengan rata-rata 68,33%.

**Grafik 4. 5 Hasil Observasi Pemahaman Konsep Peserta Didik Siklus II Pertemuan II**



a) Menjelaskan Konsep IPAS Sederhana

Berdasarkan hasil observasi didapatkan 7 dari 25 peserta didik yang memperoleh skor 4 yaitu AHH, AF, AP, AA, INA, SNH, dan SY. Peserta didik yang memperoleh skor tersebut mampu mengajukan pertanyaan sesuai dengan permasalahan, berani berbicara untuk mengajukan pertanyaan, dan mampu menjawab pertanyaan yang didapatkan oleh pendidik. Kemudian terdapat 14 peserta didik yang memperoleh skor 3 yaitu ANI, ASP, AS, AI, FAN, FM, IKT, LP, MAS, NFM, NN, RU, SS dan FAF. Selanjutnya terdapat 3 peserta didik yang memperoleh skor 2 yaitu AS, AZ dan MAA. Peserta didik yang memperoleh skor 1 yaitu RAT.

Pada siklus II pertemuan II ditemukan 7 peserta didik yang memperoleh skor 4 yang telah memenuhi kriteria indikator menjelaskan konsep IPAS secara sederhana. Selama pembelajaran, beberapa peserta didik sudah mulai memperhatikan, tetapi masih ada beberapa yang enggan bertanya karena malu. Meskipun begitu, mereka dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh

pendidik, walaupun masih ada peserta didik yang belum menjawab dengan tepat, akan tetapi diberikan apresiasi atas keberanian untuk mencoba dan menjawab.

b) Memberikan Contoh Konsep IPAS

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan didapatkan 5 peserta didik memperoleh skor 4 yaitu AF, FM, IKT, SNH dan SY. Peserta didik yang memperoleh skor tersebut yaitu peserta didik yang mampu memberikan contoh di lingkungan sekitarnya, berani dalam berbicara, mampu memberikan penjelasan menggunakan bahasa sendiri, dan mampu memberikan contoh sesuai dengan pemahaman yang dimilikinya. Kemudian 13 peserta didik yang memperoleh skor 3 yaitu AHH, AS, AP, ASP, AA, AI, FAN, INA, LP, MAS, NN, RU, dan SNH. Peserta didik yang memperoleh skor 2 terdapat 6 peserta didik yaitu ANI, AS, AZ, NFM, RAT, dan FAF. Peserta didik yang memperoleh skor 1 terdapat 1 yaitu MAA.

Pada siklus II pertemuan II terdapat 5 peserta didik yang memperoleh skor 4 mampu memenuhi kriteria indikator memberikan contoh konsep IPAS secara sederhana. Selama pembelajaran, peserta didik bisa menyajikan contoh konsep secara sederhana dengan mengaplikasikan bahasa mereka sendiri dan memberikan jawaban sesuai dengan pemahaman mereka. Namun, masih terdapat peserta didik yang kesulitan memilih contoh berdasarkan temuan mereka.

c) Menyimpulkan Suatu Konsep IPAS

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh didapatkan 6 dari 25 peserta didik memperoleh skor 4 yaitu AHH, AP, AA, INA, MAS, dan RU. Peserta didik yang memperoleh skor tersebut karena mampu menarik induksi, memiliki alasan logis atas deduksi yang dibuat, serta adanya kesesuaian penarikan deduksi dengan

bentuk permasalahan. Selanjutnya terdapat 14 dari 25 peserta didik yang memperoleh skor 3 yaitu AS, AF, ASP, AS, AZ, AI, FM, IKT, LP, MAA, NN, ANH, SS dan SY. Peserta didik yang memperoleh skor 2 terdapat 4 yaitu ANI, FAN, NFM dan FAF. Kemudian yang memperoleh skor 1 yaitu RAT.

Pada siklus II pertemuan II terdapat 6 peserta didik yang memenuhi indikator menyimpulkan. Selama proses pembelajaran, semua peserta didik terlihat mampu membuat kesimpulan, baik itu ketika menyimpulkan hasil kegiatan maupun ketika peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

### **3. Hasil Tes Pemahaman Konsep IPAS Siklus II**

Pada akhir pertemuan kedua siklus II, peneliti selain mengamati data yang diperoleh dari hasil observasi, juga mengumpulkan data pemahaman konsep peserta didik dengan menerapkan tes (soal). Tes tersebut berguna menilai mengenai pemahaman konsep IPAS peserta didik telah dicapai setelah mengaplikasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan bantuan video animasi. Berikut adalah hasil tes peserta didik pada siklus II:

**Tabel 4. 7 Hasil Evaluasi Pemahaman Konsep Peserta Didik Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai Pertemuan I	Keterangan	Nilai pertemuan II	Keterangan
1.	AHH	60	Cukup	85	Tuntas
2.	ANI	60	Cukup	62	Cukup
3.	AS	73	Cukup	71	Cukup
4.	AF	86	Tuntas	85	Tuntas
5.	AP	86	Tuntas	80	Tuntas
6.	ASP	80	Tuntas	85	Tuntas
7.	AA	80	Tuntas	80	Tuntas
8.	AS	73	Cukup	85	Tuntas
9.	AZ	66	Cukup	71	Cukup
10.	AI	73	Cukup	85	Tuntas
11.	FAN	80	Tuntas	85	Tuntas
12.	FM	80	Tuntas	80	Tuntas
13.	INA	80	Tuntas	85	Tuntas
14.	IKT	60	Cukup	80	Tuntas
15.	LP	80	Tuntas	85	Tuntas
16.	MAS	86	Tuntas	85	Tuntas
17.	MAA	60	Cukup	62	Cukup
18.	NFM	80	Tuntas	62	Cukup
19.	NN	80	Tuntas	80	Tuntas
20.	RAT	56	Tidak Tuntas	71	Cukup
21.	RU	86	Tuntas	85	Tuntas
22.	SNH	80	Tuntas	80	Tuntas
23.	SS	86	Tuntas	85	Tuntas
24.	SY	80	Tuntas	85	Tuntas
25.	FAF	86	Tuntas	85	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1760</b>		<b>1984</b>	
<b>Rata- Rata</b>		<b>71,84%</b>		<b>79,36%</b>	
<b>Tuntas</b>		<b>16</b>		<b>19</b>	
<b>Tidak Tuntas</b>		<b>9</b>		<b>6</b>	

Dari informasi yang didapatkan peneliti pada siklus II, terlihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman konsep peserta didik di kelas IV SDN 111/I Muara Bulian, di mana 25 peserta didik mengalami peningkatan dari hasil siklus I. Pada siklus II pertemuan I terdapat 16 peserta didik yang memperoleh predikat tuntas yaitu AF, AP, ASP, AA, FAN, FM, INA, LP, MAS, NFM, NN, RU, SNH, SS, SY, dan FAF dengan persentase 71,84%. Pada siklus II pertemuan II terdapat 19

peserta didik yang memperoleh predikat tuntas yaitu AHH, AF, AP, ASP, AA, AS, AI, FAN, FM, INA, IKT, LP, MAS, NN, RU, SNH, SS, SY dan FAF dengan persentase %. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman konsep peserta didik ada siklus II dinyatakan lulus. Faktanya lebih dari 18 peserta didik berhasil mencapai standar yang ditetapkan. Dilihat dari hasil tersebut peneliti dan pendidik mengakhiri siklus dengan mengaplikasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi berhasil diterapkan serta mampu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik, namun pendidik secara mandiri terus melakukan kegiatan pembelajaran tersebut kepada peserta didik agar pemahaman konsep peserta didik terus meningkat.

#### **4.2.2.4 Refleksi Penelitian Siklus II**

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, pemahaman konsep peserta didik pembelajaran IPAS meningkat dari siklus I. Hal ini dapat diamati dari hasil analisis observasi dan hasil tes peserta didik dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik di kelas IV SDN 111/I Muara Bulian.

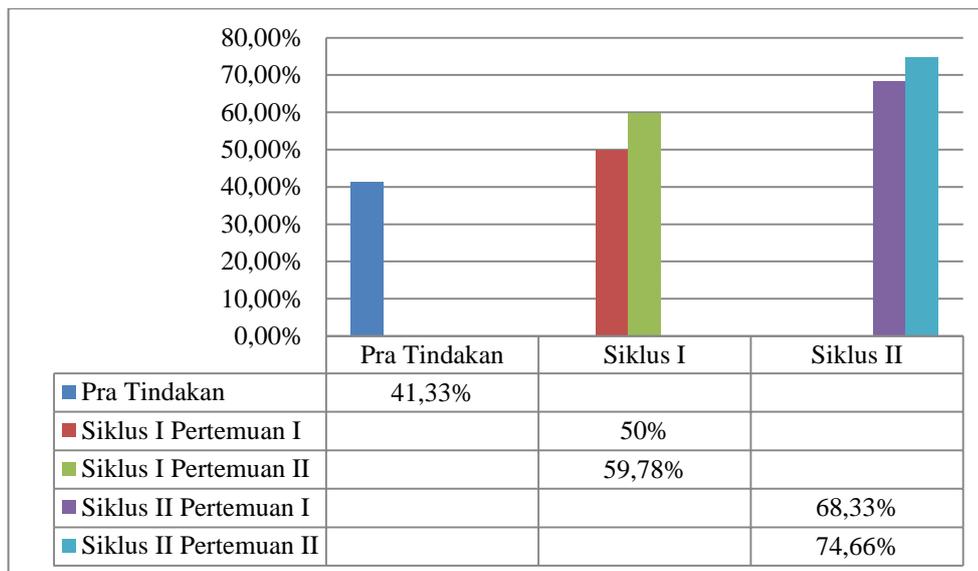
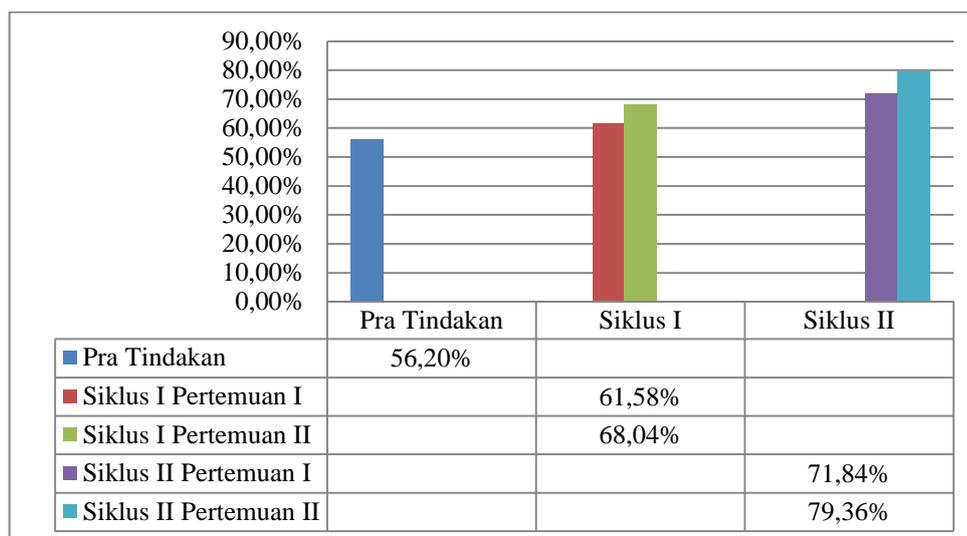
Tindakan siklus II dianggap berhasil serta lebih baik dari siklus sebelumnya, peserta didik telah mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan dan dapat mengaitkan materi yang ada dilingkungan sekitarnya. Pada tahap kedua siklus, siswa telah menunjukkan peningkatan fokus dalam belajar dan lebih memperhatikan materi yang disampaikan oleh peneliti. Hal ini terlihat dari hasil yang dicapai pada siklus kedua yang sudah sesuai dengan standar pencapaian tujuan pembelajaran (KKTP) dari siklus terdahulu. Dari data

penelitian pemahaman konsep peserta didik pembelajaran IPAS kelas IV SDN 111/I Muara Bulian didapatkan pada pertemuan I diperoleh peserta didik yang memperoleh predikat tuntas 16 peserta didik dengan rerata 71,84% kategori B (baik), kemudian naik pada pertemuan dua yang memperoleh predikat tuntas 19 peserta didik dengan rerata 79,36% kategori B (baik). Pada pertemuan II hampir seluruh kekurangan penelitian sudah diatasi dengan baik, meskipun beberapa kriteria belum sebelumnya sempurna.

Merujuk pada data yang didapat dari siklus II, partisipasi belajar peserta didik telah berhasil dan memenuhi standar keberhasilan yang ditetapkan dengan pengaplikasian model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hampir semua kekurangan yang didapatkan pada siklus I dapat diperbaiki dengan melakukan peningkatan pada siklus II. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari siklus II, pemahaman konsep peserta didik telah berhasil dan mencapai standar keberhasilan yang ditentukan saat mengaplikasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan bantuan video animasi.

#### **4.3 Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus**

Hasil tinjauan sebelum pengaplikasian model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan bantuan video animasi pada siswa kelas IV menunjukkan predikat kurang. Dari data hasil pemahaman konsep peserta didik pembelajaran IPAS kelas IV SDN 111/ I Muara Bulian didapatkan sebagai berikut:

**Grafik 4. 6 Perbandingan Observasi Pemahaman Konsep Peserta Didik Antar Siklus****Grafik 4. 7 Peningkatan Hasil Tes Evaluasi Pemahaman Konsep Peserta Didik****Tabel 4. 8 Hasil Rekapitulasi Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik**

No	Tahapan	Persentase	Peserta Didik Tuntas	Peserta Didik Tidak Tuntas
1.	Pra Tindakan	56,2%	7	18
2.	Siklus I Pertemuan I	61,58%	10	15
3.	Siklus I Pertemuan II	68,04%	12	13
4.	Siklus II Pertemuan I	71,84%	16	9
5.	Siklus II Pertemuan II	79,36%	19	6

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pemahaman konsep peserta didik meningkat. Ketercapaian observasi pemahaman konsep peserta didik pada

siklus I pertemuan I memiliki persentase keberhasilan 50% dengan hasil tes evaluasi 61,58% dalam kategori cukup, peserta didik yang sudah menggapai ketuntasan yaitu 10 peserta didik. Pada siklus I pertemuan II peningkatan observasi pemahaman konsep peserta didik yaitu 59,78% dengan hasil tes evaluasi 68,04% berkategori cukup, pada siklus I pertemuan II peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan sebanyak 12 peserta didik. Pada siklus II meningkat cukup signifikan dengan persentase observasi pertama 68,33% dan pertemuan kedua memperoleh persentase 74,66%, dan pada hasil tes evaluasi pemahaman konsep IPAS pada siklus II pertemuan pertama memperoleh persentase 71,84% dengan kategori baik dan pertemuan kedua 79,36% berkategori baik. Pada siklus II peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan pada pertemuan pertama sebanyak 16 peserta didik (64%) dan pertemuan kedua 19 peserta didik (76%). Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah peneliti tetapkan yaitu 72%.

#### **4.4 Pembahasan**

Penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SDN 111/I Muara Bulian. Setelah dilaksanakan tinjauan lapangan awal, didapatkan permasalahan mengenai kurangnya pemahaman konsep peserta didik dilihat dari hasil latihan harian yang diberikan pendidik di akhir pembelajaran mata pelajaran IPAS. Hasil penelitian yang mencakup siklus I hingga siklus II menunjukkan peningkatan pemahaman konsep peserta didik ketika menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan dukungan video animasi di kelas IV SDN 111/I Muara Bulian. Terdapat 4 tahapan yang dilakukan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Dalam tahap perencanaan setiap siklusnya, peneliti bersama pendidik merencanakan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*, menyusun modul ajar, menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang sinkron terhadap pembelajaran, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran oleh pendidik, serta menyiapkan lembar observasi untuk memantau pemahaman konsep peserta didik selama proses pembelajaran.

Setiap siklus, tahap pelaksanaannya terbagi menjadi II pertemuan, dan tes evaluasi dilaksanakan pada setiap pertemuan siklus. Pada tahap observasi, pendidik mengamati jalannya proses pembelajaran dan pemahaman konsep peserta didik dengan mengisi lembar observasi. Observasi dilakukan untuk memahami seberapa baik peserta didik memahami konsep-konsep pembelajaran IPAS. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi apakah terjadi peningkatan dari satu siklus ke siklus berikutnya, dengan merujuk pada kriteria ketuntasan yang telah diharuskan. Pada siklus I pertemuan I nilai hasil tes evaluasi adalah 61,58% dengan kategori cukup baik. Pada siklus I peserta didik yang predikat tuntas sebanyak 10 peserta didik, serta hasil observasi pemahaman konsep peserta didik persentase keberhasilan secara klasikal sebesar 50%. Pada siklus I pertemuan II nilai hasil tes evaluasi adalah 68,04% dengan kategori cukup baik, sebanyak 12 peserta didik berpredikat tuntas. Pada siklus I pertemuan II, persentase keberhasilan klasikal observasi pemahaman konsep peserta mencapai 59,78%, karena peningkatan tersebut belum memenuhi kriteria keberhasilan, peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke siklus kedua.

Langkah akhir adalah refleksi, di mana dilakukan analisis terhadap hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dan pemahaman konsep peserta didik.

Refleksi bertujuan guna mengidentifikasi kelemahan dalam setiap siklus dan menyusun tindakan untuk mengatasinya.

Pada tahap kedua siklus, telah mencapai standar keberhasilan dalam kategori yang baik karena peningkatan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Ini terbukti dari hasil evaluasi pemahaman konsep peserta didik pada pertemuan pertama dengan persentase 71,84% dengan kategori baik, 16 peserta didik yang berpredikat tuntas, sedangkan dari hasil observasi pemahaman konsep peserta didik pada pertemuan I persentase klasikal sebesar 68,33%. Pada pertemuan II hasil tes evaluasi pemahaman konsep peserta didik sebesar 79,36% dengan 19 peserta didik yang berpredikat tuntas, serta hasil observasi pemahaman konsep peserta didik persentase keberhasilan secara klasikal sebesar 74,66%.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* ialah salah satu model yang bisa meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi dan juga mengharuskan peserta didik untuk lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Kurniawan et al., 2020:83-84). Model pembelajaran *Problem Based Learning* pada tahap orientasi terhadap masalah akan menjadikan proses pembelajaran berpusat pada peserta didik, di mana mereka diharapkan aktif selama kegiatan belajar di kelas. Guru bertanggung jawab menyajikan masalah yang harus dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Pada tahap organisasi pembelajaran, peserta didik akan terlatih dalam mengidentifikasi atau menganalisis masalah serta memberikan solusi atau langkah-langkah penyelesaian.

Peningkatan pemahaman konsep peserta didik dapat meningkatkan kualitas pemahaman mereka dalam proses pembelajaran akan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Rika murdaningrum dkk dalam salah satu jurnal

“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik” dijelaskan bahwa model PBL memberikan dampak yang besar pada pemahaman konsep peserta didik. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa selama proses pembelajaran menggunakan metode *Problem Based Learning* peserta didik diminta untuk mengidentifikasi solusi menggunakan kemampuan berpikir mereka sendiri.

Karena itu, peneliti memilih untuk mengaplikasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan bantuan video animasi sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Penerapan model tersebut, yang didukung oleh video animasi, pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 111/I Muara Bulian terlihat dapat membangkitkan minat dan mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran IPAS.

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) pada proses pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 111/I Muara Bulian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi berhasil meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Peningkatan pemahaman konsep peserta didik dapat diamati melalui indikator: menjelaskan konsep IPAS sederhana, memberikan contoh konsep IPAS, dan menyimpulkan suatu konsep IPAS. Model *Problem Based Learning* meliputi lima langkah yakni: orientasi peserta didik kepada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan terakhir menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Peningkatan dalam proses pembelajaran tersebut terjadi secara bertahap dari siklus I sampai siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi.

Hasil penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I nilai hasil tes evaluasi adalah 61,58% dengan kategori cukup baik. Pada siklus I peserta didik yang predikat tuntas sebanyak 10 peserta didik, serta hasil observasi pemahaman konsep peserta didik persentase keberhasilan secara klasikal sebesar 50%. Pada siklus I pertemuan II nilai hasil tes evaluasi adalah 68,04% dengan kategori cukup

baik, sebanyak 12 peserta didik berpredikat tuntas dan hasil observasi pemahaman konsep peserta didik persentase keberhasilan secara klasikal sebesar 59,78%,

Pada siklus II hasil tes evaluasi pemahaman konsep peserta didik 71,84% dengan kategori baik, 16 peserta didik yang berpredikat tuntas, dan hasil observasi pemahaman konsep peserta didik pada pertemuan I persentase klasikal sebesar 68,33%. Pada pertemuan II hasil tes evaluasi pemahaman konsep peserta didik sebesar 79,36% dengan 19 peserta didik yang berpredikat tuntas, serta hasil observasi pemahaman konsep peserta didik persentase keberhasilan secara klasikal sebesar 74,66%. Dari siklus II peneliti berhasil meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pelajaran IPAS ditargetkan memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Dari hasil tersebut maka dengan mengaplikasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi di kelas IV dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik pelajaran IPAS.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi pada pelajaran IPAS dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Dari perspektif teori maupun praktik, dapat diuraikan implikasi sebagai berikut::

1. Hasil penelitian ini secara teoritis dapat menjadi landasan untuk pengemabangan penelitian tindakan kelas selanjutnya di sekolah dasar sebagai pedoman meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

2. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mendukung pendidik dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik terhadap mata pelajaran IPAS.

### 5.3 Saran

Dari perolehan penelitian yang telah dipaparkan, peneliti menyarankan:

1. Ketika menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, lebih baik jika pendidik merangsang dengan permasalahan dan kegiatan observasi yang mendorong semua anggota setiap kelompok peserta didik untuk bekerja sama dan berkolaborasi satu sama lain.
2. Pada proses pembelajaran, disarankan agar pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik yang kurang aktif untuk berperan aktif di depan kelas. Ini bertujuan untuk membantu melatih keberanian peserta didik dalam menyajikan hasil kerja atau berinteraksi dalam diskusi selama pembelajaran.
3. Pada penelitian berikutnya, diharapkan pengembangan video animasi akan terus ditingkatkan. Video animasi tidak hanya akan digunakan dalam pelajaran IPAS, tetapi juga untuk mata pelajaran lainnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik secara optimal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afriani, A. (2018). Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dan Pemahaman Konsep Peserta didik. *Jurnal Al-Muta'aliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 80-88
- Anderson, L., & Krathwohl, D. (2017). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Andrasari, N. A. (2022). Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kinemaster Bagi Guru Sd. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(1), 36–44.
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar
- Chan, F., Budiono, H., & Setiono, P. (2019). Pengembangan Multimedia Interaktif dan Instrumen Penilaian Berbasis Keterampilan Proses Dasar di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 9-17.
- Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia
- Dr. Ahdar Djamaluddin, D. W. (2019). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*.
- Dr.Gusnarib Wahab dan Rosnawati. (2021). *TEORI TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. 1-82
- Endra, R. Y., Cucus, A., & Ciomas, M. (2020). Penerapan Teknologi Augmented Reality bagi Peserta didik untuk meningkatkan Minat Belajar Bahasa Mandarin di
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Fajar, A. P., Kodirun, K., Suhar, S., & Arapu, L. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Ips Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 229.
- Fahrudin, A. G., Zuliana, E., & Bintoro, H. S. (2018). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika melalui Realistic Mathematic Education Berbantu Alat Peraga Bongpas. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1), 14–20.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendikbud Nomor 16 Tahun 2022. *Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia*
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., Deviyanti, A., Qolby, A. A., Ghessiani, L., & Devi, R. (2023). Pengaruh Video Animasi Terhadap Pengetahuan Proses Fotosintesis Pada Peserta didik Kelas IV SD. *Jurnal Ilmu Wahana Pendidikan*, 9(3), 494–501.
- Johari, A., Hasan, S., & Rakhman, M. (2016). Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Peserta didik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1), 8.
- Mahapeserta didik di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, 5(2), 11–16

- Kurniawan, I. K., Parmiti, D., & Kusmariyatni, N. (2020). Pembelajaran IPA dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 80.
- Mashuri, D. K., & Budiyo. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang untuk SD Kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(5), 893–903.
- Muslich, M. (2012). Melaksanakan PTK itu Mudah. Jakarta: Bumi Aksara
- N., & Ma'ruf, A. (2019). PENGARUH PENERAPAN MEDIA VIDEOSCRIBE UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN AQIDAH AKHLAQ DI MTs DARUL ULUM PURWODADI. *Jurnal Al-Murabbi*, 4(1), 87–102.
- Nafiah, Y. N., & Suyanto, W. (2014). Penerapan model problem-based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1), 125–143
- Nasution, T., & Lubis, M. A. (2018). *Konsep dasar IPS*.
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Ni Kadek Setyawati, I Gusti Ngurah Japa, & I Ketut Gading. (2022). Media Video Pembelajaran Tri Hita Karana Untuk Meningkatkan Daya Serap Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 490–501.
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahapeserta didik. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1).
- Nuryati, N., & Darsinah, D. (2021). Implementasi Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 153–162.
- Palimbong, Y. W., Saud, S., & Saleh, N. (2020). Penerapan Media Video Animasi dalam Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman Peserta didik Kelas II SMAN 11 Makasar. *Diss. Universitas Negeri Makassar, Pembimbing I*, 1–10. [http://eprints.unm.ac.id/19283/1/Artikel\\_Yunita\\_Wulandari\\_Palimbong.pdf](http://eprints.unm.ac.id/19283/1/Artikel_Yunita_Wulandari_Palimbong.pdf)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022. Standar Nasional Pendidikan
- Prasetya, W. A., Suwatra, I. I. W., & Mahadewi, L. P. P. (2021). Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 60–68. file:///D:/Semester 7/jurnal kajian relevan/32509-78001-1-PB (1).
- Pratiwi, D. A., Djumhana, N., & Hendriani, A. (2020). Penerapan Model PBL Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 11–18.
- Rahayu, R. D., & Prayitno, E. (2020). Minat dan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran berbasis Problem Based Learning berbantuan media video. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 4(1), 69–80.
- Ruqoyyah, Siti, Sukma Murni, Linda. 2020. Kemampuan Pemahaman Konsep ips dengan Vba Microsoft Excel. Purwokerto: CV.Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Sagendra, B. (2022). *Proyek IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)*. 1–59.

- Sari, F. R. (2018). Penerapan Pembelajaran Example Non Example Berbantuan Video Animasi Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta didik. *EKUIVALEN - Pendidikan Matematika*, 31(1), 37–42.
- Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 1(1), 19-30.
- Nasution, T., & Lubis, M. A. (2018). Konsep dasar IPS.
- Setiana, F., Rahayu, T. S., & W. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 6(1), 8-14.
- Susanti, Affrida, Z., & Fahyuni, E. F. (2017). Jenis Jenis Media Dalam Pembelajaran. *Umsida*, 1(1), 1–17.
- Susanto, A., Otomotif, P. T., & Purworejo, U. M. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi Pada Materi Sistem Peserta didik Kelas Xi Tkro Di Smk Institut Indonesia Kutoarjo. 17(01), 62–68.
- Walangadi, H., & Pratama, W. P. (2020). Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta didik Menggunakan Media Video Animasi 2D. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(3), 201.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS JAMBI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus Pinang Masak Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Jambi  
Kode Pos. 36361, Telp. (0741)583453 Laman. [www.fkip.unja.ac.id](http://www.fkip.unja.ac.id) Email. [fkip@unja.ac.id](mailto:fkip@unja.ac.id)

Nomor : 65/UN21.3/PT.01.04/2024  
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

8 Januari 2024

Yth. **Kepala SD Negeri III/I Muaro Bulian**  
di-  
Tempat

Dengan hormat,  
Dengan ini diberitahukan kepada Saudara, bahwa mahasiswa kami atas nama:

Nama : **Gusnia Rindiani**  
NIM : A1D120062  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar  
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Drs. Faizal Chan, S.Pd., M.Si  
2. Alirmansyah, S.Pd., M.Pd.

akan melaksanakan penelitian guna untuk penyusunan skripsi yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Video Animasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pembelajaran IPA S Kelas IV di Sekolah Dasar.”**

Untuk itu, kami mohon kepada Saudara untuk dapat mengizinkan mahasiswa tersebut mengadakan penelitian ditempat yang Saudara pimpin.

Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal, **10 Januari s.d 10 Februari 2024**

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih

a.n. Dekan

Wakil Dekan BAKSI,



**Delita Sartika, S.S., M.ITS., Ph.D**  
NIP. 196110232005012002



## Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANGHARI**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI 111/I MUARA BULIAN**



Alamat : Jln. Letnan Abu Bakar RT.11/03 Komplek Air Panas Akreditasi : B NPSN 10500113 NSS:101100103111 Kode Pos : 36613

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/14/01/SD-111/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 111/I Muara Bulian Kelurahan Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari, Menerangkan :

Nama : **Gusnia Rindiani**  
 NIM : A1D120062  
 Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah Melaksanakan Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 111/I Muara Bulian Kelurahan Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari, pada tanggal 10 Januari S/d 10 Februari 2024. Dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Video Animasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pembelajaran IPAS Kelas IV di Sekolah Dasar”**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Bulian, 31 Januari 2024

KAPALA SEKOLAH  
  
**A. SASMIARTI, S.Pd**  
 NIP.197702131998112001



### Lampiran 3 Validasi Modul Ajar Siklus I

**LEMBAR VALIDASI**  
**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**  
 Lembar Validasi Modul Ajar Dengan menggunakan  
 Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Validator : Alirmansyah, S.Pd.,M.Pd  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)  
 Penyusun : Gusnia Rindiani  
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*  
 Berbantuan Video Animasi Untuk Meningkatkan  
 Pemahaman Konsep Peserta Didik Pelajaran IPAS Kelas  
 IV Di Sekolah Dasar

#### A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan Modul Ajar dalam pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi pelajaran IPAS kelas IV SDN 111/I Muara Bulian.

#### B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia
2. Makna point validitas adalah 1(tidak baik); 2(kurang baik); 3(kurang baik); 4(baik); 5( sangat baik)

#### C. PENILIAN

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I.	<b>PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN</b>					
	1. Kejelasan kompetensi awal			√		
	2. Kesesuaian kompetensi awal dengan tujuan pembelajaran				√	
	3. Ketetapan penjabaran tujuan pembelajaran ke pemahaman bermakna siswa			√		
II.	<b>ISI YANG DISAJIKAN</b>					
	1. Sistematika penyusunan modul ajar				√	
	2. Kesesuaian uraian kegiatan untuk setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning				√	
	3. Kejelasan kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, isi, dan penutup)				√	

	4. Kelengkapan instrumen evaluasi (LKPD dan pedoman penilaian)				✓	
<b>III.</b>	<b>BAHASA</b>					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
	3. Kecerahan struktur kalimat					
<b>IV.</b>	<b>WAKTU</b>					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan				✓	
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				✓	

**D. KOMENTAR/SARAN**

.....  
 .....  
 .....

Mengetahui Validator  
 Jambi, Januari 2024



Alirmansyah, S.Pd.,M.Pd  
 NIDN. 0022039010

## Lampiran 4 Validasi Modul Ajar Siklus II

**LEMBAR VALIDASI**  
**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**  
 Lembar Validasi Modul Ajar Dengan menggunakan  
 Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Validator : Alirmansyah, S.Pd., M.Pd  
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)  
 Penyusun : Gusnia Rindiani  
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*  
 Berbantuan Video Animasi Untuk Meningkatkan  
 Pemahaman Konsep Peserta Didik Pelajaran IPAS Kelas  
 IV Di Sekolah Dasar

### A. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan Modul Ajar dalam pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan video animasi pelajaran IPAS kelas IV SDN 111/I Muara Bulian.

### B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia
2. Makna point validitas adalah 1(tidak baik); 2(kurang baik); 3(kurang baik); 4(baik); 5( sangat baik)

### C. PENILIAN

No	Aspek yang diamati	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
I.	<b>PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN</b>					
	1. Kejelasan kompetensi awal				√	
	2. Kesesuaian kompetensi awal dengan tujuan pembelajaran				√	
	3. Ketetapan penjabaran tujuan pembelajaran ke pemahaman bermakna siswa				√	
II.	<b>ISI YANG DISAJIKAN</b>					
	1. Sistematika penyusunan modul ajar					
	2. Kesesuaian uraian kegiatan untuk setiap tahap pembelajaran dengan aktivitas pembelajaran menggunakan model <i>Problem Based Learning</i>				√	
	3. Kejelasan kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, isi, dan penutup)			√		

	4. Kelengkapan instrumen evaluasi (LKPD dan pedoman penilaian)				✓	
<b>III.</b>	<b>BAHASA</b>					
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
	3. Keserhanaan struktur kalimat				✓	
<b>IV.</b>	<b>WAKTU</b>					
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan				✓	
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				✓	

#### D. KOMENTAR/SARAN

.....  
 .....  
 .....

Mengetahui Validator  
 Jambi, Januari 2024

Alirmansyah, S.Pd., M.Pd  
 NIDN. 0022039010

## Lampiran 5 Modul Ajar Siklus I

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA****INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Instansi : SD Negeri 111/I Muara Bulian  
 Tahun Pelajaran : 2023-2024  
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar  
 Mata Pelajaran : IPAS  
 Bab 5 : Cerita Tentang Daerahku  
 Topik C : Masyarakat Di Daerahku  
 Fase / Kelas : B / 4  
 Semester : II ( Genap )  
 Alokasi Waktu : 1× 35 menit

**B. KOMPETENSI AWAL**

- Peserta didik dapat mengetahui perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal

**C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

- Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia
- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Berkebinekaan Global
- Bergotong Royong

**D. SARANA DAN PRASARANA**

- Buku siswa dan buku guru (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Penulis: Amalia Fitri dkk)
- Gambar
- LKPD
- Spidol
- Papan Tulis
- Proyektor

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

- Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

**F. MODEL PEMBELAJARAN**

- Model *Problem Based Learning*

**KOMPONEN INTI****A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan menyimak video animasi peserta didik dapat medeskripsikan  
 Condition Audience  
Perbedaan kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalnya dahulu  
dan kini dengan tepat  
 Degree

2. Dengan memperhatikan video animasi peserta didik dapat mengetahui  

Condition	Audience Behavior
-----------	-------------------

pengaruh geografis dengan mata pencaharian dominan di daerah tempat tinggalnya dengan benar  
Degree
3. Dengan memperhatikan video animasi peserta didik dapat mengetahui  

Condition	Audience Behavior
-----------	-------------------

dampak kehadiran masyarakat pendatang dengan tepat  
Degree
4. Dengan menyimak penjelasan guru peserta didik dapat mengetahui  

Condition	Audience Behavior
-----------	-------------------

Sikap baik untuk menghadapi kehadiran masyarakat pendatang dengan tepat  
Degree

#### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik mampu meningkatkan kemampuan dalam menunjukkan perbedaan kehidupan masyarakat daerah tempat tinggalnya dahulu dan kini, mengkorelasikan pengaruh geografis dengan mata pencaharian dominan yang ada di daerah tempat tinggalnya. Mengidentifikasi dampak dari kehadiran masyarakat pendatang dan menyebutkan sikap baik untuk menghadapi dampak kehadiran masyarakat pendatang.

#### C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa pekerjaan orang tuamu?
2. Bagaimana kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalmu ?
3. Apa pengaruh kondisi geografis terhadap mata pencaharian penduduknya?
4. Bagaimana sikap yang baik menghadapi kehadiran masyarakat pendatang?

#### D. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.

## E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>• Pendidik mengkondisikan peserta didik agar siap untuk memulai pembelajaran</li> <li>• Pendidik meminta peserta didik berdo'a sesuai dengan agama masing-masing</li> <li>• Pendidik mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>• Pendidik menayakan keadaan peserta didik dan kesiapan dalam belajar</li> <li>• Pendidik mengajak peserta didik melakukan ice breaking untuk mengecek konsentrasi mereka</li> <li>• Pendidik meminta peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu wajib nasional</li> <li>• Menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari hari.</li> <li>• Kemampuan pendidik untuk memotivasi peserta didik melalui penjelasan tentang pentingnya materi yang akan dipelajari</li> <li>• Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	1. Orientasi siswa kepada masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menampilkan video animasi yang menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat kini dan dahulu dan berdasarkan letak geografisnya</li> <li>• Peserta didik bertanya jawab dan menelaah apa yang mereka tahu tentang kehidupan masyarakat</li> </ul>	50 menit

		<p>dahulu dan kini, pengaruh letak geografis terhadap mata pecarian masyarakat dan permasalahan apa yang terjadi didalam video tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik mengenalkan kepada peserta didik mengenai pengaruh kenampakan alam terhadap potensi kekayaan alam di suatu daerah.</li> </ul>	
	2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 5 peserta didik dalam setiap kelompok berdasarkan tingkat pemahaman mereka. Menggali informasi mengenai contoh hasil kekayaan alam dilihat dari letak geografisnya.</li> <li>• Pendidik membagikan LKPD yang telah disediakan untuk mengidentifikasi pengaruh letak geografis terhadap mata pencarian masyarakat</li> </ul>	
	3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memantau dan mengajukan pertanyaan lanjutan kepada peserta didik yang masih memerlukan bantuan</li> <li>• Pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi dan menyusun hasil diskusi mereka.</li> </ul>	
	4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik menunjukkan hasil kerja dari diskusi kelompok dengan cara presentasi</li> <li>• Setiap kelompok bergantian menjelaskan hasil diskusinya</li> <li>• Pendidik memberikan apresiasi atas hasil diskusinya</li> </ul>	
	5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi kelompok yang presentasi</li> <li>• Pendidik membimbing</li> </ul>	

		<p>peserta didik menjawab rumusan masalah dan melakukan konfirmasi terkait materi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan jawaban dari masalah</li> <li>• Pendidik membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan</li> </ul>	
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilaksanakan</li> <li>• Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh seorang peserta didik di kelas</li> </ul>	10 menit

## F. REFLEKSI

### Peserta didik

1. bagaimana dari materi yang peserta didik rasa paling sulit ?
2. apa yang peserta didik lakukan dapat memahami materi ini ?
3. pada bagian mana dari hasil pekerjaan peserta didik yang dirasa masih memerlukan bantuan? Bantuan seperti apa yang peserta didik harapkan ?
4. hal apa yang membuat peserta didik diperlukan bersemangat saat belajar hari ini?

### Guru

1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
2. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias?
3. Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
4. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

## G. ASESMEN

Indikator Pemahaman Konsep Peserta Didik														
No.	Nama	Menjelaskan konsep IPAS sederhana				Memberikan contoh konsep IPAS				Menyimpulkan suatu konsep IPAS				Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.	AHH													
2.	ANI													
3.	AS													
4.	AF													
5.	AP													
6.	ASP													
7.	AA													
8.	AS													



			4	Peserta didik ikut dalam pembelajaran variabel 1, 2, 3 muncul
3.	Menyimpulkan suatu konsep IPAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan menarik deduksi dari hasil pengamatan yang telah dilakukan</li> <li>• Adanya alasan logis atas deduksi yang telah ditentukan</li> <li>• Kesesuaian hasil deduksi dengan bentuk permasalahan</li> </ul>	1	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi 3 variabel yang ada tidak muncul
			2	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 1 variabel yang muncul
			3	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 2 variabel muncul
			4	Peserta didik ikut dalam pembelajaran variabel 1, 2, 3 muncul

#### H. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

##### a) Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

##### b) Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai capaian pembelajaran

#### I. LAMPIRAN

- Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
- Lembar Kerja Peserta Didik
- Rubrik Penilaian

#### J. DAFTAR PUSTAKA

Amalia Fitri, dkk. (2021). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Amalia Fitri, dkk. (2021). Buku siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Menyetujui  
Wali Kelas

Muara Bulian, Januari 2024  
Peneliti

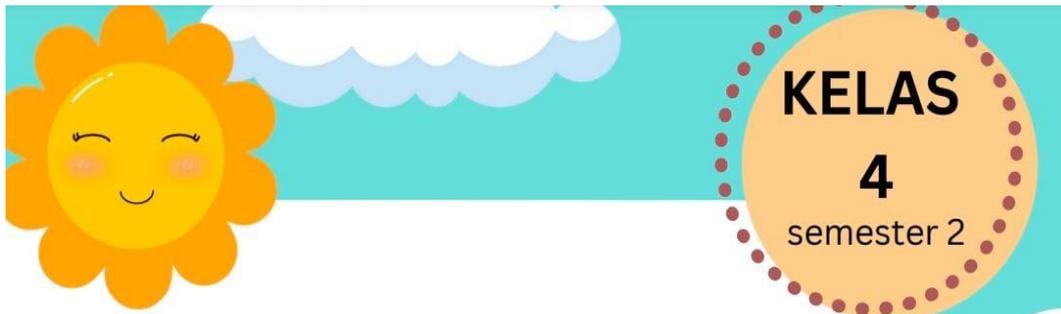
Umi Ariawati, S.Pd  
NIP.198801262009022001

Gusnia Rindiani  
NIM.A1D120062

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Mu Yulia Sasmiarti, S.Pd  
NIP.197702131998112001



**KELAS**  
**4**  
semester 2

# Lembar Kerja Peserta Didik



**ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)**



**BAB 5 " CERITA TENTANG DAERAH KU  
TOPIK C " MASYARAKAT DI DAERAH KU"**

Nama :  
Kelas :  
No Absen :





## Identitas

INSTANSI : SD NEGERI 111/I MUARA BULIAN  
 TAHUN PELAJARAN : 2023-2024  
 JENJANG SEKOLAH : SEKOLAH DASAR  
 MATA PELAJARAN : IPAS  
 BAB 5 : CERITA TENTANG DAERAH KU  
 TOPIK C : MASYARAKAT DI DAERAH KU  
 FASE / KELAS : B / 4  
 SEMESTER : II ( GENAP)



## Kompetensi Awal

Peserta didik dapat mengetahui perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal



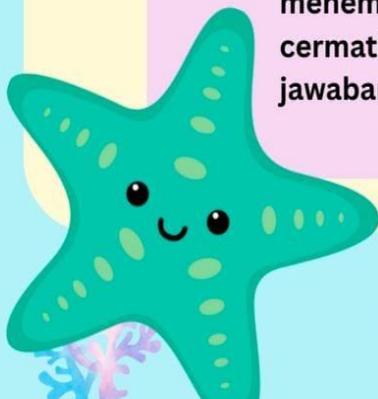
## Tujuan Pembelajaran

- Dengan Menyimak Video Animasi Peserta Didik Dapat Mendeskripsikan Perbedaan Kehidupan Masyarakat D Daerah Tempat Tinggalnya Dahulu Dan Kini Dengan Tepat
- Dengan Memperhatikan Video Animasi Peserta Didik Dapat Mengetahui Pengaruh Geografis Dengan Mata Pencarian Dominan Di Daerah Tempat Tinggalnya
- Dengan Menyimak penjelasan dari guru Peserta Didik Dapat Mengetahui Sikap Baik Untuk Menghadapi Kehadiran Masyarakat Pendetang



## Petunjuk Penggunaan LKPD

- Berdoalah sebelum mengerjakan
- Lengkapi identitas pada tempat yang sudah tersedia dan kerjakan kegiatan sesuai dengan petunjuk yang ada pada lembar kerja
- Tanyakan pada guru apabila menemui kesulitan, jangan lupa cermati dan teliti kembali hasil jawabanmu



## LKPD 1

menghubungkan kondisi wilayah geografis sesuai dengan karakteristiknya

### PETUNJUK KEGIATAN :

1. Cermati video yang ditayangkan
2. Hubungkan kotak yang ada di sebelah kiri dengan kotak seberada di sebelah kanan dengan cara menarik garis
3. Pilih jawaban yang tepat antara wilayah geografis dengan ciri-ciri dari mata pencaharian sesuai dengan wilayah tersebut!



## Wilayah

Pantai ●

Dataran Rendah ●

Dataran Tinggi ●

## Karakteristik

● KETINGGIAN BERADA DI KISARAN KURANG DARI 200 METER DARI PERMUKAAN LAUT

● KETINGGIAN DI ATAS 500 METER DARI PERMUKAAN LAUT, UDARANYA DINGIN

● PERBATASAN ANTARA DARAT DAN LAUT, UDARANYA PANAS, BANYAK ANGIN

● MATA PENCARIANNYA NELAYAN, PUSAT OLEH OLEH SESISIR, PETANI GARAM

● MATA PENCARIANNYA PETANI SAWAH, PEKERJAAN JASA, PETERNAKAN, PEKERJAAN KANTOR

● MATA PENCARIANNYA OBJEK PARIWISATA, MENGHASILKAN SAYURAN DAN BUAHAN, KEBUH TEH

## LKPD 2

Mencocokkan gambar sesuai dengan karakteristik wilayah

### Petunjuk Kegiatan

1. Perhatikan gambar yang ada setiap kotak
2. Analisislah karakteristik gambar sesuai dengan wilayahnya



1



2



3

## MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

### INFORMASI UMUM

#### A. IDENTITAS MODUL

Instansi : SD Negeri 111/I Muara Bulian  
 Tahun Pelajaran : 2023-2024  
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar  
 Mata Pelajaran : IPAS  
 Bab 6 : Indonesiaku Kaya Budaya  
 Topik A : Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku  
 Fase / Kelas : B / 4  
 Semester : II ( Genap )  
 Alokasi Waktu : 1 × 35 menit

#### B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mengetahui keunikan kebiasaan masyarakat di sekitar

#### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia
- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Berkebinekaan Global
- Bergotong Royong

#### D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku siswa dan buku guru (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Penulis: Amalia Fitri dkk)
- Gambar
- LKPD
- Spidol
- Papan Tulis
- Proyektor

#### E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

#### F. MODEL PEMBELAJARAN

- Model *Problem Based Learning*

### KOMPONEN INTI

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menyimak video animasi peserta didik dapat medeskripsikan  

Condition	Audience
<u>Keberagaman budaya dan kearifan lokal daerahnya masing-masing</u>	
<u>dengan tepat</u>	
Degree	
2. Dengan memperhatikan video animasi peserta didik dapat mengetahui  

Condition	Audience Behavior
<u>cara melestarikan warisan budaya dengan benar</u>	
Degree	

3. Dengan menyimak penjelasan guru peserta didik dapat mengetahui  
 Condition Audience Behavior  
manfaat warisan budaya dan kearifan budaya dan kearifan lokal di  
lingkungannya dengan tepat  
 Degree

#### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai toleransi terhadap perbedaan dan keberagaman yang ada dilingkungannya, dapat mengupayakan pelestarian kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari, menyadari akan kekayaan budaya di lingkungannya sehingga timbul rasa bangga untuk mengaplikasikan nilai-nilai kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari

#### C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Berasal dari manakah orang tua kalian?
2. Apa kebiasaan unik dan kebudayaan yang terdapat di lingkungan sekitarmu?
2. Tahukah kalian bagaimana cara agar warisan budaya tetap lestari?
3. Apa yang kalian ketahui tentang manfaat warisan budaya disekitarmu?

#### D. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.

#### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>• Pendidik mengkondisikan peserta didik agar siap untuk memulai pembelajaran</li> <li>• Pendidik meminta peserta didik berdoa'a sesuai dengan agama masing-masing</li> <li>• Pendidik mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>• Pendidik menayakan keadaan peserta didik dan kesiapan dalam belajar</li> <li>• Pendidik mengajak peserta didik melakukan ice breaking untuk mengecek konsentrasi</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Langkah <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Waktu
		<p>mereka</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik meminta peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu wajib nasional</li> <li>• Menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Kemampuan pendidik untuk memotivasi peserta didik melalui penjelasan tentang pentingnya materi yang akan dipelajari</li> <li>• Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan</li> </ul>	
Kegiatan Inti	1. Orientasi siswa kepada masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menampilkan video animasi yang menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan salah satu kearifan lokal yang ada disekitar</li> <li>• Peserta didik bertanya jawab dan menelaah apa yang mereka tahu tentang kearifan lokal dan permasalahan apa yang terjadi didalam video tersebut</li> <li>• Pendidik mengenalkan kepada peserta didik mengenai defenisi kearifan lokal dan memberikan kejelasan terkait warisan budaya.</li> </ul>	50 menit
	2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 5 peserta didik dalam setiap kelompok berdasarkan tingkat pemahaman mereka. Menggali informasi mengenai keunikan dan kebiasaan teman.</li> <li>• Pendidik membagikan LKPD yang telah disediakan untuk mengidentifikasi kearifan lokal yang ada di daerah tempat tinggal mereka</li> </ul>	
	3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memantau dan mengajukan pertanyaan lanjutan kepada peserta didik yang masih memerlukan bantuan</li> <li>• Pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan</li> </ul>	

Kegiatan	Langkah <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Waktu
		informasi dan menyusun hasil diskusi mereka.	
	4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik menunjukkan hasil kerja dari diskusi kelompok dengan cara presentasi</li> <li>• Setiap kelompok bergantian menjelaskan hasil diskusinya</li> <li>• Pendidik memberikan apresiasi atas hasil diskusinya</li> </ul>	
	5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi kelompok yang presentasi</li> <li>• Pendidik membimbing peserta didik menjawab rumusan masalah dan melakukan konfirmasi terkait materi</li> <li>• Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan jawaban dari masalah</li> <li>• Pendidik membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan</li> </ul>	
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilaksanakan</li> <li>• Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh seorang peserta didik di kelas</li> </ul>	10 menit

## F. REFLEKSI

Peserta didik

1. bagaimana dari materi yang peserta didik rasa paling sulit ?
2. apa yang peserta didik lakukan dapat memahami materi ini ?
3. pada bagian mana dari hasil pekerjaan peserta didik yang dirasa masih memerlukan bantuan? Bantuan seperti apa yang peserta didik harapkan ?
4. hal apa yang membuat peserta didik diperlukan bersemangat saat belajar hari ini?

Guru

1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
2. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias?
3. Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
4. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?



No	Indikator	Variabel	Skor	Kriteria penilaian
1.	Memberikan penjelasan konsep IPAS secara sederhana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan dengan menyesuaikan bentuk permasalahan.</li> <li>• Keberanian untuk berbicara mengajukan pertanyaan</li> <li>• Memberikan jawaban dengan tepat sesuai atas pertanyaan yang diajukan</li> </ul>	1	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi 3 variabel yang ada tidak muncul
			2	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 1 variabel yang muncul
			3	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 2 variabel muncul
			4	Peserta didik ikut dalam pembelajaran variabel 1, 2, 3 muncul
2.	Memberikan contoh Konsep IPAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan memberikan contoh di sekitar lingkungannya.</li> <li>• Memberikan penjelasan konsep menggunakan bahasa sendiri</li> <li>• Mampu memilah contoh berdasarkan pemahaman konsep yang dipahami</li> </ul>	1	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi 3 variabel yang ada tidak muncul
			2	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 1 variabel yang muncul
			3	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 2 variabel muncul
			4	Peserta didik ikut dalam pembelajaran variabel 1, 2, 3 muncul
3.	Menyimpulkan suatu konsep IPAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan menarik deduksi dari hasil pengamatan yang telah dilakukan</li> <li>• Adanya alasan logis atas deduksi yang telah ditentukan</li> <li>• Kesesuaian hasil deduksi dengan bentuk permasalahan</li> </ul>	1	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi 3 variabel yang ada tidak muncul
			2	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 1 variabel yang muncul
			3	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 2 variabel muncul
			4	Peserta didik ikut dalam pembelajaran variabel 1, 2, 3 muncul

## H. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### a. Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

### b. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai capaian pembelajaran

## I. LAMPIRAN

- Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
- Lembar Kerja Peserta Didik
- Rubrik Penilaian

## J. DAFTAR PUSTAKA

Amalia Fitri, dkk. (2021). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Amalia Fitri, dkk. (2021). Buku siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Menyetujui  
Wali Kelas

Umi Ariawati, S.Pd  
NIP.198801262009022001

Muara Bulian, Januari 2024  
Peneliti

Gusnia Rindiani  
NIM.A1D120062

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Yulia Sasmarti, S.Pd  
NIP.197702131998112001

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD)**

Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial  
(IPAS)

*Bab 6 Indonesia Raya  
Budayaku*

**Topik A**

**Keunikan kebiasaan masyarakat di  
Sekitarku**

**Untuk SD/MI Kelas  
4 FASE B**

Nama :  
kelas :  
Sekolah :

**semester  
genap**



## Identitas

Instansi : SD Negeri 111/I Muara Bulian  
Tahun Pelajaran : 2023-2024  
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar  
Mata Pelajaran : IPAS  
Bab 6 : Indonesiaku Kaya Budaya  
Topik A : Keunikan Kebiasaan Masyarakat Di Sekitarku  
Fase / Kelas : B / 4  
Semester : II ( Genap )

## Kompetensi Awal

Peserta didik dapat mengetahui keunikan kebiasaan masyarakat di sekitar

## Tujuan Pembelajaran

- Dengan Menyimak Video Animasi Peserta Didik Dapat Mendeskripsikan Keberagaman budaya dan kearifan lokal daerahnya masing-masing
- Dengan Memperhatikan Video Animasi Peserta Didik Dapat Mengetahui cara melestarikan warisan budaya dengan benar
- Dengan Menyimak penjelasan dari guru Peserta Didik Dapat Mengetahui manfaat warisan budaya dan kearifan lokal di lingkungannya dengan tepat





## PETUNJUK BELAJAR



### PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

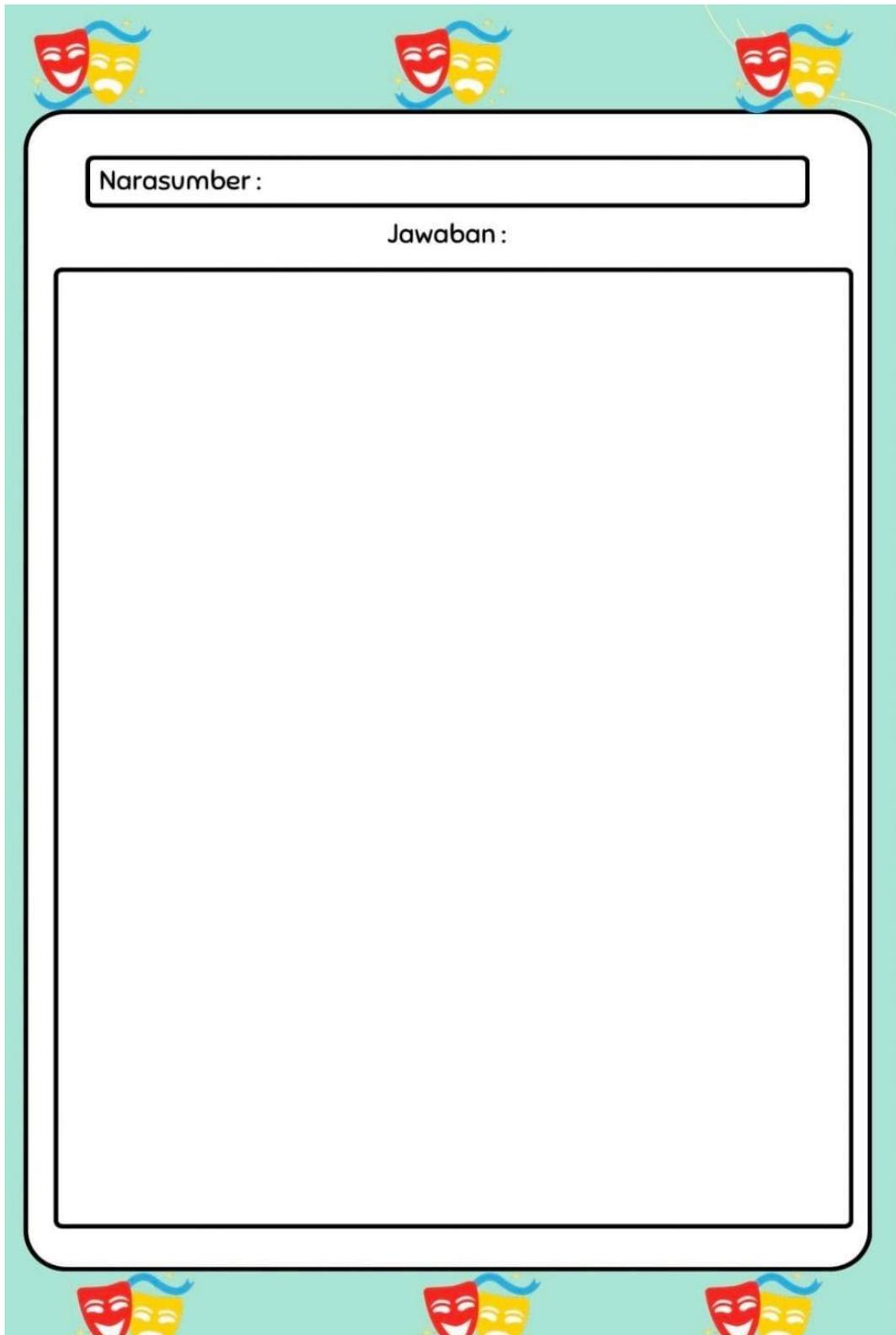
- Berdoalah sebelum mengerjakan
- Lengkapi identitas pada tempat yang sudah tersedia
- Kerjakan kegiatan sesuai dengan petunjuk yang ada lembar kegiatan peserta didik
- Tanyakan pada guru apabila menemui kesulitan
- Jangan lupa, cermati dan teliti kembali hasil jawabanmu.
- Selamat mengerjakan



### Daftar Pertanyaan

- Apa saja kearifan lokal yang narasumber ketahui ?
- Dimana asal kearifan lokal tersebut ?
- Kapan kebiasaan/tradisi tersebut dilaksanakan ?
- Siapa saja yang mengikuti/melaksanakan tradisi tersebut ?
- Mengapa kearifan lokal tersebut dilakukan ?
- Bagaimana prosesi dari kegiatan tersebut ?





Narasumber :

Jawaban :

A large empty rectangular box for writing the answer.

**Lampiran 6 Modul Ajar Siklus II****MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA****INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Instansi : SD Negeri 111/I Muara Bulian

Tahun Pelajaran : 2023-2024

Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : IPAS

Bab 6 : Indonesiaku Kaya Budaya

Topik B : Kekayaan Budaya Indonesia

Fase / Kelas : B / 4

Semester : II ( Genap )

Alokasi Waktu : 1 × 35 menit

**B. KOMPETENSI AWAL**

- Peserta didik dapat mengetahui keberagaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.

**C. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

- Beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia
- Mandiri
- Bernalar Kritis
- Berkebinekaan Global
- Bergotong Royong

**D. SARANA DAN PRASARANA**

- Buku siswa dan buku guru (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Penulis: Amalia Fitri dkk)
- Gambar
- LKPD
- Spidol
- Papan Tulis
- Proyektor

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

- Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

**F. MODEL PEMBELAJARAN**

- Model *Problem Based Learning*

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan Menyimak video animasi peserta didik dapat mengetahui  

Condition	Audience	Behavior
-----------	----------	----------

  
Kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan tepat  
Degree
  
2. Dengan membaca buku teks bacaan peserta didik dapat mengorelasikan  

Condition	Audience	Behavior
-----------	----------	----------

  
Pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggal  
  
dengan benar  
Degree
  
3. Setelah membaca teks peserta didik dapat menyebutkan cara yang bijak  

Condition	Audience	Behavior
-----------	----------	----------

  
untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggal  
  
dengan tepat  
Degree

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya, mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya. dan menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Bagaimana kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalku?
2. Apa saja keanekaragaman budaya indonesia?
3. Mengapa Indonesia memiliki keanekaragaman budaya?

### D. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuanpengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsepkonsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan,

merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.

#### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>• Pendidik mengkondisikan peserta didik agar siap untuk memulai pembelajaran</li> <li>• Pendidik meminta peserta didik berdoa sesuai dengan agama masing-masing</li> <li>• Pendidik mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>• Pendidik menayakan keadaan peserta didik dan kesiapan dalam belajar</li> <li>• Pendidik mengajak peserta didik melakukan ice breaking untuk mengecek konsentrasi mereka</li> <li>• Pendidik meminta peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu wajib nasional</li> <li>• Menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Kemampuan pendidik untuk memotivasi peserta didik melalui penjelasan tentang pentingnya materi yang akan dipelajari</li> <li>• Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	1. Orientasi siswa kepada masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menampilkan video animasi yang menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan materi kekayaan budaya indonesia</li> </ul>	50 menit

Kegiatan	Langkah <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Waktu
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menyajikan fenomena mengenai kekayaan alam yang ada di daerah tinggal peserta didik yang mampu membuat peserta didik untuk bertanya dan mendorong rasa ingin tahu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan baru.</li> </ul>	
	2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 5 peserta didik dalam setiap kelompok. Menggali informasi mengenai tentang kekayaan alam dan cara bijak dalam memanfaatkan kekayaan yang ada di sekitar tempat tinggal di LKPD</li> <li>• Pendidik membagikan LKPD yang telah disediakan untuk mengidentifikasi kekayaan budaya Indonesia.</li> </ul>	
	3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memantau dan mengajukan pertanyaan lanjutan kepada peserta didik yang masih memerlukan bantuan</li> <li>• Pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi dan menyusun hasil diskusi mereka</li> </ul>	
	4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik menunjukkan hasil kerja dari diskusi kelompok dengan cara presentasi</li> <li>• Setiap kelompok bergantian menjelaskan hasil diskusinya</li> <li>• Pendidik memberikan apresiasi atas hasil diskusinya</li> </ul>	
	5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi kelompok yang presentasi</li> <li>• Pendidik membimbing</li> </ul>	

Kegiatan	Langkah <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Waktu
		peserta didik menjawab rumusan masalah dan melakukan konfirmasi terkait materi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan jawaban dari masalah</li> <li>• Pendidik membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan</li> </ul>	
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilaksanakan</li> <li>• Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh seorang peserta didik di kelas</li> </ul>	10 menit

## F. REFLEKSI

Peserta didik

1. bagaimana dari materi yang peserta didik rasa paling sulit?
2. apa yang peserta didik lakukan dapat memahami materi ini?
3. pada bagian mana dari hasil pekerjaan peserta didik yang dirasa masih memerlukan bantuan? Bantuan seperti apa yang peserta didik harapkan?
4. hal apa yang membuat peserta didik diperlukan bersemangat saat belajar hari ini?

Guru

1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai?
2. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias?
3. Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
4. Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?



No	Indikator	Variabel	Skor	Kriteria penilaian
1.	Memberikan penjelasan konsep IPAS sederhana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan dengan menyesuaikan bentuk permasalahan.</li> <li>• Keberanian untuk berbicara mengajukan pertanyaan</li> <li>• Memberikan jawaban dengan tepat sesuai atas pertanyaan yang diajukan</li> </ul>	1	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi 3 variabel yang ada tidak muncul
			2	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 1 variabel yang muncul
			3	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 2 variabel muncul
			4	Peserta didik ikut dalam pembelajaran variabel 1, 2, 3 muncul
2.	Memberikan contoh Konsep IPAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan memberikan contoh di sekitar lingkungannya.</li> <li>• Memberikan penjelasan konsep menggunakan bahasa sendiri</li> <li>• Mampu memilah contoh berdasarkan pemahaman konsep yang dipahami</li> </ul>	1	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi 3 variabel yang ada tidak muncul
			2	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 1 variabel yang muncul
			3	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 2 variabel muncul
			4	Peserta didik ikut dalam pembelajaran variabel 1, 2, 3 muncul
3.	Menyimpulkan suatu konsep IPAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan menarik deduksi dari hasil pengamatan yang telah dilakukan</li> <li>• Adanya alasan logis atas deduksi yang telah ditentukan</li> <li>• Kesesuaian hasil deduksi dengan bentuk permasalahan</li> </ul>	1	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi 3 variabel yang ada tidak muncul
			2	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 1 variabel yang muncul
			3	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 2 variabel muncul
			4	Peserta didik ikut dalam pembelajaran variabel 1, 2, 3 muncul

## H. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### A. Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

### B. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai capaian pembelajaran

## I. LAMPIRAN

- Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
- Lembar Kerja Peserta Didik
- Rubrik Penilaian

## J. DAFTAR PUSTAKA

Amalia Fitri, dkk. (2021). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Amalia Fitri, dkk. (2021). Buku siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Menyetujui  
Wali Kelas

Muara Bulian, Januari 2024  
Peneliti

Umi Ariawati, S.Pd  
NIP.198801262009022001

Gusnia Rindiani  
NIM.A1D120062

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Yulia Samsiarti, S.Pd  
NIP.197702131998112001

# Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial  
(IPAS)

## BAB 6

### Indonesiaku Kaya Budaya



### TOPIK B Kekayaan Budaya Indonesia

**KELAS**

**4**

semester 2

NAMA \_\_\_\_\_

KELAS \_\_\_\_\_

NO. ABSEN \_\_\_\_\_



# Lembar Kerja Peserta Didik

Mata Pelajaran : ilmu pengetahuan alam  
dan sosial  
Bab 6 : Indonesiaku Kaya Budaya  
Topik B : Kekayaan Budaya Indonesia

## Kompetensi Awal

Peserta didik dapat mengetahui  
keberagaman budaya dan kearifan lokal di  
daerahnya masing masing

## Petunjuk Penggunaan LKPD

- Berdoalah sebelum mengerjakan
- Lengkapi identitas pada tempat yang sudah tersedia dan kerjakan kegiatan sesuai dengan petunjuk yang ada pada lembar kerja
- Tanyakan pada guru apabila menemui kesulitan, jangan lupa cermati dan teliti kembali hasil jawabanmu



**URAIAN MATERI**

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keragaman ini salah satunya disebabkan karena tempat tinggal yang berbeda-beda. Setiap pulau di Indonesia mempunyai perbedaan keadaan alam. Bahkan, kondisi alam dalam satu pulau bisa saja berbeda-beda. Perbedaan kondisi alam ini memengaruhi cara hidup, kebiasaan, serta budaya penduduknya. Letak Indonesia sangat strategis karena terletak diantara 2 benua yaitu benua Asia dan Australia. Selain itu, Indonesia terletak diantara 2 samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Oleh karenanya, Indonesia mudah dikunjungi para pendatang. Akibatnya budaya yang dibawa bangsa lain yang datang ke negara kita juga ikut memengaruhi keanekaragaman budaya Indonesia. Beberapa pakaian dan makanan tradisional Indonesia dipengaruhi budaya bangsa lain. Setiap wilayah di Indonesia memiliki ciri khas budayanya masing-masing. Mulai dari pakaian adat, makanan tradisional, rumah adat, dan masih banyak lagi. Perbedaan inilah yang membuat Indonesia menjadi indah dan unik

**Bentuk Keberagaman di Indonesia**

1. Keberagaman Rumah Adat



The image displays 18 traditional Indonesian houses, each with a unique architectural style and roof structure, arranged in a 3x6 grid. The houses are labeled with their respective regions: Aceh, Sumatra Selatan, Sumatra Barat, Riau, Jambi, Sumatra Utara, Bengkulu, Lampung, Betawi, Sunda, Jawa, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, and Kalimantan Timur.

Illustration of children playing with a ball and blocks.



# URAIAN MATERI

## Bentuk Keberagaman di Indonesia

### 2. Makanan Khas Daerah yang Beragam

<p><b>Pempek</b> Sumatra Selatan</p> 	<p><b>Ayam Betutu</b> Bali</p> 	<p><b>Papeda</b> Papua</p> 
--	--	--

### 3. Pakaian Adat Daerah yang Beragam

**PAKAIAN ADAT**



JATENG      BALI      JATIM      KALIMAN

### 4. Alat Musik Tradisional yang Beragam



CENG CENG  
BALI



KECAPI  
SULAWESI BARAT



GAMELAN  
JAWA BARAT



SASANDO



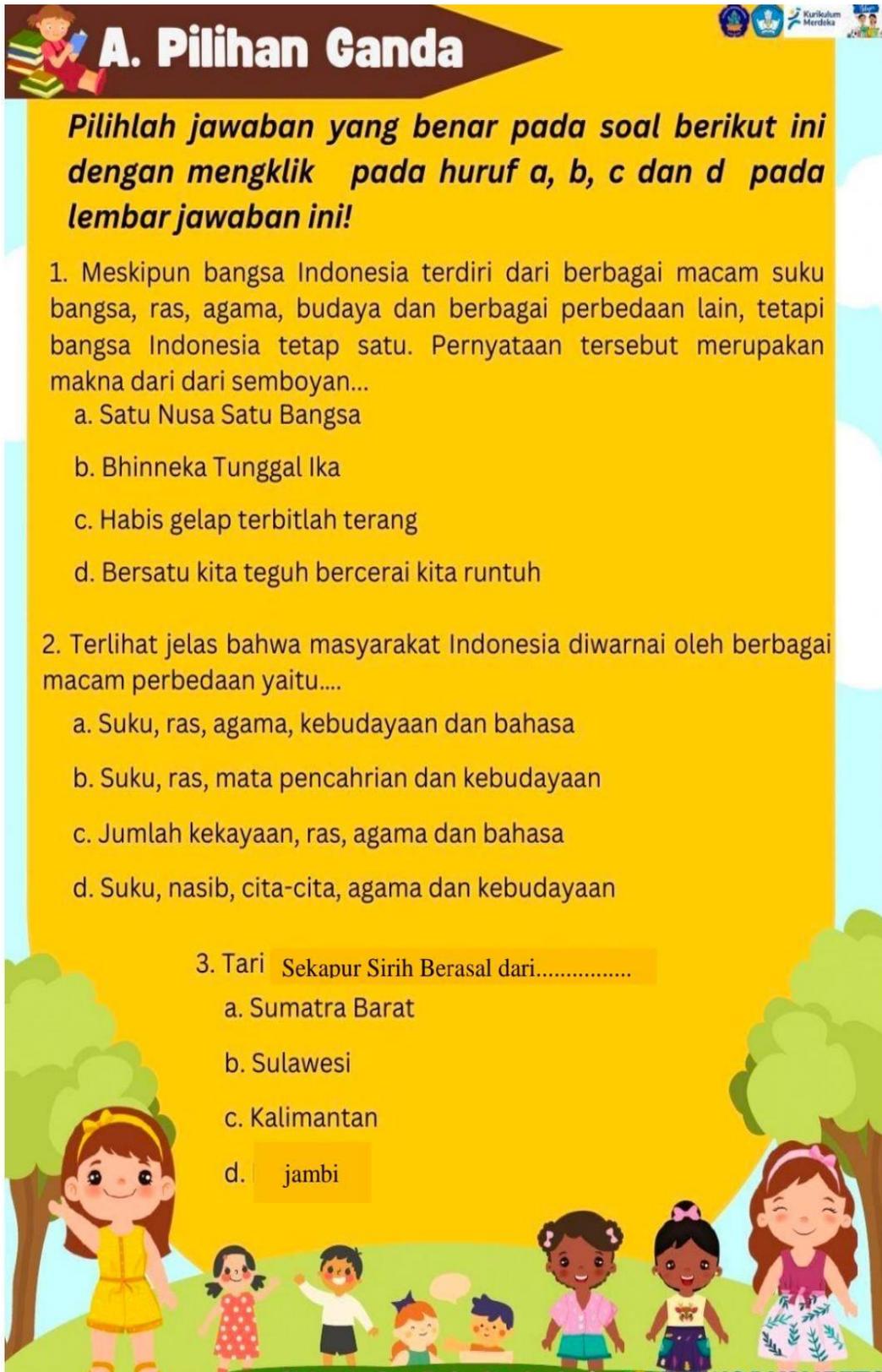
KENDANG



ANGKLI LING







**A. Pilihan Ganda**

*Pilihlah jawaban yang benar pada soal berikut ini dengan mengklik pada huruf a, b, c dan d pada lembar jawaban ini!*

- Meskipun bangsa Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa, ras, agama, budaya dan berbagai perbedaan lain, tetapi bangsa Indonesia tetap satu. Pernyataan tersebut merupakan makna dari dari semboyan...
  - Satu Nusa Satu Bangsa
  - Bhinneka Tunggal Ika
  - Habis gelap terbitlah terang
  - Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
- Terlihat jelas bahwa masyarakat Indonesia diwarnai oleh berbagai macam perbedaan yaitu....
  - Suku, ras, agama, kebudayaan dan bahasa
  - Suku, ras, mata pencaharian dan kebudayaan
  - Jumlah kekayaan, ras, agama dan bahasa
  - Suku, nasib, cita-cita, agama dan kebudayaan
- Tari Sekapur Sirih Berasal dari.....
  - Sumatra Barat
  - Sulawesi
  - Kalimantan
  - Jambi

**A. Pilihan Ganda**

*Pilihlah jawaban yang benar pada soal berikut ini dengan mengklik pada huruf a, b, c dan d pada lembar jawaban ini!*

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar rumah adat diatas berasal dari...

- Sumatra Selatan
- Betawi
- Papua
- Sulawesi Utara

5. Indonesia teletak diantara dua benua, yaitu...

- Berada diantara benua Hindia dan benua Australia
- Berada diantara benua Pasifik dan benua Asia
- Berada diantara benua Asia dan benua Australia
- Berada diantara benua Amerika dan benua Australia





## B. Isian

**Lengkapilah pernyataan berikut ini dengan tepat!**

1. Perbedaan kondisi alam mempengaruhi cara hidup, kebiasaan serta...
2. Letak Indonesia sangat strategis karena terletak diantara...
3. Perbedaan membuat Indonesia menjadi indah dan...
4. Papeda merupakan makanan khas...
5. Agar tetap bersatu dalam perbedaan, maka kita harus memiliki sikap...

Papua

2 benua dan 2 samudra

Unik

Toleransi

Budaya penduduknya



# Evaluasi

1. Mengapa budaya Indonesia beraneka ragam?
2. Mengapa perbedaan justru membuat Indonesia unik?
3. Bagaimana dan kondisi keberagaman budaya di daerah kalian?
4. Faktor apa yang menyebabkan suku bangsa di daerah kalian berbeda dengan daerah lain?
5. Bagaimana sikap kalian dalam mengargai keberagaman suku bangsa?





#### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai toleransi terhadap perbedaan dan keberagaman yang ada di lingkungannya, dapat mengupayakan pelestarian kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari, menyadari akan kekayaan budaya di lingkungannya sehingga timbul rasa bangga untuk mengaplikasikan nilai-nilai kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari

#### C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa manfaat keberagaman budaya Indonesia?
2. Bagaimana cara melestarikan keberagaman budaya di Indonesia?
3. Bagaimana cara menghargai keberagaman budaya yang ada di lingkunganmu?

#### D. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/ penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.

#### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam</li> <li>• Pendidik mengkondisikan peserta didik agar siap untuk memulai pembelajaran</li> <li>• Pendidik meminta peserta didik berdoa sesuai dengan agama masing-masing</li> <li>• Pendidik mengecek kehadiran peserta didik</li> <li>• Pendidik menayakan keadaan peserta didik dan kesiapan dalam belajar</li> <li>• Pendidik mengajak peserta didik melakukan ice breaking untuk mengecek konsentrasi mereka</li> <li>• Pendidik meminta</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Langkah <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Waktu
		<p>peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu wajib nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Kemampuan pendidik untuk memotivasi peserta didik melalui penjelasan tentang pentingnya materi yang akan dipelajari</li> <li>• Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan</li> </ul>	
Kegiatan Inti	1. Orientasi siswa kepada masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menampilkan video animasi yang menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan keberagaman budaya di Indonesia.</li> <li>• Pendidik mengenalkan kepada peserta didik mengenai cara melestarikan keberagaman budaya di Indonesia yang mampu membuat peserta didik untuk bertanya dan mendorong rasa ingin tahu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan baru.</li> </ul>	50 menit
	2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik membentuk 5 kelompok yang terdiri dari 5 peserta didik dalam setiap kelompok berdasarkan tingkat pemahaman mereka. Menggali informasi sikap dan cara melestarikan budaya.</li> <li>• Pendidik membagikan LKPD yang telah disediakan untuk mengidentifikasi manfaat dan cara melestarikan keberagaman budaya.</li> </ul>	
	3. Membimbing penyelidikan individual	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memantau dan mengajukan pertanyaan</li> </ul>	

Kegiatan	Langkah <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Waktu
	maupun kelompok	<p>lanjutan kepada peserta didik yang masih memerlukan bantuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi dan menyusun hasil diskusi mereka.</li> </ul>	
	4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik menunjukkan hasil kerja dari diskusi kelompok dengan cara presentasi</li> <li>• Setiap kelompok bergantian menjelaskan hasil diskusinya</li> <li>• Pendidik memberikan apresiasi atas hasil diskusinya</li> </ul>	
	5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi kelompok yang presentasi</li> <li>• Pendidik membimbing peserta didik menjawab rumusan masalah dan melakukan konfirmasi terkait materi</li> <li>• Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan jawaban dari masalah</li> <li>• Pendidik membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan</li> </ul>	
Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilaksanakan</li> <li>• Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh seorang peserta didik di kelas</li> </ul>	10 menit



24	SY														
25	FAF														
Jumlah Skor															
Rata-rata															

No	Indikator	Variabel	Skor	Kriteria penilaian
1.	Memberikan penjelasan konsep IPAS sederhana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan dengan menyesuaikan bentuk permasalahan.</li> <li>• Keberanian untuk berbicara mengajukan pertanyaan</li> <li>• Memberikan jawaban dengan tepat sesuai atas pertanyaan yang diajukan</li> </ul>	1	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi 3 variabel yang ada tidak muncul
			2	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 1 variabel yang muncul
			3	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 2 variabel muncul
			4	Peserta didik ikut dalam pembelajaran variabel 1, 2, 3 muncul
2.	Memberikan contoh Konsep IPAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan memberikan contoh di sekitar lingkungannya.</li> <li>• Memberikan penjelasan konsep menggunakan bahasa sendiri</li> <li>• Mampu memilah contoh berdasarkan pemahaman konsep yang dipahami</li> </ul>	1	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi 3 variabel yang ada tidak muncul
			2	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 1 variabel yang muncul
			3	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 2 variabel muncul
			4	Peserta didik ikut dalam pembelajaran variabel 1, 2, 3 muncul
3.	Menyimpulkan suatu konsep IPAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan menarik deduksi dari hasil pengamatan yang telah dilakukan</li> <li>• Adanya alasan logis atas deduksi yang telah ditentukan</li> <li>• Kesesuaian hasil deduksi dengan bentuk permasalahan</li> </ul>	1	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi 3 variabel yang ada tidak muncul
			2	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 1 variabel yang muncul
			3	Peserta didik ikut dalam pembelajaran tetapi hanya ada 2 variabel muncul
			4	Peserta didik ikut dalam pembelajaran variabel 1, 2, 3 muncul

## H. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### A. Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

### B. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai capaian pembelajaran

## I. LAMPIRAN

- Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
- Lembar Kerja Peserta Didik
- Rubrik Penilaian

## J. DAFTAR PUSTAKA

Amalia Fitri, dkk. (2021). Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Amalia Fitri, dkk. (2021). Buku siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Menyetujui  
Wali Kelas

Umi Ariawati, S.Pd  
NIP.198801262009022001

Muara Bulian, Januari 2024  
Peneliti

Gusnia Rindiani  
NIM.A1D120062

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Mulya Sasmarti, S.Pd  
NIP. 197702131998112001



**KELAS**

**4**

semester 2

# Lembar Kerja Peserta Didik



ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL  
(IPAS)

BAB 6 " INDONESIA KAYA BUDAYA  
TOPIK C " MANFAAT KEBERAGAMAN DAN  
MELESTARIKAN KEBERAGAMAN BUDAYA"



Nama :

Kelas :

Kelompok :





## Identitas

Instansi : SD Negeri 111/I Muara Bulian  
 Tahun Pelajaran : 2023-2024  
 Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar  
 Mata Pelajaran : IPAS  
 Bab 6 : Indonesia kaya budaya  
 Topik C : Manfaat keberagaman dan melestarikan  
 keberagaman budaya  
 Fase / Kelas : B / 4  
 Semester : II ( Genap)



## Kompetensi Awal

Peserta didik dapat mengetahui perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal



## Tujuan Pembelajaran

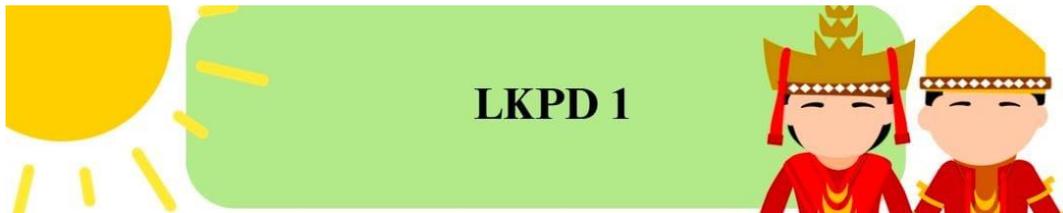
- Dengan Menyimak Video Animasi Peserta Didik Dapat Mendeskripsikan manfaat keberagaman budaya Indonesia dengan tepat
- Dengan Memperhatikan Video Animasi Peserta Didik Dapat Mengetahui cara melestarikan kebudayaan Indonesia dengan benar



## Petunjuk Penggunaan LKPD

- Berdoalah sebelum mengerjakan
- Lengkapi identitas pada tempat yang sudah tersedia dan kerjakan kegiatan sesuai dengan petunjuk yang ada pada lembar kerja
- Tanyakan pada guru apabila menemui kesulitan, jangan lupa cermati dan teliti kembali hasil jawabanmu





## LKPD 1



**PETUNJUK KEGIATAN :**

berdiskusilah kepada teman kelompok untuk menuliskan manfaat dan cara melestarikan kebudayaan indonesia dengan benar, setelah berdiskusi setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, kelompok lain menyimak dan menanggapi



## Lampiran 7 Lembar Observasi Pendidik Siklus I

NO	Kegiatan	Aktivitas Guru Yang Diamati	Siklus I Pertemuan I	
			Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Kegiatan Pendahuluan	Kemampuan pendidik memulai pelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
		Kemampuan pendidik mengkondisikan peserta didik agar siap untuk memulai pembelajaran	✓	
		Kemampuan pendidik meminta peserta didik berdo'a sesuai kepercayaan	✓	
		Kemampuan pendidik dalam memeriksa kehadiran peserta didik	✓	
		Kemampuan pendidik dalam menanyakan keadaan peserta didik dalam kesiapan belajar	✓	
		Kemampuan pendidik mengajak ice breaking untuk mengecek konsentrasi		✓
		Kemampuan pendidik untuk mengajak peserta didik dalam menyanyikan lagu nasional	✓	
		Kemampuan pendidik dalam menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam kehidupan sehari hari	✓	
		Kemampuan pendidik untuk memotivasi peserta didik melalui penjelasan tentang pentingnya materi yang akan dipelajari		✓
		Kemampuan pendidik dalam menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	✓	
2.	Kegiatan Inti	Pendidik menampilkan media pembelajaran animasi yang menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran	✓	
		Pendidik menyajikan fenomena yang mampu membuat peserta didik untuk bertanya dan mendorong rasa ingin tahu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan baru	✓	
	Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Pendidik membentuk kelompok pada peserta didik	✓	
		Kemampuan pendidik dalam mendorong peserta didik melakukan pengamatan terkait materi pembelajaran	✓	
		Pendidik membagikan LKPD yang telah disediakan	✓	
	Membimbing penyelidikan individu/kelompok	Pendidik meminta peserta didik untuk menjawab permasalahan melalui diskusi	✓	
		Pendidik memantau dan mengajukan pertanyaan lanjutan kepada peserta didik yang masih memerlukan bantuan.		✓

ok	Pendidik membantu mengatasi dan mengorganisasi tugas yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi		✓
Mengembangkan dan menyajikan hasil belajar	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan hasil kerja diskusi kelompok secara presentasi	✓	
	Pendidik meminta kepada setiap kelompok secara bergantian menjelaskan mengenai materi yang didiskusikan	✓	
	Pendidik memberikan apresiasi atas hasil diskusinya		✓
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi kelompok yang presentasi	✓	
	Pendidik membimbing peserta didik menjawab rumusan masalah dan mengkonfirmasi terkait materi	✓	
	Pendidik meminta kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
	Pendidik dan peserta didik secara bersama menyimpulkan secara bersama mengenai materi pembelajaran	✓	
	Pendidik membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi		✓
3.	Kegiatan penutup	Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilaksanakan	✓
		Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik	✓

NO	Kegiatan	Aktivitas Guru Yang Diamati	Siklus I Pertemuan II	
			Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Kegiatan Pendahuluan	Kemampuan pendidik memulai pelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
		Kemampuan pendidik mengkondisikan peserta didik agar siap untuk memulai pembelajaran	✓	
		Kemampuan pendidik meminta peserta didik berdo'a sesuai kepercayaan	✓	
		Kemampuan pendidik dalam memeriksa kehadiran peserta didik	✓	
		Kemampuan pendidik dalam menanyakan keadaan peserta didik dalam kesiapan belajar		✓
		Kemampuan pendidik mengajak ice breaking untuk mengecek konsentrasi	✓	
		Kemampuan pendidik untuk mengajak peserta didik dalam menyanyikan lagu nasional	✓	
		Kemampuan pendidik dalam menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam kehidupan sehari hari	✓	
		Kemampuan pendidik untuk memotivasi peserta didik melalui penjelasan tentang pentingnya materi yang akan dipelajari	✓	
		Kemampuan pendidik dalam menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	✓	
2.	Kegiatan Inti Orientasi peserta didik kepada masalah	Pendidik menampilkan media pembelajaran animasi yang menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran	✓	
		Pendidik menyajikan fenomena yang mampu membuat peserta didik untuk bertanya dan mendorong rasa ingin tahu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan baru	✓	
	Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Pendidik membentuk kelompok pada peserta didik	✓	
		Kemampuan pendidik dalam mendorong peserta didik melakukan pengamatan terkait materi pembelajaran	✓	
		Pendidik membagikan L.KPD yang telah disediakan	✓	
	Membimbing penyelidikan individu/kelompok	Pendidik meminta peserta didik untuk menjawab permasalahan melalui diskusi	✓	
		Pendidik memantau dan mengajukan pertanyaan lanjutan kepada peserta didik yang masih memerlukan bantuan.	✓	

ok	Pendidik membantu mengatasi dan mengorganisasi tugas yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi	✓		
Mengembangkan dan menyajikan hasil belajar	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memjukkan hasil kerja diskusi kelompok secara presentasi	✓		
	Pendidik meminta kepada setiap kelompok secara bergantian menjelaskan mengenai materi yang didiskusikan	✓		
	Pendidik memberikan apresiasi atas hasil diskusinya	✓		
	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi kelompok yang presentasi		✓	
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Pendidik membimbing peserta didik menjawab rumusan masalah dan mengkonfirmasi terkait materi	✓		
	Pendidik meminta kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran	✓		
	Pendidik dan peserta didik secara bersama menyimpulkan secara bersama mengenai materi pembelajaran	✓		
	Pendidik membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi	✓		
3.	Kegiatan penutup	Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilaksanakan	✓	
		Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik	✓	

## Lampiran 8 Lembar Observasi Pendidik Siklus II

NO	Kegiatan	Aktivitas Guru Yang Diamati	Siklus II Pertemuan I	
			Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Kegiatan Pendahuluan	Kemampuan pendidik memulai pelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
		Kemampuan pendidik mengkondisikan peserta didik agar siap untuk memulai pembelajaran	✓	
		Kemampuan pendidik meminta peserta didik berdo'a sesuai kepercayaan	✓	
		Kemampuan pendidik dalam memeriksa kehadiran peserta didik	✓	
		Kemampuan pendidik dalam menanyakan keadaan peserta didik dalam kesiapan belajar	✓	
		Kemampuan pendidik mengajak ice breaking untuk mengecek konsentrasi		✓
		Kemampuan pendidik untuk mengajak peserta didik dalam menyanyikan lagu nasional	✓	
		Kemampuan pendidik dalam menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam kehidupan sehari-hari	✓	
		Kemampuan pendidik untuk memotivasi peserta didik melalui penjelasan tentang pentingnya materi yang akan dipelajari	✓	
		Kemampuan pendidik dalam menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	✓	
		2.	Kegiatan Inti	Pendidik menampilkan media pembelajaran animasi yang menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran
Pendidik menyajikan fenomena yang mampu membuat peserta didik untuk bertanya dan mendorong rasa ingin tahu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan baru	✓			
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Pendidik membentuk kelompok pada peserta didik		✓	
	Kemampuan pendidik dalam mendorong peserta didik melakukan pengamatan terkait materi pembelajaran		✓	
	Pendidik membagikan LKPD yang telah disediakan		✓	
Membimbing penyelidikan individu/kelompok	Pendidik meminta peserta didik untuk menjawab permasalahan melalui diskusi		✓	
	Pendidik memantau dan mengajukan pertanyaan lanjutan kepada peserta didik yang masih memerlukan bantuan.		✓	

ok	Pendidik membantu mengatasi dan mengorganisasi tugas yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi	✓	
Mengembangkan dan menyajikan hasil belajar	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan hasil kerja diskusi kelompok secara presentasi	✓	
	Pendidik meminta kepada setiap kelompok secara bergantian menjelaskan mengenai materi yang didiskusikan	✓	
	Pendidik memberikan apresiasi atas hasil diskusinya	✓	
	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi kelompok yang presentasi	✓	
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Pendidik membimbing peserta didik menjawab rumusan masalah dan mengkonfirmasi terkait materi	✓	
	Pendidik meminta kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
	Pendidik dan peserta didik secara bersama menyimpulkan secara bersama mengenai materi pembelajaran	✓	
	Pendidik membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi	✓	
3. Kegiatan penutup	Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilaksanakan	✓	
	Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik	✓	✓

NO	Kegiatan	Aktivitas Guru Yang Diamati	Siklus II Pertemuan II	
			Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Kegiatan Pendahuluan	Kemampuan pendidik memulai pelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
		Kemampuan pendidik mengkondisikan peserta didik agar siap untuk memulai pembelajaran	✓	
		Kemampuan pendidik meminta peserta didik berdo'a sesuai kepercayaan	✓	
		Kemampuan pendidik dalam memeriksa kehadiran peserta didik	✓	
		Kemampuan pendidik dalam menanyakan keadaan peserta didik dalam kesiapan belajar	✓	
		Kemampuan pendidik mengajak ice breaking untuk mengecek konsentrasi	✓	
		Kemampuan pendidik untuk mengajak peserta didik dalam menyanyikan lagu nasional	✓	
		Kemampuan pendidik dalam menyampaikan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam kehidupan sehari hari	✓	
		Kemampuan pendidik untuk memotivasi peserta didik melalui penjelasan tentang pentingnya materi yang akan dipelajari	✓	
		Kemampuan pendidik dalam menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan	✓	
		2.	Kegiatan Inti Orientasi peserta didik kepada masalah	Pendidik menampilkan media pembelajaran animasi yang menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran
Pendidik menyajikan fenomena yang mampu membuat peserta didik untuk bertanya dan mendorong rasa ingin tahu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan baru	✓			
Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	Pendidik membentuk kelompok pada peserta didik		✓	
	Kemampuan pendidik dalam mendorong peserta didik melakukan pengamatan terkait materi pembelajaran		✓	
	Pendidik membagikan LKPD yang telah disediakan		✓	
Membimbing penyelidikan individu/kelompok	Pendidik meminta peserta didik untuk menjawab permasalahan melalui diskusi		✓	
	Pendidik memantau dan mengajukan pertanyaan lanjutan kepada peserta didik yang masih memerlukan bantuan.		✓	

ok	Pendidik membantu mengatasi dan mengorganisasi tugas yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi	✓	
Mengembangkan dan menyajikan hasil belajar	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan hasil kerja diskusi kelompok secara presentasi	✓	
	Pendidik meminta kepada setiap kelompok secara bergantian menjelaskan mengenai materi yang didiskusikan	✓	
	Pendidik memberikan apresiasi atas hasil diskusinya	✓	
	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi kelompok yang presentasi	✓	
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Pendidik membimbing peserta didik menjawab rumusan masalah dan mengkonfirmasi terkait materi	✓	
	Pendidik meminta kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
	Pendidik dan peserta didik secara bersama menyimpulkan secara bersama mengenai materi pembelajaran	✓	
	Pendidik membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi	✓	
	Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar yang telah dilaksanakan	✓	
3. Kegiatan penutup	Pendidik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik	✓	

## Lampiran 9 Daftar Hadir Peserta Didik

No	Nama Siswa	L/P	Pra Siklus	Siklus I		Siklus II	
				Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1.	AHH	L	√	√	√	√	√
2.	ANI	L	√	√	√	√	√
3.	AS	L	√	√	√	√	√
4.	AF	P	√	√	√	√	√
5.	AP	L	√	√	√	√	√
6.	ASP	P	√	√	√	√	√
7.	AA	P	√	-	-	√	√
8.	AS	P	√	√	-	√	√
9.	AZ	P	√	√	√	√	√
10.	AI	P	√	√	√	√	√
11.	FAN	P	√	√	√	√	√
12.	FM	L	√	√	√	√	√
13.	INA	P	√	√	√	√	√
14.	IKT	L	√	√	√	√	√
15.	LP	P	√	√	√	√	√
16.	MAS	P	√	√	√	√	√
17.	MAA	L	√	√	√	√	√
18.	NFM	P	√	√	√	√	√
19.	NN	P	√	√	√	√	√
20.	RAT	L	√	√	√	√	√
21.	RU	P	√	√	√	√	√
22.	SNH	P	√	√	√	√	√
23.	SS	P	√	√	√	√	√
24.	SY	P	√	√	√	√	√
25.	FAF	L	√	√	√	√	√
<b>Jumlah</b>			25	24	23	25	25

Keterangan :

L : 9 Orang

P : 16 Orang

Jumlah :25 Orang

## Lampiran 10 Reduksi Data Hasil Observasi Pra Tindakan

Indikator Pemahaman Konsep Peserta Didik														
No.	Nama	Menjelaskan Konsep IPAS sederhana				Memberikan contoh konsep IPAS				Menyimpulkan suatu konsep IPAS				Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1)	AHH				√			√					√	4
2)	ANI				√				√			√		4
3)	AS		√					√				√		7
4)	AF			√			√				√			8
5)	AP				√				√				√	3
6)	ASP				√				√				√	3
7)	AA				√			√					√	4
8)	AS			√				√					√	5
9)	AZ			√			√					√		7
10)	AI			√				√				√		6
11)	FAN				√				√				√	3
12)	FM		√				√					√		8
13)	INA			√			√					√		7
14)	IKT				√				√			√		4
15)	LP				√			√				√		5
16)	MAS			√				√					√	5
17)	MAA				√				√				√	3
18)	NFM				√				√				√	4
19)	NN				√			√				√		5
20)	RAT				√				√				√	3
21)	RU			√					√			√		5
22)	SNH		√					√			√			8
23)	SS			√					√			√		5
24)	SY				√				√			√		4
25)	FAF				√			√					√	4
Jumlah Skor		0	3	8	14	0	4	10	11	0	2	12	11	124
Rata-rata		0	12%	32%	56%	0	16%	40%	44%	0	8%	48%	44%	41,33%

## Lampiran 11 Reduksi Data Hasil Observasi Siklus I

## Penyajian Data Dalam Bentuk Tabel Pertemuan I

Indikator Pemahaman Konsep Peserta Didik														
No.	Nama	Menjelaskan Konsep IPAS sederhana				Memberikan contoh konsep IPAS				Menyimpulkan suatu konsep IPAS				Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.	AHH			√				√					√	5
2.	ANI		√					√				√		7
3.	AS		√				√				√			9
4.	AF	√				√						√		10
5.	AP				√			√					√	4
6.	ASP			√				√				√		6
7.	AA													
8.	AS			√				√				√		6
9.	AZ		√				√				√			9
10.	AI				√			√				√		5
11.	FAN				√				√				√	3
12.	FM		√						√			√		6
13.	INA		√					√				√		7
14.	IKT				√				√				√	3
15.	LP			√				√				√		6
16.	MAS			√				√			√			7
17.	MAA				√				√				√	3
18.	NFM			√					√				√	4
19.	NN			√					√			√		5
20.	RAT			√					√				√	4
21.	RU		√					√			√			8
22.	SNH		√				√			√				10
23.	SS			√				√				√		6
24.	SY			√					√			√		5
25.	FAF			√				√				√		6
Jumlah Skor		1	7	11	5	1	3	12	8	1	4	12	7	144
Rata-rata		4,16%	29,16%	45,83%	20,83%	4,16%	12,5%	50%	33,33%	4,16%	16,66%	50%	29,16%	50%

### Penyajian Data Dalam Bentuk Tabel Pertemuan II

Indikator Pemahaman Konsep Peserta Didik														
No.	Nama	Menjelaskan Konsep IPAS sederhana				Memberikan contoh konsep IPAS				Menyimpulkan suatu konsep IPAS				Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1)	AHH		√					√				√		7
2)	ANI		√				√					√		8
3)	AS		√				√			√				10
4)	AF	√				√					√			11
5)	AP			√				√				√		6
6)	ASP		√				√				√			9
7)	AA													
8)	AS													
9)	AZ	√					√				√			10
10)	AI			√				√					√	5
11)	FAN			√					√			√		5
12)	FM		√				√					√		8
13)	INA		√					√			√			8
14)	IKT				√				√			√		4
15)	LP			√				√				√		6
16)	MAS			√				√					√	5
17)	MAA			√					√				√	5
18)	NFM				√			√			√			6
19)	NN			√					√				√	4
20)	RAT			√					√			√		5
21)	RU		√				√				√			9
22)	SNH	√					√			√				11
23)	SS		√					√				√		6
24)	SY		√				√			√				11
25)	FAF			√				√				√		6
Jumlah Skor		3	9	9	2	1	8	9	5	3	6	10	4	165
Rata-rata		13,04%	39,13%	39,13%	8,69%	4,34%	34,78%	39,13%	21,73%	13,04%	26,08%	43,47%	17,39%	59,78%

## Lampiran 12 Reduksi Data Hasil Observasi Siklus II

## Penyajian Data Dalam Bentuk Tabel Pertemuan I

Indikator Pemahaman Konsep Peserta Didik														
No.	Nama	Menjelaskan Konsep IPAS sederhana				Memberikan contoh konsep IPAS				Menyimpulkan suatu konsep IPAS				Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1)	AHH		√				√				√			9
2)	ANI	√					√				√			10
3)	AS		√				√				√			9
4)	AF	√				√					√			11
5)	AP	√					√				√			10
6)	ASP		√				√				√			9
7)	AA			√				√			√			7
8)	AS			√				√				√		6
9)	AZ	√					√				√			10
10)	AI			√				√				√		6
11)	FAN		√				√			√				10
12)	FM	√				√					√			11
13)	INA		√			√				√				11
14)	IKT			√				√				√		6
15)	LP				√				√			√		4
16)	MAS			√				√					√	5
17)	MAA			√				√				√		6
18)	NFM			√					√		√			6
19)	NN		√				√				√			9
20)	RAT			√					√				√	4
21)	RU	√					√			√				11
22)	SNH		√				√			√				10
23)	SS		√				√				√			9
24)	SY	√					√				√			10
25)	FAF			√				√				√		6
Jumlah Skor		7	8	9	1	3	12	7	3	4	13	6	2	205
Rata-rata		28%	32%	36%	4%	12%	48%	28%	12%	16%	52%	24%	8%	68,33%

### Penyajian Data Dalam Bentuk Tabel Pertemuan II

Indikator Pemahaman Konsep Peserta Didik														
No.	Nama	Menjelaskan Konsep IPAS menggunakan bahasa sendiri				Memberikan contoh konsep IPAS				Menyimpulkan suatu konsep IPAS				Skor
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1)	AHH	√					√			√				11
2)	ANI		√					√				√		7
3)	AS			√			√				√			8
4)	AF	√				√					√			11
5)	AP	√					√			√				11
6)	ASP		√				√				√			9
7)	AA	√					√			√				11
8)	AS		√					√			√			8
9)	AZ			√				√			√			6
10)	AI		√				√				√			9
11)	FAN		√				√					√		8
12)	FM		√			√					√			10
13)	INA	√					√			√				11
14)	IKT		√			√					√			10
15)	LP		√				√				√			9
16)	MAS		√				√			√				11
17)	MAA			√					√		√			5
18)	NFM		√					√				√		7
19)	NN		√				√				√			9
20)	RAT				√			√					√	5
21)	RU		√				√			√				10
22)	SNH	√				√					√			11
23)	SS		√				√				√			9
24)	SY	√				√					√			11
25)	FAF		√					√				√		7
Jumlah Skor		7	14	3	1	5	13	6	1	6	14	4	1	224
Rata-rata		28%	56%	12%	4%	20%	52%	24%	4%	24%	56%	16%	4%	74,66%

## Lampiran 13 Hasil Lkpd Siklus I



Lampiran 14 Hasil Lkpd Siklus II



**Lampiran 15 Pedoman Wawancara****PEDOMAN WAWANCARA WALI KELAS**

**Nama Sekolah** : SDN 111/I Muara Bulian  
**Tahun Pelajaran** : 2023-2024  
**Pewawancara** : Gusnia Rindiani  
**Narasumber** : Umi Ariawati, S.Pd  
**Hari/Tanggal** : Senin, 29 Januari 2024  
**Tempat** : Kelas IV SDN 111/I Muara Bulian  
**Pukul** : 09.30 s.d selesai

1. Menurut ibu, bagaimana kondisi belajar siswa kelas IV B SDN 64/I Muara Bulian dalam pembelajaran IPAS?
2. Menurut ibu, bagaimana cara memberikan pembelajaran IPAS yang baik?
3. Menurut ibu, apakah sarana dan prasarana di SDN 64/I Muara Bulian dapat menunjang untuk melangsungkan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*?
4. Menurut ibu, apakah pembelajaran IPAS dapat tercapai dengan adanya penggunaan model *Problem Based Learning*?
5. Menurut pemahaman ibu, apa itu model pembelajaran *Problem Based Learning*?

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA**

**Nama Sekolah** : SDN 111/I Muara Bulian  
**Tahun Pelajaran** : 2023-2024  
**Pewawancara** : Gusnia Rindiani  
**Narasumber** : Siswa/i Kelas IV  
**Hari/Tanggal** : Senin, 29 Januari 2024  
**Tempat** : Kelas IV SDN 111/I Muara Bulian  
**Pukul** : 09.30 s.d selesai

1. Apakah anda memiliki ketertarikan dengan pembelajaran IPAS?
2. Apakah materi dalam pembelajaran IPAS sulit untuk dimengerti?
3. Apakah perlu guru menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran IPAS?
4. Apakah anda tertarik jika pembelajaran IPAS menggunakan model *Problem Based Learning*?
5. Apakah anda memiliki kritik dan saran untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPAS?

## Lampiran 16 Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas

<b>Nama Informan</b>		<b>Umi Ariawati, S.Pd</b>
<b>Jabatan</b>		<b>Guru Wali Kelas IV</b>
<b>Tanggal Pelaksanaan</b>		<b>29 Januari 2024</b>
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Deskripsi</b>
1.	Menurut ibu, bagaimana kondisi belajar siswa kelas IV B SDN 64/I Muara Bulian dalam pembelajaran IPAS?	Kondisi belajar siswa tentunya dalam kegiatan pembelajaran tidaklah sama dan bisa berubah ubah, namun pendidik menjelaskan bahwa untuk siswa dikelas IV masih bisa dikondisikan jika kondisi belajar tidak kondusif. Guru menambahkan bahwa kondisi belajar siswa sendiri yang kurang siap untuk belajar, serta dari kegiatan pembelajaran yang tidak sesuai atau tidak menarik minat siswa.
2.	Menurut ibu, bagaimana cara memberikan pembelajaran IPAS yang baik?	Kegiatan pembelajaran IPAS yang baik dapat dilakukan dengan praktik jika diperlukan atau pemberian contoh-contoh yang ada disekitar siswa sehingga lebih mudah siswa dalam memahaminya. Contohnya seperti saat pembelajaran IPAS materi indonesia ku kaya budaya, guru mengajak siswa untuk memberikan contoh yang ada disekiat lingkungannya mengenai kearifan lokal yang ada di lingkungannya.
3.	Menurut ibu, apakah sarana dan prasarana di SDN 64/I Muara Bulian dapat menunjang untuk melangsungkan pembelajaran dengan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan video animasi?	Sarana dan prasarana yang ada bisa menunjang untuk pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berbantuan video animasi. Di SDN 111/I Muara Bulian sudah tersedia listrik dan juga infocus yang dapat menjadi sarana dalam memutar video animasi.
4.	Menurut ibu, apakah pembelajaran IPAS dapat tercapai dengan adanya penggunaan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan video animasi?	Tentu saja bisa tercapai, pembelajaran IPAS sendiri lebih banyak memuat tentang alam dan sosial, dan PBL juga merupakan sebuah model yang menggunakan masalah kehidupan nyata, sehingga hal ini dapat menunjang dengan diberikan masalah alam dan sosial. Contohnya saat penjelasan mengenai kebiasaan di lingkungan sekitar. Siswa diminta untuk mewancarai teman sebangku mengenai kebiasaan di lingkungan sekitarnya.
5.	Menurut pemahaman ibu, apa itu model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	Model pembelajaran <i>Problelem Based Learning</i> yaitu sebuah model pembelajaran dengan memebrikan siswa suatu masalah atau mengajak siswa melakukan observasi dengan mencari tau sendiri dari berbagai sumber.

## Lampiran 17 Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik

<b>Nama Informan</b>		1. Alisya Fatima 2. Ibal Kurniadi Tambunan 3. Safira Nur Hidayah
<b>Jabatan</b>		Peserta Didik
<b>Tanggal Pelaksanaan</b>		29 Januari 2024
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Deskripsi</b>
1.	Apakah anda memiliki ketertarikan dengan pembelajaran IPAS?	Tertarik karena terkadang belajar IPAS ada kegiatan praktik yang seru dan menyenangkan.
2.	Apakah materi dalam pembelajaran IPAS sulit untuk dimengerti?	Terkadang ada pembelajaran IPAS yang sulit, dan ada juga yang tidak sulit.
3.	Apakah perlu guru menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran IPAS?	Perlu, supaya siswa tidak bosan dalam belajar dan juga saat menggunakan media siswa lebih bisa dalam memahami pembelajaran yang diberikan.
4.	Apakah anda tertarik jika pembelajaran IPAS menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> berbantuan video animasi?	Ada siswa yang tertarik, bial saja, dan tidak tertarik. Siswa yang tertarik karena suka belajar dan mencari-cari informasi sendiri dan juga siswa merasa lebih senang dan berwarna dalam pembelajaran jika menggunakan video animasi. Siswa yang biasa saja mengatakan mau-mau saja jika menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ataupun tidak, dan siswa yang tidak tertarik merasa takut kesusahan dan ribet untuk mencari tau sendiri informasi yang harus didapatkan.
5.	Apakah anda memiliki kritik dan saran untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPAS?	Siswa ingin kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

**Lampiran 18 Dokumentasi Kegiatan****Penyerahan Surat Penelitian Kepada Pihak Sekolah****Kegiatan Wawancara Bersama Guru Kelas IV**



**Proses Kegiatan Pembelajaran**



**Kegiatan Diskusi Pada Proses Pembelajaran**



**Kegiatan Pendidik Membantu Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran**



**Kegiatan Peserta Didik Menyimak Video Animasi**



***Kegiatan Ice Breaking***



**Kegiatan Pendidik Dan Peserta Didik Menyimpulkan Pembelajaran**



**Dokumentasi Bersama Dengan Peserta Didik**



**Dokumentasi Bersama Dengan Wali Kelas IV**

Lampiran 19 Bukti Turnitin Oleh TIMTAM PGSD

Gusnia Rindiani-Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Video Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pembelajaran IPAS Kelas IV Di Sekolah Dasar

ORIGINALITY REPORT

<b>30%</b>	<b>27%</b>	<b>17%</b>	<b>9%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.unja.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Universitas Muria Kudus</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>proceeding.unnes.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Jambi</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>repository.unpas.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>Sri Wahyuni, Ahmad Hariandi, Alirmansyah Alirmansyah. "Upaya Meningkatkan</b>	<b>1%</b>

Pemahaman Konsep Peserta Didik pada Muatan IPA Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar Menggunakan Video Interaktif", Journal on Education, 2023  
Publication



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Gusnia Rindiani dilahirkan di Sungai Mas, Kec. Bangko, Kab Merangin, Prv. Jambi pada hari sabtu 17 Agustus 2002. Penulis merupakan anak bungsu dari dua bersaudara, dari pasangan suami istri Bapak Suyadi dan Ibu Rini Arifah. Penulis memiliki kewarga negaraan Indonesia yang bertempat tinggal di Sungai Mas, Kel. Pasar Atas Bangko, Kac. Bangko, Kab. Merangin, Jambi. Jenjang pendidikan formal pertama yang ditempuh penulis dimulai pada tahun 2007-2008 menempuh pendidikan TK di TK Pembina 01 Bangko, kemudian pada tahun 2008-2014 menempuh pendidikan dasar di SDN 98/VI Bangko IV, selanjutnya pada tahun 2014-2017 penulis menumpuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Merangin. Pada tahun 2017-2020 penulis menempuh pendidikan di SMAN 01 Merangin, Penulis meraih 3 besar dalam perlombaan Gebyar Pelajar Tertib Berlalu Lintas (PKS) mewakili Kabupaten Merangin. Selanjutnya, Pada tahun 2020 penulis mengenyam pendidikan tinggi di Universitas Jambi dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penulis dapat dihubungi melalui email berikut [gusniarindiani@gmail.com](mailto:gusniarindiani@gmail.com)